



**STRATEGICALLY
POSITIONED**
**IN CAPTURING OPPORTUNITIES
IN THE NEW WORLD**

UNTUK DICERMATI

Laporan tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan yang bersifat "*forward looking*" terkait dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang, yang karena sifatnya, mengandung ketidakpastian dan risiko yang signifikan. Seluruh pernyataan selain dari pernyataan-pernyataan mengenai fakta historis yang terkandung di dalam laporan ini, termasuk tanpa terkecuali mengenai PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("*Saratoga*" atau "*Perseroan*") terkait dengan posisi keuangan dan hasil usahanya, strategi, perencanaan, obyektif, tujuan dan sasaran, pertumbuhan pasar di masa yang akan datang di mana Saratoga berpartisipasi atau akan berpartisipasi, dan setiap pernyataan yang didahului oleh, diikuti dengan atau yang mengandung kata-kata "*percaya*," "*berharap*," "*membidik*," "*bermaksud*," "*akan*," "*berencana*," "*berupaya*," "*bisa*," "*proyeksi*," "*estimasi*," "*antisipasi*," "*memprediksi*," "*mencari*," "*seyogyanya*," atau kata-kata lainnya yang memiliki arti setara, merupakan pernyataan-pernyataan yang bersifat ke depan.

Kejadian-kejadian di masa yang akan datang sehubungan dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking* ini melibatkan risiko-risiko yang diketahui maupun tidak, ketidakpastian dan beragam faktor lainnya, yang sebagian besar berada di luar kendali Saratoga, serta dapat mengakibatkan hasil aktual, kinerja maupun pencapaian yang berbeda secara material dari apa yang tersurat maupun tersirat dalam pernyataan-pernyataan bersifat *forward looking* tersebut.

Informasi lebih lanjut mengenai risiko dan ketidakpastian yang berpengaruh terhadap Saratoga terdapat dalam keterbukaan dan laporan keuangan berkala yang tersedia pada laman Perseroan www.saratoga-investama.com. Apabila satu atau lebih risiko-risiko dan ketidakpastian benar-benar terjadi, atau asumsi dasarnya ternyata meleset; hasil aktual, kinerja maupun pencapaian Saratoga dapat berbeda secara material dari apa yang dijabarkan dalam pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking* terhadap apa yang diharapkan, diantisipasi, diintensikan, direncanakan, diyakini, diinginkan, diestimasi atau diproyeksikan. Saratoga tidak berniat, maupun berkewajiban, untuk menindaklanjuti atau merevisi pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking*, sehubungan dengan perkembangan yang berbeda dengan apa yang diharapkan.

Akibat dari pembulatan, angka-angka yang tersaji pada laporan tahunan ini dan dokumen-dokumen lainnya tidak selalu persis sama dengan jumlah akhirnya dan angka persentasenya juga mungkin tidak secara tepat menggambarkan angka yang *absolut*.

Ketika mendasarkan diri pada pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking*, anda harus mempertimbangkan secara hati-hati kemungkinan adanya risiko, ketidakpastian dan kejadian-kejadian, terutama sehubungan dengan kondisi politik, ekonomi, sosial dan hukum di mana Saratoga dan para entitas anak maupun afiliasinya beroperasi. Saratoga tidak memberikan representasi maupun jaminan, ataupun prediksi bahwa hasil-hasil yang diharapkan melalui pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking* tersebut akan dapat tercapai, dan bahwasanya pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking* tersebut merupakan, dalam masing-masing kasus sebagai salah satu dari sekian banyak kemungkinan dan seyogyanya tidak dipandang sebagai skenario standar atau yang paling mungkin terjadi. Oleh sebab itu, sebaiknya anda tidak berpegang secara berlebihan pada pernyataan-pernyataan yang bersifat *forward looking*.

DAFTAR ISI

Untuk Dicermati	1	Pendapatan Dividen dan Bunga	51	Kebijakan Remunerasi dan Penilaian Atas Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	74
Daftar Isi	2	Valuasi Aset Bersih per 31 Desember 2021 dan 2020	52	Pengungkapan Hubungan Afiliasi	74
IKHTISAR KINERJA		Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	53	Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	75
Ikhtisar Portofolio	4	Laporan Arus Kas Konsolidasian	54	Program Pengenalan Bagi Direktur dan Komisaris Baru	75
Pencapaian Utama	5	Kolektibilitas Piutang	54	Komite-Komite yang Bertanggung Jawab kepada Dewan Komisaris	75
Rekam Jejak Investasi	6	Kemampuan Membayar Utang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Mengenai Struktur Modal	55	Komite-Komite yang Bertanggung Jawab kepada Direksi	79
Saratoga	8	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	56	Sekretaris Perusahaan	81
Ikhtisar Keuangan	10	Realisasi Investasi Barang Modal	56	Unit Audit Internal	82
Peristiwa Penting 2021	12	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan	56	Komunikasi Perusahaan	83
Penghargaan	12	Prospek Bisnis	56	Hubungan Investor	83
LAPORAN MANAJEMEN		Perbandingan antara Target/Proyeksi pada Awal Tahun dan Realisasi Operasi	56	Informasi Tata Kelola Perusahaan Lainnya	83
Sambutan Presiden Komisaris	14	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	56	Sistem Pelaporan Pelanggaran	86
Laporan Direksi	19	Aspek Pemasaran Produk dan Jasa Perseroan	57	Manajemen Risiko	87
KINERJA PORTOFOLIO		Dividen dan Kebijakan Dividen	57	Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan	89
Perusahaan Tercatat di Bursa Efek	26	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	57	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	
Perusahaan Tidak Tercatat di Bursa Efek	29	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha/ Konsolidasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	58	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	92
Investasi Baru	30	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan	58	Pemberdayaan Masyarakat	92
PROFIL PERUSAHAAN		Perubahan Standar Akuntansi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Perseroan	58	Lingkungan	92
Data Perusahaan	32	TATA KELOLA PERUSAHAAN		Pengembangan Sosial dan Budaya	93
Struktur Organisasi	33	Tata Kelola Perusahaan	60	Mengalokasikan Sumber Daya Untuk Dampak Terbesar	93
Profil Dewan Komisaris	34	Penilaian Atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan	60	Program CSR Pada Tahun 2021	94
Profil Direksi	37	Struktur dan Akuntabilitas Tata Kelola	61	Kebijakan Anti Korupsi	95
Struktur Perusahaan Per 31 Desember 2021	38	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	62	Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan Karyawan	95
Komposisi Pemegang Saham	40	Dewan Komisaris	68		
Kronologi Pencatatan Saham	41	Direksi	70	Pernyataan Pertanggung Jawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	96
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	41	Rencana Sukses	73		
Kinerja Saham	42			LAPORAN KEUANGAN	
Nama dan Alamat Korespondensi Anak Perusahaan	43				
Lembaga dan Para Profesional Penunjang Pasar Modal	43				
Sumber Daya Manusia	44				
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN					
Tinjauan Operasi	50				
Keuntungan Bersih atas Investasi pada Saham dan Efek Ekuitas Lainnya	51				

BAB 01

IKHTISAR KINERJA

IKHTISAR
KINERJA

LAPORAN
MANAJEMEN

KINERJA
PORTOFOLIO

PROFIL
PERUSAHAAN

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



IKHTISAR PORTOFOLIO

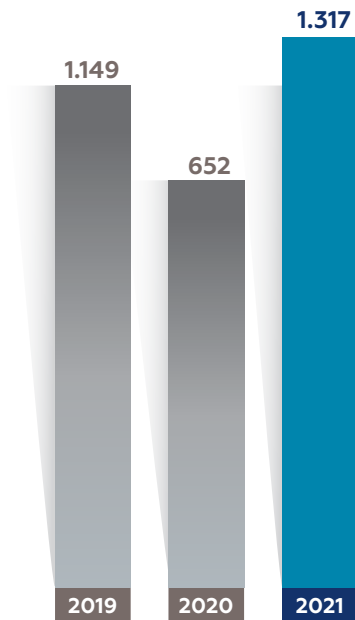
TEKNOLOGI DIGITAL	JULO Keuangan Digital	SC TECHNOLOGY INVESTMENT LP Modal Ventura
	SIRCLO Solusi e-Commerce	
	FUSE Platform Asuransi Digital	
	PROVIDENT GROWTH FUND Modal Ventura	
PERTUMBUHAN	MITRA PINASTHIKA MUSTIKA Otomotif	XURYA PLTS Atap
	ANEKA GAS INDUSTRI Konsumen dan Gas Industri	CITY VISION Periklanan Digital
	PRIMAYA HOSPITAL Layanan Kesehatan	PROVIDENT AGRO Energi dan Sumber Daya
	MULIA BOSCO LOGISTIK Logistik	NUSA RAYA CIPTA Konstruksi
	DELTOMED Obat-Obatan Herbal	
BLUE CHIP	MERDEKA COPPER GOLD Logam Mulia	
	TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Infrastruktur Digital dan Teknologi Infrastruktur	
	ADARO ENERGY Energi dan Sumber Daya	

PENCAPAIAN UTAMA

(miliar Rupiah)

INVESTASI AKTIF

dalam basis bersih

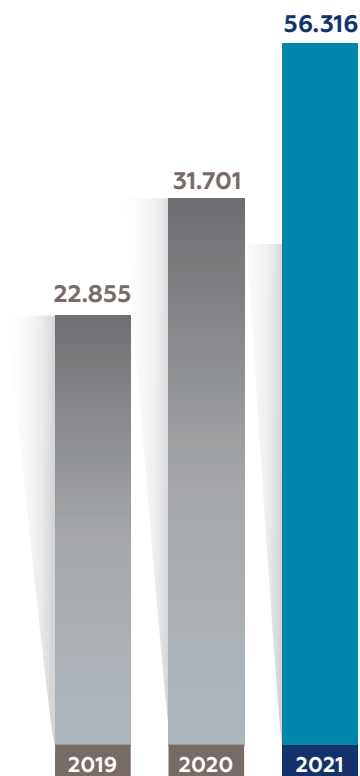


DISIPLIN DALAM EKSEKUSI

	2019	2020	2021
Peluang	172	86	136
Penilaian Awal	50	30	61
Desktop Diligence	18	22	28
Term Sheet	7	6	10
Investasi Baru	0	0	7

NILAI YANG DIHASILKAN

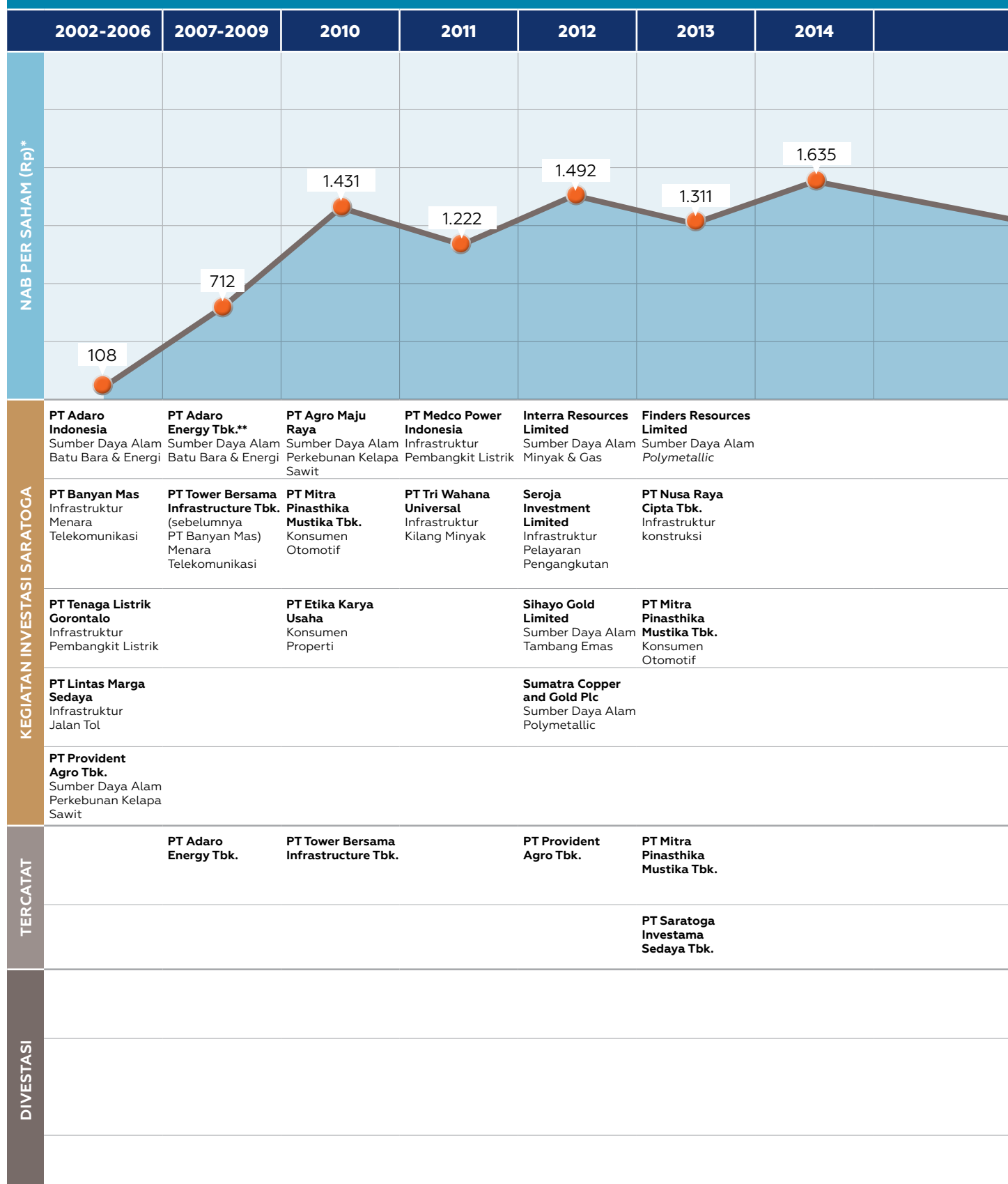
(Nilai Aset Bersih)



PENDAPATAN DIVIDEN

	2019	2020	2021
Total	1.993	751	1.648
ADRO	593	215	1.098
MPMX	1.118	210	291
TBIG	206	214	248
Deltomed	1	3	5
NRCA	5	4	3
AGII	1	0	1
PALM	8	105	0
TWU	61	0	0
Lainnya	0	0	2

REKAM JEJAK INVESTASI



*NAB per saham untuk tahun 2002-2020 disajikan kembali setelah pemecahan saham pada tahun 2021.

**per 16 Februari 2022, nama PT Adaro Energy Tbk berubah menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk.



SARATOGA

IDENTITAS KAMI

Didirikan pada tahun 1997, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (kode BEI: SRTG) merupakan perusahaan investasi aktif kelas dunia di Indonesia yang mempunyai keunikan rekam jejak dalam menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan bangsa kami.

Investasi kami membuka akses kepada publik tidak hanya kepada sektor-sektor kunci strategis yang sedang bertumbuh di Indonesia tetapi juga pada perusahaan *blue chip* dari sektor-sektor nasional yang terdepan di Indonesia serta perusahaan-perusahaan tahap awal dan berkembang yang menjanjikan.

KEGIATAN KAMI

Investasi

Investasi kami memberi akses bagi masyarakat tidak hanya ke sektor-sektor pertumbuhan strategis utama di Indonesia, tetapi juga perusahaan-perusahaan *blue chip* terkemuka serta perusahaan-perusahaan rintisan pada fase awal dan perusahaan-perusahaan yang berada dalam fase bertumbuh yang menjanjikan.

Tumbuh

Kami sangat aktif dalam mendukung investasi kami, memanfaatkan keahlian kami dalam manajemen investasi, pengetahuan mengenai sektor terkait dan akses yang luas terhadap pasar modal baik pinjaman maupun ekuitas, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Monetisasi

Kami secara aktif mengelola investasi kami dan memberi perusahaan *investee* kami berbagai peluang strategis untuk penempatan di pasar modal.

VISI, MISI DAN NILAI UTAMA KAMI



VISI

MENJADI PERUSAHAAN INVESTASI AKTIF KELAS DUNIA DI INDONESIA YANG MENGEDEPANKAN KARAKTER KORPORASI YANG KUAT UNTUK MENCIPTAKAN NILAI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN BANGSA INDONESIA.



MISI

MENJADI MITRA PILIHAN BAGI INVESTOR YANG INGIN TURUT SERTA BERPARTISIPASI DALAM DINAMIKA PERTUMBUHAN INDONESIA.



NILAI UTAMA

**KERJA KERAS
KERJA CERDAS
KERJA TUNTAS
KERJA IKHLAS**



KARAKTER PERUSAHAAN

**INTEGRITAS
ENERGI & SEMANGAT
KOMPETENSI &
KAPABILITAS**

"PERUSAHAAN INVESTASI YANG AKTIF DI INDONESIA"

METODOLOGI INVESTASI KAMI YANG AKTIF

Kami dipandu oleh tiga konsep mendasar, yaitu Platform, Kemitraan dan Penciptaan Nilai.

Platform

Setiap investasi oleh Saratoga merupakan landasan yang strategis bagi pengembangan secara organik maupun sebagai platform yang menjanjikan peluang akuisisi bernilai tinggi di rangkaian industrinya.

Kemitraan

Saratoga bekerja sama erat dengan para *entrepreneur* yang mampu memastikan kinerja serta pertumbuhan yang berkesinambungan. Bermitra dengan investor profesional dari manca negara, peran Saratoga adalah selaku mitra lokal yang berharga, dengan pengetahuan yang mendalam akan pasar domestik beserta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penciptaan Nilai

Saratoga menyediakan dukungan permodalan, masukan operasional, serta advis pendanaan bagi mitra usahanya. Kami juga berbagi keahlian industri, termasuk pengetahuan pasar dan penerapan teknologi, guna meningkatkan kinerja bisnis.

KERANGKA INVESTASI KAMI

Strategi investasi Saratoga terus disempurnakan seiring dengan perubahan jaman, berkembang dari fokus awal kami pada sektor-sektor sumberdaya alam, infrastruktur dan produk konsumen hingga keikutsertaan kami di berbagai sektor pertumbuhan baru, termasuk di bidang teknologi digital yang kini berkembang pesat dan semakin menjadi unsur penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional yang berkelanjutan.

Portofolio investasi Saratoga mencakup:

- Perusahaan pada tahap pengembangan dini dengan potensi pertumbuhan yang signifikan;
- Perusahaan berkembang dengan model bisnis yang telah teruji serta memiliki kinerja keuangan yang sehat; dan
- Perusahaan *go-public* terkemuka yang telah menguasai pasarnya, sehingga mampu mengupayakan pertumbuhan dan akumulasi modal berjangka panjang.

IKHTISAR KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(miliar Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
ASET			
Kas dan Setara Kas	394	431	462
Investasi pada Saham dan Efek Ekuitas Lainnya	25.691	34.405	59.695
Aset Lainnya	572	213	995
JUMLAH ASET	26.657	35.049	61.152
LIABILITAS			
Pinjaman	3.325	3.230	3.935
Liabilitas Lainnya	558	422	1.202
JUMLAH LIABILITAS	3.883	3.652	5.137
EKUITAS			
Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perseroan	22.725	31.378	55.994
Kepentingan Non-Pengendali	49	19	21
JUMLAH EKUITAS	22.774	31.397	56.015
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	26.657	35.049	61.152

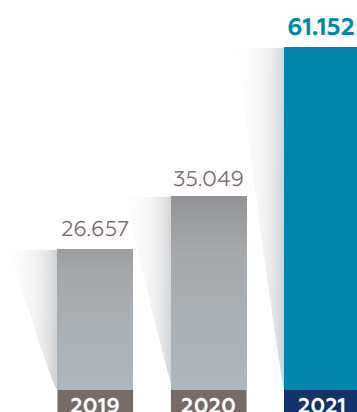
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(miliar Rupiah)

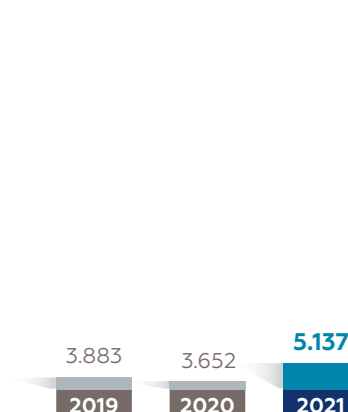
Keterangan	2019	2020	2021
Penghasilan	8.291	9.135	26.061
Beban	(553)	(442)	(365)
Laba Sebelum Pajak	7.738	8.693	25.696
Laba Tahun Berjalan	7.344	8.823	24.892
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.342	8.825	24.895
Laba Tahun Berjalan Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Perusahaan	7.371	8.825	24.890
Kepentingan Non-Pengendali	(27)	(2)	2
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Perusahaan	7.369	8.826	24.893
Kepentingan Non-Pengendali	(27)	(1)	2
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	544*	653*	1.846

* Laba per saham dasar untuk tahun 2019 dan 2020 disajikan kembali setelah pemecahan saham pada tahun 2021.

JUMLAH ASET (miliar Rupiah)



JUMLAH LIABILITAS (miliar Rupiah)



RASIO KEUANGAN

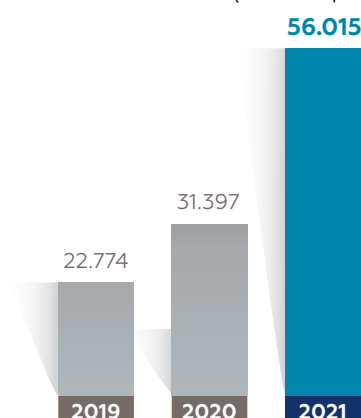
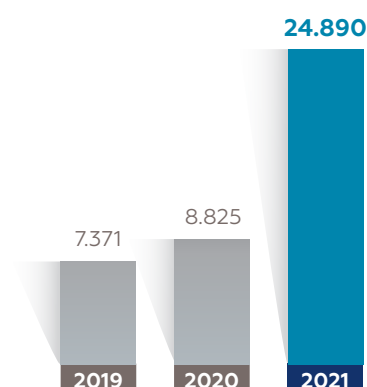
(dalam persentase atau kali)

Keterangan	2019	2020	2021
Rasio Pertumbuhan (%)			
Penghasilan	234	10	185
Beban	9	(20)	(17)
Laba Tahun Berjalan	220	20	182
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	220	20	182
Jumlah Aset	33	31	74
Jumlah Liabilitas	(6)	(6)	41
Ekuitas - Bersih	43	38	78
Rasio Operasional (%)			
Beban/Penghasilan	7	5	1
Laba Tahun Berjalan/Penghasilan	89	97	96
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Penghasilan	89	97	96
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset Rata-rata	31	29	52
Jumlah Penghasilan Tahun Berjalan/Jumlah Aset Rata-rata	31	29	54
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas - Bersih Rata-rata	38	33	57
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/Ekuitas-Bersih Rata-rata	38	33	57
Rasio Keuangan (Kali)			
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	N/A	N/A	N/A
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,15	0,10	0,08
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	0,17	0,12	0,09
Jumlah Pinjaman/Jumlah Aset	0,12	0,09	0,06
Jumlah Pinjaman/Ekuitas - Bersih	0,15	0,10	0,07

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(miliar Rupiah)

Keterangan	2019	2020	2021
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Operasi	675	367	(363)
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Investasi	-	-	-
Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.065)	(314)	383
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	394	431	462

JUMLAH EKUITAS (miliar Rupiah)**LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN** (miliar Rupiah)

PERISTIWA PENTING 2021



28 APRIL 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan Paparan Publik 2021.



8 DESEMBER 2021

Gathering Akhir Tahun Saratoga.

PENGHARGAAN



Best Responsibility of Boards – The 12th IICD Corporate Governance Conference and Award

Instansi atau Lembaga Penerbit

Indonesian Institute for Corporate Directorship

Rating Commitment C Category – ESG Disclosure Awards 2021

Instansi atau Lembaga Penerbit

Majalah Investor & Bumi
Global Karbon Foundation

The Best 50 Public Listed Companies 2021 – Best of the Best Awards 2021

Instansi atau Lembaga Penerbit

Forbes Indonesia

Contribution to Sustainable Development Goals Programs and Activities

Instansi atau Lembaga Penerbit

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Bappenas

BAB 02

LAPORAN MANAJEMEN



IKHTISAR
KINERJA

**LAPORAN
MANAJEMEN**

KINERJA
PORTOFOLIO

PROFIL
PERUSAHAAN

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS



“

**PARA PEMEGANG SAHAM YANG
KAMI HORMATI,**

DENGAN SENANG HATI SAYA LAPORKAN KINERJA SARATOGA YANG LUAR BIASA PADA TAHUN 2021, YANG MERUPAKAN HASIL TAHUNAN TERTINGGI YANG PERNAH DICAPAI PERSEROAN SEJAK DIDIRIKAN PADA TAHUN 1997. LEBIH DARI ITU, SAYA BERSYUKUR BAHWA KINERJA TERSEBUT DICAPAI MESKIPUN BANYAKNYA TANTANGAN AKIBAT PANDEMI COVID-19 YANG MASIH BERLANGSUNG HINGGA KINI.

KAMI BERSYUKUR ATAS RAHMAT TUHAN YANG MAHA KUASA, ATAS BERKAT DAN PERLINDUNGAN-NYA YANG DIBERIKAN KEPADA SARATOGA DI MASA-MASA YANG SULIT INI. KAMI SANGAT MENGHARGAI UPAYA PEMERINTAH BESERTA MASYARAKAT INDONESIA DALAM MENANGANI PANDEMI INI.

”

EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris

KETAHANAN EKONOMI DI TENGAH PANDEMI GLOBAL

Indonesia merespon Covid-19 dengan baik. Stimulus ekonomi maupun fiskal yang digulirkan secara cermat, pembatasan mobilitas sosial, serta program vaksinasi yang dipercepat, berhasil mencegah krisis kesehatan pada bulan Juli 2021 – ketika infeksi Covid-19 varian Delta mencapai lebih dari 5.600 kasus per hari - berkembang menjadi bencana nasional. Dalam kurun waktu 16 minggu, penularan Covid-19 berhasil diredam menjadi kurang dari 1.000 kasus per hari. Pada bulan November 2021, badan Pusat Pengendali Penyakit Amerika Serikat (US-CDC) memasukkan Indonesia ke dalam kategori negara Level-1, yaitu peringkat penularan Covid-19 terendah yang saat itu hanya disandang oleh Indonesia dan empat negara lain di dunia.

Keberhasilan Indonesia menangani Covid-19 varian Delta bersamaan waktunya dengan KTT G-20 di Roma, di mana Indonesia dinobatkan untuk memegang kepemimpinan (*presidency*) G-20 terhitung dari 1 Desember 2021 hingga 30 November 2022. Hal ini adalah pertama kalinya sebuah negara berkembang dipercayai untuk memimpin 20 negara dengan perekonomian terbesar di dunia yang sangat berpengaruh ini. Dan bisa jadi hal ini merupakan wujud dari pengakuan akan potensi Indonesia berkembang menjadi kekuatan ekonomi dunia.

Indonesia digadang-gadang menjadi kekuatan ekonomi dunia terbesar keempat pada tahun 2045, ketika bangsa ini mencapai usia ke-100, atau bahkan lebih awal. Dalam kurun waktu satu dekade mendatang ini, perekonomian Indonesia diharapkan akan berkembang pesat berkat investasi yang meningkat dan pasar yang terus berkembang, tidak terkecuali transformasi perekonomian digital yang dipercepat.

Sebuah perekonomian yang marak dan berkembang pesat akan sejalan dengan visi, aspirasi dan strategi Saratoga sebagai perusahaan investasi aktif di Indonesia masa ini. Kami bersyukur bahwa sekalipun menghadapi tantangan yang tidak ringan akibat Covid-19, Saratoga membukukan pendapatan usaha tertinggi yang pernah dicapai untuk tahun yang dilaporkan.

PENCAPAIAN REKOR LABA YANG MELAMPAUI SASARAN

Saratoga membukukan laba bersih Rp24.890 miliar pada tahun buku 2021, meningkat sebesar 185% dari hasil usaha tahun 2020. Terdapat tiga unsur utama yang melatarbelakangi ketahanan Perseroan yang kokoh saat mengarungi tahun 2021 yang sangat sulit bagi kita semua.

Unsur pertama adalah tim Manajemen Investasi kami, yaitu Direksi Perseroan yang mengarahkan para profesional di bidang investasi memilah, mengelola dan mengawasi seluruh investasi Saratoga. Eksekutif Saratoga ditempatkan pada jajaran pimpinan sejumlah perusahaan investee untuk bekerja secara aktif bersama mitra usaha kami, menjalankan kegiatan usaha sehari-hari perusahaan yang kami modali. Kepemimpinan yang efektif serta kemampuan membaca tren ke depan secara tajam oleh Direksi beserta tim Manajemen Investasi memungkinkan Saratoga mengarungi tahun yang penuh tantangan dengan selamat, dan lebih dari itu, memposisikan Saratoga secara kokoh dan strategis guna meraih peluang usaha yang lebih besar pada tahun-tahun yang akan datang. Hingga akhir tahun 2021, total aset yang dikelola (*Asset Under Management – AUM*) Saratoga mencapai Rp59.695 miliar dan terus berkembang.

Unsur penentu kedua ialah pengelolaan segenap perusahaan *investee* secara prima, termasuk kemampuan dan kepemimpinan para mitra usaha kami, yang berperan besar dalam keberhasilan usaha bersama kita.

Unsur ketiga adalah strategi investasi dan keuangan yang kami terapkan selama ini. Strategi tersebut memastikan bahwa modal investasi kami terdiversifikasi di berbagai sektor industri, dan Saratoga juga senantiasa menjaga rasio *gearing* pada tingkat yang rendah hingga moderat pada neraca keuangan Perseroan.

Pada tahun 2021, ketika permintaan akan berbagai komoditas, jasa telekomunikasi serta layanan kesehatan meningkat tajam akibat pandemi dan krisis energi yang terjadi di beberapa belahan dunia, kami memperoleh nilai yang signifikan dari saham kami di sektor ini. Selain itu investasi kami yang berkembang di sektor perekonomian digital memberi kami pijakan yang kokoh untuk meraih peluang pertumbuhan dari perkembangan teknologi masa depan yang terus bergulir.

STRATEGI SESUAI ZAMAN

Strategi investasi yang terdiversifikasi di antara industri lama maupun industri baru terbukti menguntungkan bagi portofolio investasi Saratoga. Kami mampu menekan risiko usaha di masa-masa sulit serta meraih keuntungan di saat perekonomian membaik sambil terus menyesuaikan strategi Perseroan terhadap perubahan zaman.



DEWAN KOMISARIS

Edwin Soeryadjaya, Joyce Soeryadjaya Kerr, Indra Cahya Uno, Sidharta Utama, Anangga W. Roosdiono

Ketika Saratoga didirikan tahun 1997, perekonomian Indonesia sedang terpuruk akibat Krisis Moneter Asia tahun 1997/1998. Tujuan strategis Perseroan dimasa itu sangat sederhana: Melakukan investasi di sektor sumber daya alam karena Indonesia dikaruniai oleh sumber daya alam yang berlimpah; di sektor pembangunan infrastruktur guna turut membantu upaya bangsa Indonesia bangkit dari keterpurukan; dan di sektor perdagangan ritel yang menyerap jutaan pekerja.

Strategi tersebut telah terbukti berhasil pada masa lalu, dan selama beberapa tahun terakhir, kami terus menyesuaikan dan mengembangkan strategi investasi kami dengan hadirnya berbagai peluang baru. Salah satu langkah yang patut kami sampaikan adalah keputusan Saratoga beberapa tahun silam untuk berinvestasi di sektor pelayanan kesehatan. Kami menanamkan modal pada produsen gas medis terbesar di Indonesia, pada jaringan rumah sakit yang terakreditasi secara internasional, dan pada produsen suplemen herbal terkemuka – di mana ketiga jenis usaha ini sama-sama bertujuan membantu masyarakat. Alhasil, ketiga langkah tersebut memungkinkan Saratoga berperan di lini terdepan dalam upaya memerangi Covid-19.

Belum lama ini, kami telah meningkatkan investasi kami pada bisnis komersial daring serta berencana menanamkan modal yang lebih besar lagi pada peluang pertumbuhan di sektor perekonomian digital yang baru. Sebagaimana halnya yang kami lakukan pada setiap investasi, kami melakukan pendekatan yang sangat hati-hati sebelum memutuskan menanam modal pada sektor ekonomi digital ini. Langkah investasi kami senantiasa disertai oleh proses uji tuntas secara ketat dan mendalam, suatu disiplin yang telah menjaga kondisi keuangan Perseroan selama ini.

Laporan Direksi berikut ini akan menyoroti imbal hasil investasi Perseroan secara rinci. Dewan Komisaris mengawasi perumusan strategi bisnis yang dilakukan setiap tahun oleh Direksi, dan menyetujui penerapan strategi tersebut sepenuhnya selama bertahun-tahun. Bagi Saratoga, strategi investasi secara efektif adalah strategi bisnis kami. Selama dua dekade terakhir, kami tidak pernah meninggalkan prinsip-prinsip dasar investasi kami, yaitu menanamkan modal dengan hati-hati, mengelola keuangan secara sehat, serta memilih investasi kami dengan pertimbangan yang sangat matang.

Dari waktu ke waktu, di saat senang maupun sulit, Saratoga senantiasa tumbuh dari akar-akar yang kuat, yaitu tata kelola yang baik, kebijakan keuangan dan investasi yang berhati-hati, serta strategi sesuai zaman.

KONDISI KEUANGAN YANG SEHAT MENOPANG PROSPEK BISNIS KE DEPAN

Dengan sukacita dapat saya laporkan bahwa prospek bisnis Saratoga saat ini sangat baik dan akan terus membaik dalam beberapa tahun mendatang.

Memasuki tahun 2022, kepemilikan Saratoga atas saham-saham beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia tetap signifikan. Beberapa di antaranya adalah saham-saham salah satu perusahaan pertambangan batu bara terbesar di Indonesia, penyedia jasa menara BTS telekomunikasi seluler terdepan, serta produsen emas dan tembaga dengan pengembangan tambang yang sangat menjanjikan atas deposit porfiri yang luar biasa besarnya.

Sedangkan untuk kepemilikan di perusahaan *investee* di mana Saratoga turut berperan aktif dalam pengelolaannya sehari-hari, kami menanamkan modal di bisnis rumah sakit yang tumbuh pesat, produsen produk suplemen herbal terkemuka, perusahaan penyedia jasa *cold-chain logistics* yang melayani pesatnya pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman beserta produk konsumen di Indonesia, dan *dealership* otomotif yang melayani secara terpadu, serta menawarkan solusi menyeluruh atas kebutuhan transportasi masyarakat Indonesia yang sedang bergerak ke jenjang sosial yang lebih tinggi.

Perusahaan *investee* yang dimodali Saratoga ini semuanya berada pada jalur pertumbuhan perekonomian, maupun populasi Indonesia yang sangat *vibrant* – suatu hal yang nyata dan menggarisbawahi prospek bisnis Saratoga yang terus berkembang. Kami memegang aset-aset tersebut hingga saat yang tepat untuk merealisasikan nilainya, secara bersamaan kami terus berupaya menemukan peluang investasi baru.

Namun sambil mempertimbangkan sedalam-dalamnya pilihan investasi yang tersedia di bidang perekonomian digital yang terus bergulir, saya meyakini bahwa Saratoga masih perlu melibatkan sumber dayanya pada industri tradisional terutama karena jenis industri ini mampu menyediakan lapangan kerja yang luas. Bagaimanapun, kami akan memanfaatkan keunggulan teknologi digital mutakhir untuk kepentingan bisnis Saratoga.

KEPEMIMPINAN YANG ANDAL SERTA KARYAWAN YANG BERDEDIKASI DAN BEKERJA DENGAN TEKNOLOGI TERKINI

Ketiga anggota Direksi Saratoga menggalang tim yang terdiri dari para ahli investasi dengan latar belakang beragam guna memimpin serta mengelola kegiatan investasi dan perusahaan *investee* Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan keragaman gender, di mana satu anggota Direksi – atau 33,3% dari keanggotaan Direksi – adalah seorang perempuan. Saya juga bangga bahwa saat ini hampir 50% dari karyawan Saratoga merupakan pekerja dan profesional perempuan yang berdedikasi.

Dengan rata-rata masa kerja selama 12 tahun bersama Saratoga, para ahli investasi kami membentuk *pool-of-talent* yang stabil sehingga memastikan pola kerja yang berkesinambungan, dan memungkinkan Saratoga mempertahankan formula serta disiplin berinvestasi yang telah teruji dan membuahkan hasil yang memuaskan selama bertahun-tahun.

Di semua tahap operasional Perseroan, kami pun memastikan bahwa setiap proses dilakukan oleh personel yang terlatih dengan menggunakan sarana serta teknologi yang tepat. Tantangan Covid-19 selama dua tahun terakhir telah memaksa kita untuk mengandalkan platform maupun aplikasi digital lebih sering dari sebelumnya. Oleh karena itu, Perseroan telah menempatkan, dan akan terus mengembangkan, berbagai sistem digital yang dapat mempercepat proses kerja secara berarti.

TATA KELOLA YANG BAIK, MANAJEMEN RISIKO SERTA PENGAWASAN INTERNAL SEMAKIN MENGUATKAN KEAMANAN BERINVESTASI

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara disiplin, pengelolaan risiko yang cermat, dan proses pengawasan internal yang dilakukan secara ketat menambah keamanan investasi kami. Perseroan memiliki panduan yang jelas untuk mempertimbangkan investasi maupun pelaksanaan standar prosedur operasi. Di Saratoga, prinsip-prinsip GCG mencakup lebih dari sebatas aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kewajaran. GCG merupakan landasan utama kegiatan investasi Perseroan yang bertanggung jawab.

Beberapa komite pengawasan maupun manajemen yang relevan telah dibentuk guna memastikan bahwa Perseroan tidak mengambil keputusan atau langkah yang penting secara gegabah, tergesa-gesa, tanpa pertimbangan yang matang maupun mitigasi risiko.

Metodologi investasi kami dilakukan dengan cermat untuk mempertahankan profil risiko yang terukur. Saat Perseroan menempatkan modal investasinya, semua risiko yang melekat pada investasi tersebut sudah dipertimbangkan, dengan demikian kami memastikan Saratoga tidak dihadapkan dengan tingkat risiko yang melebihi parameter yang telah ditetapkan.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, kami memiliki kepentingan langsung terhadap penerapan aspek ESG yang dewasa ini semakin dipertimbangkan sebagai komponen kunci di balik keberhasilan sebuah investasi, di mana aspek tata kelola dipandang setara dengan atau bahkan lebih penting daripada aspek sosial maupun lingkungan hidup.

Kami meyakini bahwasanya penerapan GCG, pengelolaan risiko maupun pengawasan internal secara berkelanjutan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan investasi yang terkendali. Untuk itu, sebagai salah satu unsur GCG, Dewan Komisaris mengawasi kepengurusan Perseroan serta memberi saran dan masukan kepada Direksi sewaktu-waktu diperlukan melalui rapat-rapat kerja atau interaksi

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

sehari-hari antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, salah satu unsur kunci pengawasan melekat adalah sistem *Whistleblowing* yang telah diterapkan Saratoga. Sistem ini menguatkan pengawasan – *checks and balances* - atas potensi tindakan pemalsuan atau pelanggaran aturan Perseroan, dan merupakan perangkat yang berguna bagi penerapan kebijakan anti korupsi oleh Saratoga.

Hal penting lainnya dalam penerapan tata kelola yang baik adalah peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yang hingga akhir tahun 2021, terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja ketiga komite tersebut dan kami menilai setiap komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Piagam Komite masing-masing.

Pembahasan yang lebih rinci mengenai tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko serta pengawasan internal disajikan pada babnya masing-masing di Laporan Tahunan ini.

Kami juga merasa gembira dengan adanya peningkatan kualitas tata kelola perusahaan. Berdasarkan penilaian Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD), kami berhasil mencapai skor di atas rata-rata sebesar 87,98, serta *Best Responsibility of Boards* dalam ajang *The 12th IICD Corporate Governance Conference and Award*.

MEMENUHI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Saratoga berkomitmen untuk memberikan kembali kepada masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*).

Program CSR Saratoga memiliki tiga tujuan utama. Pertama, kami mengupayakan pemberdayaan masyarakat dengan menggelar program pelatihan keterampilan bekerja dan kewirausahaan bagi kawula muda. Kedua, kami berupaya menumbuhkan pemahaman masyarakat luas akan pentingnya pengamanan serta pelestarian lingkungan

alam, ketiga, kami mendukung berbagai kegiatan sosial budaya yang bertujuan mengurangi tingkat kemiskinan.

Silakan mengacu ke bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk pembahasan yang lebih luas mengenai kegiatan CSR Saratoga selama tahun 2021.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan atas komposisi anggota Dewan Komisaris sejak penerbitan Laporan Tahunan Perseroan yang lalu. Hingga akhir tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Saratoga adalah sebagai berikut:

Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris
Joyce Soeryadjaya Kerr	Komisaris
Indra Cahya Uno	Komisaris
Sidharta Utama	Komisaris Independen
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen

SEPATAH KATA APRESIASI

Saya berterima kasih kepada seluruh pemegang saham Saratoga atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi, Staf Manajemen, segenap karyawan serta perusahaan *investee* Saratoga atas pencapaian hasil kerja yang luar biasa di tahun yang sarat dengan tantangan.

Akhir kata, seluruh keluarga besar Saratoga mengucapkan terima kasih kepada pelanggan, mitra usaha, pemasok, kreditur, otoritas pemerintah dan tidak kalah pentingnya, anggota masyarakat di lingkungan kerja Saratoga.

Lebih dari segalanya, kami bersyukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang melindungi setiap aspirasi maupun ikhtiar kita semua. Semoga Tuhan memberkati upaya kita yang berkelanjutan untuk menjadi yang terbaik di bidangnya masing-masing.

Atas nama Dewan Komisaris,

EDWIN SOERYADJAYA

Presiden Komisaris



“

**PARA PEMEGANG SAHAM PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA, TBK.
DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA YANG KAMI HORMATI,**

SALAM SEHAT BAGI KITA SEMUA DAN SEMOGA TUHAN YME MEMBERKATI KITA DALAM MENGATASI SEGALA TANTANGAN DI TENGAH MASA YANG TIDAK MENENTU INI.

DIREKSI PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK. DENGAN INI MELAPORKAN KINERJA PERSEROAN SELAMA TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021. SARATOGA MEMBUKUKAN PENDAPATAN TOTAL SEBESAR RP26.069 MILIAR, YANG TERUTAMA BERASAL DARI PENDAPATAN YANG BELUM TEREALISASI ATAS NILAI PORTOFOLIO SAHAM YANG DIMILIKI PERSEROAN, SERTA PENGHASILAN DIVIDEN YANG KAMI TERIMA DARI BERBAGAI PERUSAHAAN DALAM PORTOFOLIO INVESTASI PERSEROAN, YANG KAMI SEBUT SEBAGAI PERUSAHAAN *INVESTE*.

JUMLAH NILAI ASET BERSIH KAMI SEBAGIAN BESAR TERDIRI DARI KEPEMILIKAN JANGKA PANJANG DARI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN BESAR INDONESIA.

STRUKTUR PORTOFOLIO YANG TERIDENTIFIKASI MENJADI KUNCI KETAHANAN DAN BAHKAN KEMAMPUAN PERSEROAN MERAIH PERTUMBUHAN DALAM MASA YANG PENUH TANTANGAN DEWASA INI.

”

MICHAEL W. P. SOERYADJAYA
Presiden Direktur



PEREKONOMIAN NASIONAL YANG KEMBALI MENGUAT

Selama kurang lebih dua tahun, pandemi Covid-19 telah memporak-porandakan perekonomian serta perdagangan dunia. Namun, sekalipun berbagai gelombang susulan Covid-19 terus melanda dunia, beberapa tanda kepulihan perdagangan global pada tahun 2021 memberi harapan akan meningkatnya momentum pemulihan perekonomian.

Bagi Indonesia sendiri, peningkatan perdagangan dunia telah mendorong kegiatan ekspor beserta meningkatnya pendapatan devisa negara. Selain itu, krisis energi di Tiongkok dan kawasan Eropa memicu naiknya harga berbagai komoditas seperti batu bara, tembaga, gas alam, dan minyak sawit, yang merupakan komoditas ekspor unggulan Indonesia.

Pendapatan tidak terduga atas kegiatan ekspor yang meningkat tersebut telah mengimbangi beberapa biaya tambahan yang harus dikeluarkan pemerintah untuk dukungan sosial dan insentif karena Covid-19. Oleh sebab itu, Indonesia mampu menjaga kestabilan ekonomi sepanjang tahun 2021. Neraca pembayaran negara tetap positif dengan surplus sebesar USD13,5 miliar, menambah cadangan devisa negara menjadi USD144,9 miliar pada akhir tahun 2021. Tingkat inflasi tahunan tetap rendah, yaitu sebesar 1,87%, ditekan dengan sendirinya karena belanja rumah tangga yang menurun akibat pandemi. Bank Indonesia mempertahankan tingkat suku bunga acuannya sebesar 3,50% sepanjang tahun; terendah sepanjang sejarah – sementara mata uang Rupiah bertahan pada rentang nilai kurs yang sempit antara Rp14.000 – Rp14.500 per satu Dolar Amerika.

Ditopang oleh tingkat bunga yang rendah dan nilai tukar mata uang yang stabil, kegiatan investasi meningkat dan menjadi komponen pendorong pertumbuhan PDB selain belanja rumah tangga dan ekspor. Indonesia melanjutkan upaya reformasi atas berbagai peraturan perundang-

undangan investasi yang dirasakan menghambat, agar mampu mengundang penanaman modal dalam negeri maupun asing yang lebih besar. Upaya ini mampu merealisasikan investasi baru sebesar Rp901 triliun pada tahun 2021, meningkat dari Rp826 triliun pada tahun 2020.

Kondisi ekonomi yang stabil telah memungkinkan Indonesia untuk meningkatkan PDB tahunannya sebesar 3,47% pada tahun 2021, pulih dari kemerosotan sebesar 2,4% pada tahun 2020. Pemulihan yang cepat ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia bangkit kembali saat kita memasuki tahun pertumbuhan yang menggembirakan pada tahun 2022.

KINERJA SARATOGA YANG MENGEMBIRAKAN DI TAHUN PENUH TANTANGAN

Tahun 2021 diwarnai oleh berbagai tantangan yang tidak ringan. Namun demikian, Saratoga diuntungkan oleh kebijakan menganut portofolio investasi yang terdiversifikasi dan seimbang sejak Perseroan didirikan. Pendiri kami memiliki visi untuk mendukung sektor industri yang penting dan kritikal bagi pembangunan ekonomi, sektor-sektor energi, logam mulia, infrastruktur telekomunikasi seluler, dan pengembangan infrastruktur lainnya telah terbukti tahan terhadap penurunan ekonomi.

Selanjutnya, Saratoga menanamkan modal di perusahaan yang sedang dalam tahap pertumbuhan awal, namun memiliki keunggulan bisnis yang unik di mata konsumen Indonesia yang jumlah populasinya semakin besar. Pada kategori ini kami menemukan beberapa perusahaan yang memenuhi kriteria investasi tersebut – antara lain, jaringan rumah sakit yang memberikan layanan kesehatan bermutu tinggi, produsen ternama suplemen kesehatan herbal yang telah lama akrab dengan masyarakat, perusahaan *cold-chain logistics* yang memiliki keunggulan strategis dengan menawarkan fasilitas *cold storage* yang tidak tergantikan bagi industri makanan dan minuman, produsen aneka jenis gas industri termasuk oksigen yang menjadi komoditas

berharga ketika Covid-19 memuncak, dan perusahaan di ler otomotif yang terintegrasi dengan jasa pembiayaan, jasa asuransi dan jasa penyewaan kendaraan bermotor.

Investasi kami di berbagai segmen pasar yang tumbuh pesat juga termasuk penyertaan strategis Saratoga di bisnis penjualan dan rantai di ler otomotif strategis yang terintegrasi dengan pembiayaan, jasa asuransi, dan bisnis persewaan transportasi.

Ketika dunia dilanda krisis Covid-19, terutama sepanjang tahun 2021, kami beruntung bahwa sebagian besar bisnis kami tidak terlalu terdampak oleh Covid-19. Bahkan cukup banyak investasi kami yang justru berkembang sehat.

Perusahaan produsen batu bara, tembaga, emas dan perak – seperti Adaro Energy dan Merdeka Copper Gold yang sahamnya kami miliki – diuntungkan oleh peningkatan harga-harga komoditas. Harga saham-saham mereka di bursa efek pun meningkat.

Keuntungan serupa juga berlaku bagi Tower Bersama, yang merupakan penyertaan jangka panjang strategis Saratoga pada jaringan infrastruktur Base Transceiver Station (BTS), yaitu stasiun penerima dan penerus sinyal komunikasi seluler data dan suara. Ketika kota-kota harus menjalani aturan *lockdown* dan masyarakat diminta untuk bekerja dari rumah, tidak terelakkan bahwa permintaan akan jasa telekomunikasi meningkat drastis, yang disertai oleh permintaan yang meningkat dari para operator telepon untuk menyewa jaringan BTS yang andal. Maka tidak mengherankan apabila kinerja para perusahaan *investee* yang meningkat ini tercermin kuat pada peningkatan nilai aset bersih Saratoga.

Kedua rekan Direktur saya akan menyoroti lebih jauh posisi keuangan serta portofolio investasi Saratoga pada akhir tahun 2021 dalam laporannya masing-masing.

MENJAGA STRATEGI BISNIS TETAP PADA JALURNYA

Kunci keberhasilan pengelolaan keuangan dan investasi Saratoga selama ini terletak pada disiplin Perseroan dalam menerapkan strategi bisnisnya secara konsisten dan sesuai dengan prinsip atau kaidah yang ditetapkan saat Saratoga didirikan. Direksi merumuskan dan menyesuaikan strategi bisnis dengan kondisi pasar yang berlaku, serta memastikan bahwa penerapannya senantiasa konsisten dengan prinsip-prinsip investasi yang kami anut, yaitu kehati-hatian, dan visi jangka panjang.

Sebagai Presiden Direktur, saya didukung oleh Lany D. Wong sebagai Direktur Keuangan, dan Devin Wirawan sebagai Direktur Investasi. Bersama dengan tim kami yang terdiri lebih dari 40 tenaga profesional, kami melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis Perseroan, di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Kepengurusan Perseroan semakin diperkuat oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Peranan masing-masing komite tersebut dijelaskan secara rinci pada bab Tata Kelola Perusahaan pada laporan tahunan ini.



LANY D. WONG
Direktur Keuangan

LAPORAN DIREKTUR KEUANGAN

Saratoga mampu mempertahankan neraca keuangan yang sehat antara lain berkat kinerja Perseroan yang solid selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Kami pun konsisten menjaga kebijakan keuangan kami yang dilandasi prinsip kehati-hatian, rasio utang terhadap modal yang rendah hingga moderat, likuiditas tinggi, serta memastikan kondisi keuangan Saratoga tidak terbebani secara berlebihan oleh kegiatan investasi Perseroan.

Prinsip kehati-hatian yang kami anut dalam mengelola keuangan memungkinkan Saratoga menjaga kondisi keuangannya yang sehat selama ini, dan terutama pada akhir tahun 2021 ketika Perseroan berhasil membukukan jumlah pendapatan yang terbesar selama beroperasi dalam dua dekade. Total pendapatan Saratoga pada tahun 2021 mencapai Rp26.061 miliar, terdiri dari perolehan bersih (*net capital gains*) yang belum terealisasi sebesar Rp24.408 miliar atas nilai saham-saham perusahaan dalam portofolio investasi Perseroan, serta pendapatan dividen sebesar Rp1.648 miliar atas portofolio yang sama tersebut.

Total pendapatan Perseroan kami 2,9 kali dibandingkan tahun 2020. Keberhasilan ini terutama ditunjang oleh imbal hasil tercatat dari portofolio investasi Perseroan selain juga dari kinerja sebagian besar perusahaan *investee* yang menggembirakan. Kami memperkirakan keberlanjutan imbal hasil tersebut dalam jangka panjang mengingat bahwa seluruh investasi Perseroan kini tertanamkan di berbagai perusahaan yang akan terus tumbuh bersama peluang pertumbuhan perekonomian Indonesia yang beranjak dari negara berpenghasilan menengah menjadi berpenghasilan tinggi.

Total aktiva Saratoga pada akhir tahun 2021 mencapai Rp61.152 miliar, meningkat sebesar 74% dari jumlahnya pada tahun 2020. Dengan total kewajiban sebesar Rp5.137 miliar pada tahun 2021, rasio utang bersih terhadap nilai portofolio Perseroan mencapai 6% pada akhir tahun 2021, membaik dari 8% pada tahun 2020. Pembahasan yang lebih komprehensif disajikan pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, pada laporan tahunan ini.

Untuk perusahaan investasi seperti Saratoga, memiliki neraca yang kuat sangat penting untuk menangkap peluang investasi baru saat dan ketika peluang itu muncul.

.....



DEVIN WIRAWAN
Direktur Investasi

LAPORAN DIREKTUR INVESTASI

Investasi saham oleh Saratoga yang terdiversifikasi, beberapa di antaranya telah ditempatkan sejak Perseroan didirikan, menghasilkan kenaikan nilai aset serta hasil dividen yang sangat baik pada tahun 2021.

Meninjau kembali, kami mengaitkan pencapaian ini dengan cermat dan disiplin yang kami terapkan secara konsisten pada keputusan investasi kami.

Kami mengambil keputusan investasi tersebut secara matang setelah melalui proses uji tuntas secara ketat dan mendalam, yang pada umumnya hanya menghasilkan satu atau dua penempatan investasi dari sekian banyak kandidat *investee* setiap tahunnya.

Pendekatan Saratoga yang sangat hati-hati terhadap pilihan investasinya di masa lalu terbukti telah menguntungkan Perseroan hingga kini, dan kami tidak akan bergeser dari metode investasi kami yang telah teruji ini di masa mendatang.

Pada tahun 2021, portofolio investasi kami meningkat sebesar 73,3% dibandingkan dengan nilai aset bersih seluruh saham yang kami miliki pada tahun 2020. Peningkatan tersebut mencerminkan kinerja bertemu yang ditunjukkan perusahaan *investee* kami. Hal itu juga menunjukkan upaya keras Saratoga di balik keputusan menentukan pilihan investasinya.

Kinerja setiap perusahaan *investee* kami ulas lebih rinci di bagian terpisah laporan tahunan ini pada bab Ikhtisar Perusahaan *Investee*. Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyoroti apa yang kami lakukan terhadap portofolio investasi Saratoga pada tahun 2021, dan bagaimana gambaran investasi kami akan tampak dalam waktu mendatang.

Saratoga mengerahkan waktu dan upaya yang tidak sedikit pada tahun 2021 guna mencermati dan menyiapkan investasi Perseroan di bisnis digital. Dimulai dengan investasi pada tahun 2016, Saratoga kini berinvestasi secara substantif di ranah bisnis digital. Kami terus mencermati bagaimana terobosan di berbagai teknologi digital dewasa ini tengah mengubah pola kehidupan manusia, termasuk caranya kita bekerja, bermain dan berinteraksi satu sama lain. Saratoga kini mengincar peluang pertumbuhan di sektor teknologi digital yang bergulir cepat.

MEMBURU PROSPEK BISNIS YANG MENJANJIKAN

Pada tahun 2021 Saratoga mengambil keputusan besar untuk berinvestasi di teknologi hijau, tepatnya di sebuah perusahaan yang menawarkan instalasi pembangkit listrik tenaga surya atap. Langkah ini menandai upaya nyata Saratoga mengembangkan prospek bisnis di bidang energi baru dan terbarukan.

Selain itu, Saratoga juga menjajaki peluang investasi pada pengembangan teknologi baterai sebagai alat penyimpanan energi, yang merupakan komponen utama mesin bertenaga listrik yang ditenggarai akan menggerakkan moda transportasi di masa depan. Dalam wujudnya yang paling sederhana, energi disimpan dalam baterai *lithium* yang menggunakan nikel sebagai komponen utamanya. Bukan rahasia lagi bahwa Indonesia memiliki cadangan terbukti nikel yang terbesar di dunia, yaitu sejumlah kurang lebih 175 juta ton pada perhitungan terakhir.

Pemerintah Indonesia bertujuan meningkatkan nilai tambah yang dapat diperoleh dari cadangan nikel tersebut, dan berencana mengembangkan Indonesia sebagai salah satu produsen utama kendaraan bertenaga listrik. Saratoga sangat berminat menangkap peluang bisnis yang dapat terealisasi dari komitmen serta upaya Indonesia mengembangkan teknologi hijau dan energi yang terbarukan.

PENEKANAN PADA INVESTASI YANG BERORIENTASIKAN ESG

Selama beberapa tahun terakhir, Saratoga semakin menekankan pentingnya arti ESG dalam setiap kegiatan investasi maupun operasional Perseroan. Hal ini sejalan dengan perhatian investor global yang semakin besar terhadap permasalahan lingkungan hidup, kesejahteraan sosial dan tata kelola usaha, atau ESG. Saratoga mendukung semua perusahaan *investee* menjalankan praktik ESG terbaik. Kami mendorong semua pihak dalam kelompok usaha Saratoga untuk berhemat energi, berupaya mencapai karbon netral, serta memenuhi tanggung jawab mereka terhadap aspek sosial maupun lingkungan hidup melalui tata kelola usaha yang baik.

SEBUAH UNIT KELUARGA

Lily Soeryadjaya, nenek yang saya kenang dengan penuh kasih, berpulang pada tanggal 30 Juni 2021 pada usia 97 tahun. Semoga beliau beristirahat dengan tenang.

Hingga belum lama ini, dalam usianya yang beranjak jauh di atas 90 tahun, Oma, sebagaimana kita semua memanggilnya di kantor, memimpin tim yang menyiapkan dan menyajikan makan siang kita di kafetaria kantor. Beliau menyukai kesibukannya mengelola kafetaria kantor dan beliau hampir tidak pernah absen. Setiap jam makan siang, Oma siap berada di posnya, memastikan makanan telah disiapkan dengan baik, dan bahwa setiap orang memperoleh nutrisi yang sehat dan seimbang.

Tidak ada yang lebih melambangkan sebuah bisnis keluarga daripada seorang nenek yang dengan kasih sayang memperhatikan apa yang dimakan setiap orang pada makan siang. Bagaimanapun, Saratoga lebih dari sekedar perusahaan keluarga. Kami merupakan unit keluarga itu sendiri.

Keluarga besar Saratoga saling memperhatikan kenyamanan sesama anggotanya. Ikatan tali persaudaraan telah lama terjalin kuat dalam Tim Saratoga yang kompak. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa Perseroan memiliki tingkat *turnover* karyawan yang rendah. Rata-rata masa kerja para eksekutif di Saratoga adalah 12 tahun. Hal ini berarti para manajer pelaksana kami sangat berpengalaman, dan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai berbagai sektor industri dimana Saratoga berinvestasi.

Ulasan lebih jauh mengenai tenaga kerja Saratoga disajikan pada bab Sumber Daya Manusia laporan tahunan ini. Kami berkeyakinan bahwa jumlah, kompetensi, komitmen serta dedikasi tenaga kerja Saratoga sangat memadai guna menunjang tujuan usaha Perseroan untuk saat ini maupun di masa mendatang, sebagai perusahaan investasi aktif yang terkemuka di Indonesia.

MENERAPKAN SISTEM DAN TEKNOLOGI BARU DI ERA DIGITAL

Dunia sedang mengalami perubahan sepesat perkembangan teknologi baru yang terus bergulir. Proses kerja di berbagai sektor industri dibuat lebih ramping serta efisien melalui digitalisasi.

Saratoga juga telah mentransformasi sebagian besar proses kerjanya secara digital. Hal ini diupayakan baik di Saratoga maupun di perusahaan *investee*-nya. Pelayanan diperluas dari kantor pemasaran atau *outlet* penjualan ke platform daring. Pengalaman pelanggan diperkaya oleh konten personal melalui media sosial. Sedangkan informasi produk mengalir tanpa hambatan 24/7 ke pasar sasarnya.

Sementara itu, di bagian administrasi, data yang diterima dianalisa dan dikelola secara digital, memungkinkan ketersediaan informasi yang memadai dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan penting oleh Manajemen. Era saat ini sungguh menguntungkan bagi perusahaan investasi yang berkiprah di pasar terbesar Asia Tenggara yang sedang bertransformasi seiring dengan revolusi digital yang terus bergulir.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK MENUNJANG INVESTASI YANG AMAN

Saratoga telah menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan utama kegiatan investasi yang menguntungkan dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Hal ini dibuktikan oleh rekam jejak dan kinerja Perseroan selama ini, maupun dari peningkatan nilai aset bersih kami dari tahun ke tahun.

Kami menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Manajemen memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan memenuhi asas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta perlakuan adil terhadap seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Sejauh ini, prinsip-prinsip tersebut melandasi setiap keputusan maupun langkah yang diambil terkait dengan investasi atau divestasi kami atas aset-aset portofolio tertentu. Khususnya pada tahun 2021, misalnya, Saratoga memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan yang bergerak di ranah teknologi digital.

Kiranya ada baiknya menyebutkan peranan Komite-Komite di bawah Direksi. Perlu juga disebutkan bahwa seluruh komite manajemen telah bekerja dengan baik di tahun 2021 dalam membantu tugas dan tanggung jawab Direksi.

LAPORAN DIREKSI

MEMENUHI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Saratoga berupaya memberi dampak sosial yang positif atas berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang kami lakukan. Kegiatan CSR tersebut terdiri dari tiga pilar utama, yaitu Pemberdayaan Masyarakat, dimana kami memberi pelatihan kerja kepada warga masyarakat agar menjadi mandiri dan swasembada secara ekonomi; kedua yaitu Perlindungan Lingkungan Hidup, dimana kami berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian alam; dan ketiga adalah Pengembangan Sosial Budaya, dimana kami melakukan kegiatan filantropi terkait bantuan sosial dalam rangka pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan masyarakat, serta kegiatan kebudayaan dan keagamaan.

Kami juga merancang program CSR sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) yang diprakarsai oleh United Nations Development Program (UNDP). Sejauh ini, Saratoga mampu menunjukkan bagaimana kami bisa mengembangkannya sehingga memberi dampak positif bagi para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat di mana Perseroan melakukan kegiatan usahanya.

Ulasan lebih rinci perihal kegiatan CSR Saratoga disajikan pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada laporan tahunan ini.

KOMPOSISI DIREKSI

Tidak ada perubahan komposisi Direksi Saratoga sejak penerbitan laporan tahunan Perseroan tahun yang lalu. Nama serta profil setiap anggota Direksi disajikan pada halaman 37 laporan tahunan ini.

MENGHARGAI SEGENAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Kami berterima kasih kepada pemegang saham, mitra usaha, pelanggan dan pemasok atas kepercayaan dan dukungannya yang kami terima dan hargai, serta atas kerja sama yang terjalin baik di antara kita selama ini.

Kami sangat menghargai Dewan Komisaris atas pengarahan dan pengawasan yang berharga, serta seluruh karyawan Saratoga atas dedikasinya dan upaya keras yang tidak mengenal lelah.

Kami juga menghargai panduan dan petunjuk yang diberikan oleh otoritas pemerintah dan badan legislatif Republik Indonesia. Tidak kurang pentingnya, kami menghargai dukungan yang terus kami peroleh dari masyarakat di sekitar lingkungan kerja Perseroan.

Terima kasih dari lubuk hati kami yang paling dalam.

Atas Nama Direksi,



MICHAEL W. P. SOERYADJAYA
Presiden Direktur

BAB 03

KINERJA PORTOFOLIO



PERUSAHAAN TERCATAT DI BURSA EFEK

PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., (Kode Bursa Efek Indonesia: MPMX), berhasil mencatatkan laba pada tahun buku 2021, sekalipun pandemi Covid-19 menjadi tantangan yang signifikan bagi sektor otomotif. Perusahaan ini mencatat pertumbuhan (tahun ke tahun) dua digit atas pendapatan usahanya pada tahun 2021, serta membukukan laba bersih setelah pajak yang jauh melampaui laba bersih tahun sebelumnya. MPMX juga mengakhiri tahun 2021 dengan posisi kas bersih yang sangat memadai serta neraca keuangan yang kokoh guna menopang peluang pertumbuhan jangka panjang di masa depan.

Pada bulan September 2021, MPMX meluncurkan "OtoDeals" (www.otodeals.com), sebuah platform penjualan mobil bekas secara daring yang inovatif guna membantu para pembeli mobil bekas menemukan mobil yang dicari dalam kondisi baik, dengan harga yang sesuai harapan, serta tawaran yang tak tertandingi berupa garansi beli kembali dalam tujuh hari dan layanan pemeriksaan keandalan mobil secara gratis dalam 30 hari guna meningkatkan keamanan serta kepercayaan pelanggan atas pembelian mobil mereka. Selain menawarkan pengalaman bertransaksi daring secara menyeluruh, yaitu termasuk membandingkan unit-unit mobil setara lainnya yang ditawarkan serta fitur *test drive* yang dapat diatur di mana pun dan kapan pun. Platform ini juga memiliki fitur penasehat robot cerdas, *Smart Robo*, yang akan menghubungkan dan menyelaraskan profil ekonomi dan psikografis calon pembeli dengan harga mobil yang ditawarkan. Hal ini memudahkan penjual mobil untuk membidik calon pembelinya secara efektif.

Mengakhiri tahun 2021 yang gemilang, MPMX juga meluncurkan program transformasi digital secara internal yang dinamai MPMXplore. Program ini dirancang guna meningkatkan pertumbuhan serta menuai hasil yang lebih tinggi dari kegiatan usaha perusahaan.

PT MERDEKA COPPER GOLD TBK.

PT Merdeka Copper Gold Tbk., (Kode Bursa Efek Indonesia: MDKA), mencatat kinerja usaha yang menggembirakan pada tahun 2021, ditopang oleh tingginya harga pasar berbagai produksi logam berharga yang dihasilkannya, antara lain emas, tembaga, dan juga perak walaupun tidak setinggi emas dan tembaga.

Sekalipun mengalami insiden pada fasilitas *heap leach pad* di bulan September 2020, MDKA menyelesaikan perbaikan atas fasilitas tersebut sesuai jadwal pada kuartal kedua 2021, dan mampu melampaui sasaran produksi emas untuk tahun 2021. Sementara itu, produksi tembaga meningkat secara signifikan dengan bergulirnya kegiatan tambang baru Partolang secara penuh. Peningkatan volume produksi ini bersamaan dengan naiknya harga pasar tembaga secara signifikan sepanjang tahun 2021.

Selain kinerja operasional yang kuat, MDKA melakukan sejumlah aksi korporasi yang bersifat strategis dalam rangka meningkatkan kepemilikan aset maupun prospek pendapatannya secara signifikan. Pada bulan Desember 2021, MDKA mengakuisisi 50,1% saham PT Andalan Bersama Investama, yaitu pemilik PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM), sehingga memastikan kepemilikan mayoritas oleh MDKA atas Proyek Tambang Emas Pani melalui PT Pani Bersama Jaya (PBJ) dan GSM. Proyek itu sendiri diestimasikan memiliki sumber daya emas (*resources*) sebanyak 4,7 juta ounces, dengan potensi tingkat produksi emas sebanyak 250.000 ounces setiap tahunnya, selama 15 tahun ke depan.

Pada bulan Desember 2021, MDKA menandatangani kemitraan strategis bersama Hong Kong Brunp Catl Co. Ltd., yaitu perusahaan afiliasi Contemporary Amperex Technology Co. Ltd., (Kode Bursa Efek Shenzhen: CATL), guna mendirikan pijakan kuat pada industri rantai pasokan logam dasar baterai yang sangat menjanjikan di Indonesia. CATL merupakan pengembang dan produsen baterai lithium-ion terkemuka dunia. Kemitraannya bersama MDKA bertujuan memanfaatkan peluang investasi di sumber daya mineral sebagai logam dasar pembuatan baterai seperti nikel, kobalt, lithium, tembaga, manganese dan aluminium.

Pada bulan Agustus 2021, MDKA melaporkan hasil pemboran dan kemajuan yang berarti atas kegiatan eksplorasi sisi Selatan dan Barat *Upper High Grade Zone* Proyek Tambang Tembaga Tujuh Bukit di Jawa Timur. Sebelumnya pada bulan Juni 2021, MDKA mengambil alih sisa 22% kepemilikan saham PT Batutua Tembaga Raya (BTR), sehingga menjadikan MDKA sebagai pemilik tunggal (100%) BTR, yang memiliki serta mengoperasikan Proyek Tambang Tembaga Wetar di Nusa Tenggara Barat.

PT ADARO ENERGY TBK.*

PT Adaro Energy Tbk., (Kode Bursa Efek Indonesia: ADRO), mencatat tahun 2021 yang gemilang. ADRO membukukan pertumbuhan tahunan yang membanggakan atas pendapatan perusahaan, *operating EBITDA* serta margin EBITDA. Kinerja yang cemerlang ini dihasilkan sekalipun produksi maupun volume penjualan batu bara mengalami penurunan selama tahun 2021, terutama akibat curah hujan yang tinggi dan keterlambatan penerimaan pesanan alat berat.

Harga batu bara yang melonjak tinggi menopang kinerja keuangan perusahaan yang menggembirakan. Harga acuan batu bara Newcastle meningkat hingga USD150 per ton di akhir tahun 2021, dari USD80 per ton pada awal tahun. Harga tersebut mencapai rekor tertinggi dalam sejarah ketika menembus lebih dari USD200 per ton pada kuartal ketiga 2021, akibat kurangnya persediaan batu bara global.

Pada bulan Desember 2021, ADRO mengakuisisi 3,7% saham PT Cita Mineral Investindo (Kode Bursa Efek Indonesia: CITA). CITA merupakan produsen *metallurgical-grade bauxite* dan *smelter-grade alumina*, yang ditengarai memiliki prospek usaha jangka panjang yang menjanjikan seiring dengan pemulihan perekonomian dunia serta peningkatan harga-harga komoditas.

Juga pada bulan Desember 2021, ADRO menandatangani *Letter of Intent* (LoI) untuk membangun *smelter* aluminium di kawasan industri hijau terbesar dunia yaitu Kawasan Industri Hijau Indonesia di Kalimantan Utara. *Smelter* ini menggunakan energi baru dan terbarukan yang dihasilkan oleh pembangkit listrik tenaga air, serta dibangun dengan standar konstruksi masa kini yang ramah lingkungan, termasuk pemanfaatan panel surya untuk pasokan listrik lampu dan alat penerangan lainnya.

*per 16 Februari 2022, nama PT Adaro Energy Tbk berubah menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

PERUSAHAAN TERCATAT DI BURSA EFEK

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., (Kode Bursa Efek Indonesia: TBIG), mampu menjaga kinerja perusahaan yang cemerlang dalam beberapa tahun terakhir, dengan capaian pertumbuhan pendapatan serta EBITDA yang sehat pada tahun 2021.

Sepanjang tahun tersebut, TBIG diuntungkan oleh sektor telekomunikasi yang bergairah karena dipicu oleh meningkatnya permintaan akan jasa komunikasi data sehubungan dengan ketentuan bekerja dari rumah dan sekolah di rumah akibat pandemi Covid-19. Fenomena ini tidak hanya menambah jumlah pelanggan dan cakupan layanan (*footprint*) TBIG secara berarti, namun juga mendorong perusahaan untuk melaksanakan program ekspansi.

Program ekspansi tersebut antara lain mencakup penambahan jumlah lokasi menara serta pelanggan secara signifikan pada tahun 2021. Pada bulan April 2021, perusahaan menuntaskan pembelian 3.000 menara dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (Kode Bursa Efek Indonesia: IBST), dalam hal mana perjanjian jual-belinya telah ditandatangani dan diumumkan pada tahun 2020.

Tahun 2021 juga ditandai oleh penerbitan dua efek obligasi dalam mata uang dolar Amerika sejumlah USD650 juta, di mana keduanya menerima peringkat BBB- dari Fitch Ratings Ltd., serta lima efek obligasi dalam mata uang Rupiah senilai Rp6,5 triliun. Keseluruhan obligasi ini mengalami permintaan yang melebihi alokasi (*oversubscribed*), menandakan tingkat kepercayaan kalangan pemodal nasional maupun global yang tinggi terhadap prospek pertumbuhan TBIG dalam jangka panjang.

PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.

PT Aneka Gas Industri Tbk., (Kode Bursa Efek Indonesia: AGII), membukukan pendapatan serta laba bersih yang meningkat tajam selama tahun 2021. Kinerja tersebut tidak hanya dipicu oleh permintaan yang tinggi di sektor pelayanan kesehatan, terutama permintaan untuk oksigen saat krisis Covid-19 memuncak, namun juga didorong oleh permintaan akan gas industri dari berbagai sektor industri termasuk infrastruktur, manufaktur, produk konsumen, penjualan ritel dan lain sebagainya.

Margin EBITDA turut meningkat secara signifikan, ditunjang oleh upaya menjaga keandalan operasional maupun perbaikan proses kerja. AGII menghasilkan aneka ragam produk gas termasuk oksigen, nitrogen, argon, karbon dioksida, hidrogen dan berbagai gas industri lainnya, serta mampu mengoptimalkan rangkaian produknya (*product-mix*) selama tahun 2021 yang penuh gejolak.

Pada bulan Maret 2021, AGII menuntaskan akuisisi atas dua unit pengoperasian gas utama milik PT Samator di Cikande-Banten dan Gresik-Jawa Timur. Kedua akuisisi ini menambah aset produktif AGII yang nilainya mendekati Rp700 miliar, yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi operasional, menambah pangsa pasar, serta mempercepat pertumbuhan pendapatan dan laba perusahaan.

Pada bulan Mei 2021, AGII menandatangani kontrak berdurasi 12 tahun dengan PT Timah Tbk. (Kode Bursa Efek Indonesia: TINS), untuk membangun pabrik pengolahan gas industri guna memasok *smelter* pemurnian bijih timah di Kota Muntok, Provinsi Kepulauan Bangka-Belitung, yang direncanakan mulai beroperasi secara penuh pada tahun 2022.

PERUSAHAAN TIDAK TERCATAT DI BURSA EFEK

PRIMAYA HOSPITAL

Sebelumnya beroperasi sebagai Rumah Sakit Awal Bros, PT Famon Awal Bros Sedaya secara resmi mengubah nama rumah sakit mereka menjadi Primaya Hospital pada bulan April 2020 guna lebih mencerminkan fasilitas serta pelayanan kesehatan yang prima bagi masyarakat luas. Oleh sebab itu, tahun 2021 merupakan pertama kalinya Primaya Hospital beroperasi dengan nama baru selama setahun penuh dan ini merupakan tahun yang sungguh sangat sibuk. Primaya Hospital menambahkan lima rumah sakit baru yaitu di Bangka-Belitung (Pangkal Pinang), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Sukabumi), Jawa Tengah (Semarang), dan di Jakarta Pusat. Ekspansi yang tercapai melebihi sasaran perusahaan membuka tiga sampai empat rumah sakit baru dalam setahun.

Tahun 2021 juga ditandai oleh Primaya Hospital dengan pembukaan Primaya Sport Clinic and Orthopedic Center di Bekasi, yang melayani perawatan cedera lutut, bahu, tulang dan persendian tulang yang sering dialami para atlet maupun mereka yang aktif berolahraga.

Primaya Hospital menyempurnakan platform *telemedicine* (yang dinamai LinkSehat) guna melayani konsultasi medis bagi pasien rawat rumah atau mereka yang menjalani isolasi mandiri akibat terpapar Covid-19. Primaya Hospital percaya bahwa layanan daring akan menjadi pola yang berlaku di masa depan ketika dunia semakin menerapkan digitalisasi di hampir semua aspek interaksi manusia.

Pada bulan Juli 2021, Westerindo, laboratorium diagnostik yang merupakan anak perusahaan Primaya Hospital, menerima Sertifikat Partisipasi pada putaran global berbagai laboratorium kesehatan *subnational* dalam mendeteksi virus SARS-Cov 2 melalui tes *polymerase chain reaction* (PCR), yang diprakarsai oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO). Primaya Hospital juga berhasil meraih penghargaan *General Service Gold Achievement* dari Toyota Manufacturing Indonesia pada bulan April 2021.

Dengan perkembangannya yang pesat, Primaya Hospital membukukan kinerja keuangan yang sehat selama tahun buku 2021, serta mampu mempercepat tingkat pertumbuhan EBITDA.

MULIA BOSCO LOGISTIK

PT Mulia Bosco Logistics (MBL) melanjutkan tingkat pertumbuhannya yang sehat pada tahun 2021 sebagai penyedia jasa *cold storage* dan *cold trucking* terbesar kedua di Indonesia. Armada truknya yang terus berkembang terdiri dari truk berukuran kecil hingga besar, sehingga

memberi keleluasan bagi perusahaan dalam mengatur rute pengiriman barang secara fleksibel dan efisien.

Perusahaan mengoperasikan salah satu fasilitas *cold storage* terbesar di Indonesia yang berlokasi di wilayah Jabodetabek, yaitu Bekasi. Perluasan tahap kedua fasilitas ini diselesaikan pada bulan September 2021, lebih cepat dari jadwal penyelesaiannya, dan menambah kapasitas penyimpanan sebesar kurang lebih 30% yaitu dari 24.000 unit penyimpanan palet menjadi 34.000 unit. Hal ini memungkinkan perusahaan mengakomodasi penambahan jumlah pelanggan pada tahun 2021, selain juga menambah volume pengiriman berbagai produk farmasi, pertanian, makanan beku dan produk konsumen.

Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) menyatakan bahwa industri logistik dan jasa pengiriman barang akan terus tumbuh di tengah merebaknya pandemi Covid-19 karena baik bisnis maupun konsumen lebih mengandalkan transaksi jual-beli secara daring, yang membutuhkan jasa pengiriman. Namun lebih dari itu, pandemi ini telah melahirkan kebiasaan baru (*new normal*) untuk pengiriman makanan dan produk konsumen yang dapat menguntungkan jasa *cold storage* maupun bisnis *cold trucking* perusahaan ke depan.

DELTOMED LABORATORIES

PT Deltomed Laboratories (DL) menguatkan reputasinya sebagai produsen suplemen herbal terkemuka di Indonesia, di mana produk perawatan herbal telah digunakan secara luas dan turun temurun dari generasi ke generasi dengan peluncuran beberapa produk baru selama tahun 2021.

Menyusul keberhasilan peluncuran produk herbal yang meningkatkan daya tahan (imunitas) tubuh, Imugard, pada tahun 2020, yang telah dikonsumsi masyarakat secara luas selain juga digunakan oleh Satgas Covid-19 Nasional dalam memerangi pandemi Covid-19, DL melepas tiga produk baru ke pasar pada tahun 2021, dua di antaranya akan semakin menguatkan Antangin sebagai *brand* utama perusahaan. Produk-produk tersebut adalah (i) Antangin Goodnight, berupa tablet herbal yang meningkatkan kualitas tidur seseorang; (ii) Antangin Habbatussauda, yang meringankan gejala meriang dan sekaligus menguatkan sistem imunitas tubuh, dan (iii) Kojima Candy, yaitu permen herbal yang mengandung campuran Habbatussauda dan madu dengan manfaat peningkatan imunitas tubuh.

Pada tahun 2021, Deltomed Laboratories membukukan tingkat pertumbuhan pendapatan dalam dua-digit dengan perbaikan margin usaha dan EBITDA.

INVESTASI BARU

DI BIDANG DIGITAL ...

Saratoga memasuki bidang industri digital melalui investasi di tiga perusahaan yang bergerak di bidang teknologi digital, yaitu sebagai berikut:

SIRCLO

Dimulai pada tahun 2013, SIRCLO adalah perusahaan penyedia solusi *omnichannel e-commerce* terdepan di Indonesia yang membantu brands berjualan *online*. SIRCLO memiliki tiga fokus utama yang terbagi ke dalam pilar-pilar solusi, yaitu solusi bagi enterprise, solusi bagi *entrepreneur* atau wirausaha dan UKM, serta model bisnis *New Retail*, seperti warung. Hingga saat ini, SIRCLO mencatatkan lebih dari 150.000 brands dan lebih dari 500.000 pemilik warung yang telah dilayani secara akumulatif; lebih dari 25 juta *end-consumers* yang telah terjangkau; serta lebih dari 80 titik distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia.

FUSE

Fuse menyediakan platform daring *insuretech* yang merupakan kumpulan dari bermacam produk dan jasa asuransi dari berbagai perusahaan asuransi dengan beberapa sistem, jalur, maupun mitra distribusi. Platform ini memanfaatkan teknologi mutakhir yang unggul sehingga menjadikan produk maupun jasa asuransi lebih mudah diakses, tersedia secara praktis, dan terjangkau oleh masyarakat luas.

CITY VISION

City Vision adalah perusahaan *out-of-home* terkemuka dengan jaringan periklanan transit terbesar dan media di pinggir jalan paling bergengsi di Indonesia.

Dengan lebih dari 50 juta tayangan bulanan, jaringan LED di pinggir jalan, City Vision berfokus secara eksklusif pada area bergengsi. Sebagai pemimpin yang tak terbantahkan dalam periklanan transit, media City Vision menjangkau lebih dari 2 juta penumpang setiap hari di lebih dari 80 stasiun kereta api komuter dan jarak jauh di Jawa dan Sumatra.

City Vision membangun ekosistem periklanan paling efektif dan inovatif di Indonesia. Meningkatkan semua aset secara digital dengan teknologi berbasis AI, integrasi iklan seluler, dan kemampuan konten dinamis, City Vision membuat kesadaran yang terukur dan penargetan ulang kemungkinan untuk *out-of-home*.

... DAN ENERGI HIJAU

XURYA

Pada bulan Desember 2021, Saratoga menambah perusahaan pembangkit listrik tenaga surya atap ke dalam portofolio perusahaan *investee*, menandai masuknya Perseroan ke ranah bisnis energi hijau yang terbarukan. Perusahaan tersebut, yaitu Xurya (dibaca sebagai 'surya'), didirikan pada tahun 2018 dengan tujuan membantu dunia usaha di Indonesia mengadopsi energi surya tanpa risiko modal awal. Xurya menjanjikan solusi selangkah dalam pemenuhan kebutuhan energi surya, yaitu dengan menawarkan pilihan yang fleksibel kepada pelanggan untuk membeli putus atau menyewa panel surya beserta seluruh perangkat instalasinya dari perusahaan. Saratoga sendiri telah memikirkan pengembangan peluang *captive market* dengan menawarkan pembangkit listrik tenaga surya atap ini, berikut pemanfaatan listriknya yang bersih dan efisien, kepada kelompok usaha Saratoga.

BAB 04

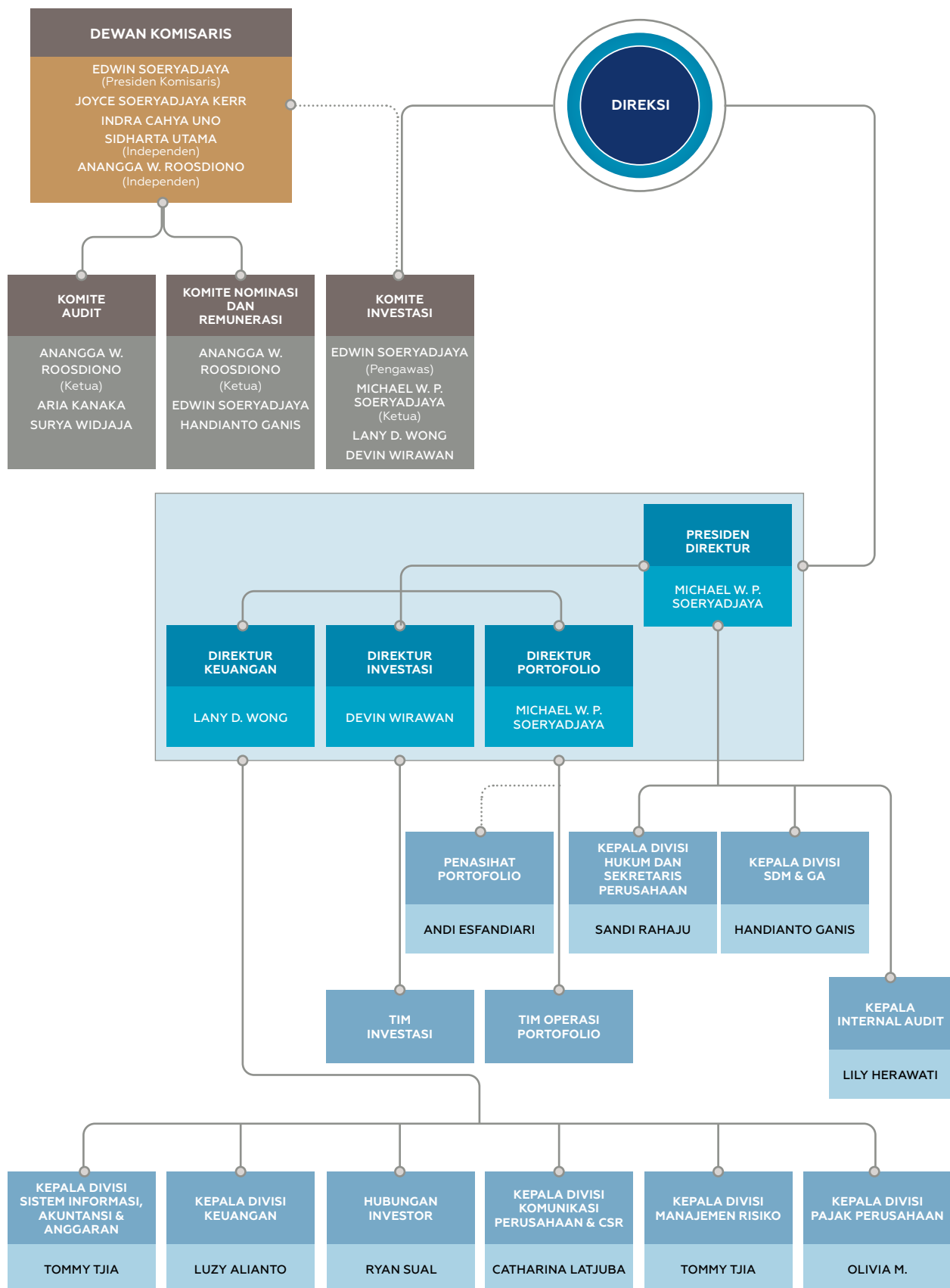
PROFIL PERUSAHAAN



DATA PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk.
ALAMAT	Menara Karya Lantai 15 Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2 Jakarta Selatan 12950
TELEPON	+62 21 5794 4355
FAX	+62 21 5794 4365
EMAIL	Investor.relations@saratoga-investama.com corporate.secretary@saratoga-investama.com
WEBSITE	www.saratoga-investama.com
KEANGGOTAAN ASOSIASI	Anggota Asosiasi Emiten Indonesia
MODAL DASAR	48.833.400.000 saham
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR	13.564.835.000 saham
KODE SAHAM	SRTG
LINI BISNIS	Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah: 1. Menjalankan kegiatan perusahaan induk dengan kegiatan utama yaitu kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok anak perusahaannya; dan 2. Melaksanakan kegiatan konsultasi manajemen lainnya yang kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah: a. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan yang berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi; dan b. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh <i>agronomist</i> dan <i>agricultural</i> pada bidang pertanian dan sejenisnya, perancangan metode dan prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan kepada usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut: 1. Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan di mana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan 2. Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham pada perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam rangka investasi atas aset lain pada perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.
WILAYAH OPERASIONAL	Dikarenakan Saratoga bukan merupakan perusahaan operasional, maka kami tidak menyajikan informasi mengenai wilayah operasional.

STRUKTUR ORGANISASI



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat sebagai berikut:



EDWIN SOERYADJAYA

Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 72 tahun

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 22 Januari 1997 hingga saat ini, dan juga menjabat sebagai Pengawas Komite Investasi Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Beliau juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan dan terafiliasi dengan Michael W. P. Soeryadjaya, Presiden Direktur Perseroan dan Joyce Soeryadjaya Kerr, Komisaris Perseroan.

Beliau memulai kariernya pada tahun 1978 di Astra International, salah satu perusahaan konglomerasi terbesar di Indonesia yang didirikan oleh ayahnya. Pada tahun 1993, beliau meninggalkan jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur dan turut mendirikan Perseroan yang berfokus pada tiga pilar, yaitu sumber daya alam, infrastruktur, dan produk konsumen. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk.* (batu bara & energi), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (menara telekomunikasi), PT Merdeka Copper Gold Tbk. (pertambangan emas dan tembaga) dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (otomotif konsumen). Beliau juga merupakan Ketua (Non-Eksekutif) di Interra Resources Limited (minyak dan gas).

Sebagai pendukung pendidikan sejak lama, beliau tetap aktif di masyarakat melalui perannya sebagai salah satu pendiri Yayasan William Soeryadjaya (saat ini dikenal sebagai Yayasan William dan Lily) dan merupakan Ketua Dewan Pengawas Yayasan Ora Et Labora. Edwin Soeryadjaya lulus dari University of Southern California dengan gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada tahun 1974 dan dianugerahi sebagai *Ernst & Young Entrepreneur of the Year* pada tahun 2010.

*per 16 Februari 2022, nama PT Adaro Energy Tbk berubah menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

**JOYCE SOERYADJAYA KERR****Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 71 tahun

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 31 Agustus 1999, masih menjabat hingga saat ini. Beliau terafiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris Perseroan.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Unitras Pertama, salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains dari University of Southern California, jurusan Bahasa, Seni dan Sains, khususnya dalam bahasa Jerman.

**INDRA CAHYA UNO****Komisaris**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 14 Mei 2013, dan masih menjabat hingga saat ini. Beliau terafiliasi dengan Sandiaga Salahuddin Uno, salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris ANTV (PT Cakrawala Andalas Televisi, salah satu saluran televisi hiburan terdepan di Indonesia), Komisaris Indivara Group (PT Indivara Sejahtera Mandiri, salah satu perusahaan terdepan dalam penyediaan solusi digital untuk perusahaan yang memiliki saham mayoritas di Jatis Mobile (PT Informasi Teknologi Indonesia, salah satu penyedia solusi seluler terdepan) dan pendiri PT TPS Consulting Indonesia, konsultan transformasi bisnis dan anggota bersertifikat dari Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (bagian dari Komite Nasional Kebijakan Governance).

Selain itu, Indra terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, di antaranya sebagai Ketua Yayasan Mien R. Uno (sebuah organisasi pendidikan kewirausahaan untuk pemuda), pendiri dan Dewan Pengawas OK OCE Indonesia (gerakan sosial terbesar dalam hal pembukaan lapangan kerja), Wakil Ketua Yayasan Budaya Luhur (sekolah menengah pertama dan atas yang berkurikulum nasional yang berfokus pada pembelajaran yang aktif).

Beliau memiliki gelar Doktor dalam bidang Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia, gelar Magister Administrasi Bisnis dari University of Southern California, gelar Magister Sains di bidang Teknik Kedirgantaraan dari University of Michigan, dan gelar Sarjana Sains di bidang Teknik Kedirgantaraan dari The Wichita State University.

PROFIL DEWAN KOMISARIS



SIDHARTA UTAMA

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 56 tahun

Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CA CFA diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 22 Februari 2013. Beliau adalah guru besar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia selama lebih dari 25 tahun, dengan minat penelitian di bidang tata kelola perusahaan.

Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pembina Indonesia Institute for Corporate Directorship, anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia, anggota Dewan Pengawas Institut Akuntan Publik Indonesia, Anggota Dewan Pengarah Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Bank Indonesia dan anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governance. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Astra Agro Lestari Tbk., serta sebagai anggota Komite Audit di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Beliau memiliki gelar Doktor Filosofi di bidang Akuntansi dari Texas A&M University, gelar Master Administrasi Bisnis di bidang Keuangan dan Sistem Informasi dari Indiana University, dan gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau juga seorang *Chartered Financial Analyst* dan *Chartered Accountant*.



DR. ANANGGA W. ROOSDIONO

Komisaris Independen

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 77 tahun

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 13 Maret 2013 dan juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Beliau telah mengetuai Komite Audit Perseroan sejak Juli 2019. Beliau adalah pendiri Roosdiono & Partners, firma hukum dengan layanan penuh dan merupakan firma anggota jaringan ZICO Law.

Saat ini, beliau juga merupakan dosen di Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung. Sejak Oktober 2020, beliau menjabat sebagai Ketua Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Beliau merupakan Ketua Institut Arbiter Indonesia dan juga anggota di beberapa lembaga seperti International Bar Association, Inter Pacific Bar Association, Asosiasi Pengacara Indonesia, Asosiasi Konsultan Hukum Pasar Modal Indonesia, Badan Arbitrase Nasional Indonesia Badan Arbitrase Olahraga Indonesia, dan Kuala Lumpur Regional Centre of Arbitration (KLRC).

Beliau memiliki gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, gelar LLM dari University of Denver dan gelar Doktor dari Universitas Pelita Harapan.

PROFIL DIREKSI

Pada tahun 2021, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan.
Profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat sebagai berikut:



MICHAEL W. P. SOERYADJAYA
Presiden Direktur
Warga Negara Indonesia, 36 tahun

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan melalui RUPS Luar Biasa tanggal 10 Juni 2015. Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Investasi Perseroan. Beliau terafiliasi dengan Edwin Soeryadjaya, Presiden Komisaris yang juga merupakan salah satu pemegang saham utama Perseroan.

Michael memiliki pengalaman yang luas dalam merger dan akuisisi termasuk keterlibatan dalam Penawaran Umum Perdana Perseroan, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Beliau telah mengawasi berbagai investasi yang dilakukan oleh Perseroan, termasuk PT Deltomed Laboratories, PT Famon Awal Bros Sedaya (Primaya Hospital), dan PT MGM Bosco Logistics. Beliau juga Direktur di PT Adaro Energy Indonesia Tbk. sejak Februari 2022.

Michael memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, USA.



LANY D. WONG
Direktur Keuangan
Warga Negara Indonesia, 52 tahun

Beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan melalui RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2018. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur dan Chief Financial Officer PT Dharma Satya Nusantara Tbk. sejak 2016 hingga Juni 2018 dan PT Medco Energi Internasional Tbk. sejak 2013 hingga 2015. Selama bekerja di Medco sejak tahun 2006, beliau menjabat di beberapa posisi sebagai Direktur anak perusahaan, Head of Corporate Finance, dan Head of Corporate Planning and Performance. Sebelumnya, beliau bekerja di PricewaterhouseCoopers sebagai Manager Financial Advisory Services, Arthur Andersen dan Astra International. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Direktur, maupun Komisaris Perseroan lainnya.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Indonesia pada tahun 1993, dan kemudian memperoleh gelar Master di bidang Keuangan pada tahun 1996 dari Texas A&M University, College Station, USA. Beliau adalah pemegang gelar CFA.



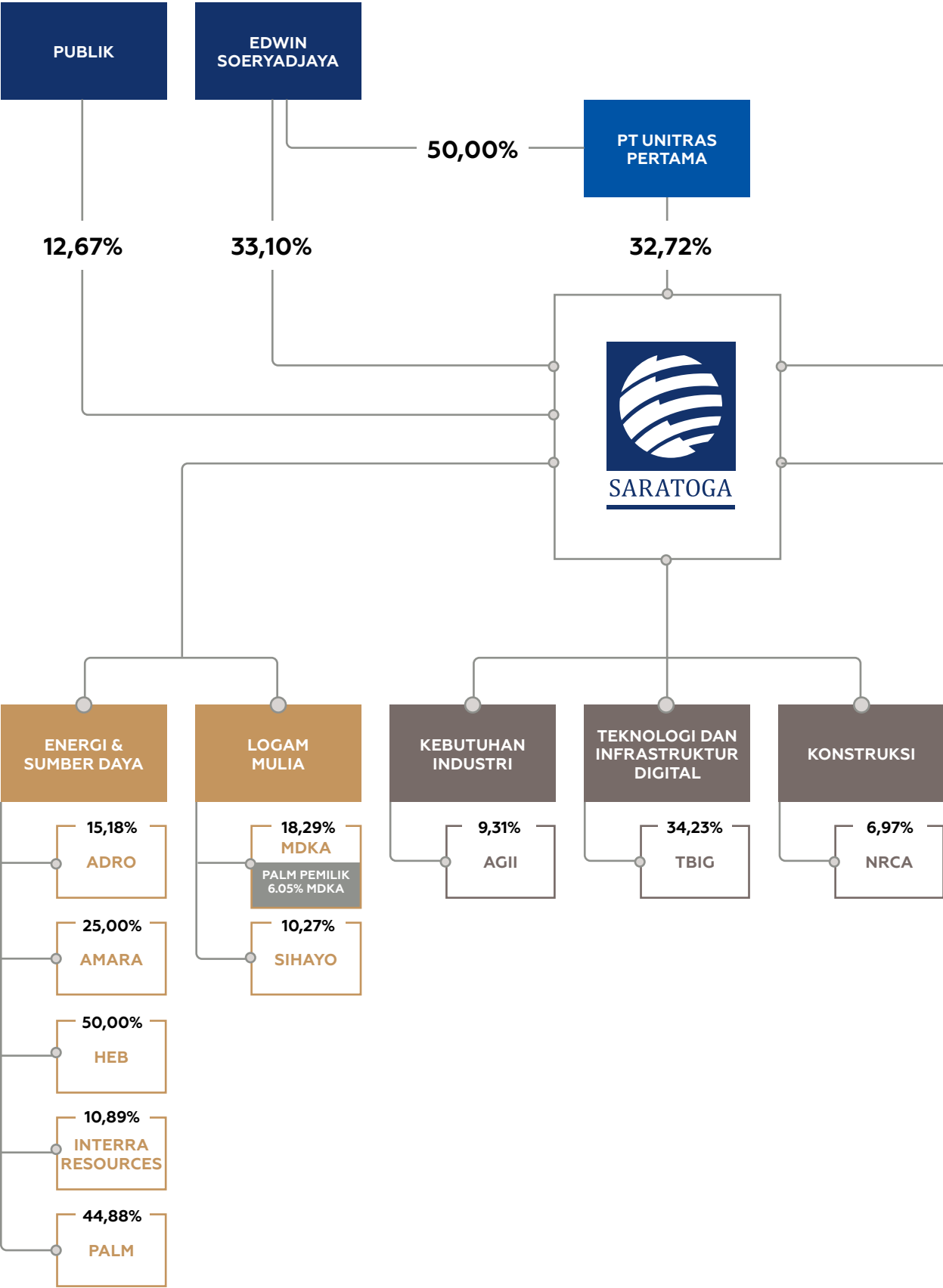
DEVIN WIRAWAN
Direktur Investasi
Warga Negara Indonesia, 42 tahun

Diangkat sebagai Direktur Investasi Perseroan melalui RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2019. Setelah mendapatkan gelar Sarjana Keuangan dan Sistem Informasi Manajemen dari Curtis L. Carlson School of Management, University of Minnesota, Twin Cities, Minnesota, USA pada tahun 2000. Beliau menetapkan jalur kariernya sebagai spesialis investasi. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Direktur, maupun Komisaris Perseroan.

Beliau memulai karier profesionalnya dengan University Capital Strategies Group di Saint Paul, USA sebagai *Strategy and Trading Analyst*, dan kemudian dengan Titan Capital di Singapura. Setelah itu, beliau menjadi *Senior Strategy and Trading Analyst* di University Capital Strategies Group, Singapura sebelum memutuskan untuk memperkuat Tim Investasi Saratoga. Selama masa jabatannya di Saratoga Group, beliau menjabat sebagai anggota Komite Eksekutif PT Medco Power Indonesia (hingga 2017).

Beliau juga menjabat sebagai Direktur SIRCLO sejak September 2021, perusahaan solusi e-commerce terkemuka di Indonesia, dan anggota Komite Eksekutif PT City Vision sejak April 2021, perusahaan media periklanan yang berfokus pada target pasar di ruang publik terkemuka di Indonesia.

STRUKTUR PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2021



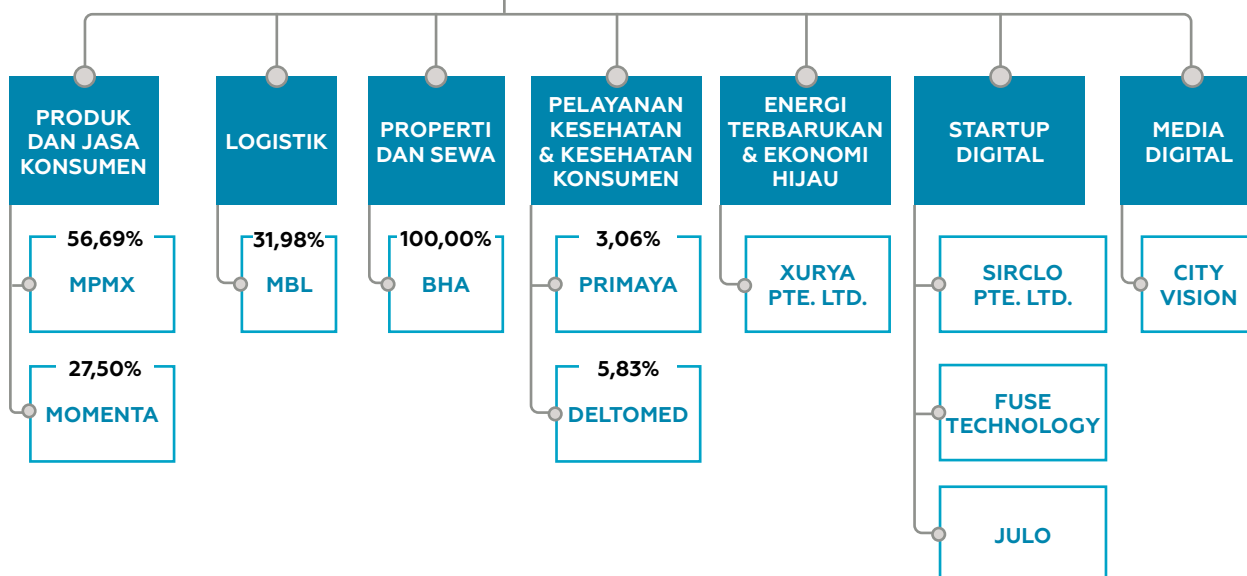
KEPEMILIKAN SAHAM EFEKTIF PERSEROAN BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG

*) SEHUBUNGAN DENGAN PEMBELIAN KEMBALI (BUYBACK), SAHAM TREASURI PERSEROAN TERCATAT SEBANYAK 0,5% DARI JUMLAH SAHAM PER TAHUN 2021.

SANDIAGA UNO

21,51%

ADRO	PT Adaro Energy Tbk.
AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk.
AMARA	PT Agro Maju Raya
BHA	PT Bumi Hijau Asri
CITY VISION	PT City Vision
DELTOMED	PT Deltomed Laboratories
FABS	PT Famon Awal Bros Sedaya (Primaya Hospital)
FUSE	Fuse Technology
HEB	PT Hijau Energi Bersama
INTERRA RESOURCES	Interra Resources Limited
JULO	PT JULO Teknologi Finansial
MBL	PT Mulia Bosco Logistik
MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk.
MOMENTA	PT Momenta Agrikultura (Amazing Farm)
MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
PALM	PT Provident Agro Tbk.
SIHAYO	Sihayo Gold Limited
SIRCLO	SIRCLO
TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
XURYA	Xurya PTE. LTD.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM 5% ATAU LEBIH

Nama	Pemegang Saham Utama	Pemegang Saham Pengendali	Per 1 Januari 2021*			Per 31 Desember 2021		
			Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
5% atau lebih								
PT UNITRAS PERTAMA	✓		1	887.722.000	32,721	1	4.438.610.000	32,721
EDWIN SOERYADJAYA	✓	✓	1	898.114.018	33,104	1	4.490.570.090	33,104
SANDIAGA SALAHUDDIN UNO	✓		1	583.565.429	21,510	1	2.917.827.145	21,510
Masyarakat (pemegang saham tunggal dengan kepemilikan saham kurang dari 5%)			2.852	343.565.553	12,664	10.779	1.717.827.765	12,664

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS

Nama	Jabatan	Per 1 Januari 2021*		Per 31 Desember 2021	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
EDWIN SOERYADJAYA	Presiden Komisaris	898.114.018	33,104	4.490.570.090	33,104
JOYCE SOERYADJAYA KERR	Komisaris	-	-	-	-
INDRA CAHYA UNO	Komisaris	-	-	-	-
SIDHARTA UTAMA	Komisaris Independen	-	-	-	-
ANANGGA W. ROOSDIONO	Komisaris Independen	-	-	-	-
JUMLAH		898.114.018	33.104	4.490.570.090	33.104

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DIREKSI

Nama	Jabatan	Per 1 Januari 2021*		Per 31 Desember 2021	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
MICHAEL W. P. SOERYADJAYA	Presiden Direktur	413.300	0,0152	3.155.000	0,2325
LANY D. WONG	Direktur	37.000	0,0014	932.500	0,0069
DEVIN WIRAWAN	Direktur	151.700	0,0056	2.299.000	0,0169
JUMLAH		602.000	0,0222	6.386.500	0,2562

* jumlah saham yang disajikan di sini adalah sebelum pemecahan saham.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nama	Jabatan	Pemegang Saham yang Terdaftar di Daftar Saham	Per 1 Januari 2021*		Per 31 Desember 2021	
			Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
EDWIN SOERYADJAYA	Presiden Komisaris	PT Unitras Pertama & PT Nonferindo Utama	466.415.000	17,1915	2.332.075.000	17,1915
JOYCE SOERYADJAYA KERR	Komisaris	PT Unitras Pertama & PT Nonferindo Utama	466.415.000	17,1915	2.332.075.000	17,1915
INDRA CAHYA UNO	Komisaris	-	-	-	-	-
SIDHARTA UTAMA	Komisaris Independen	-	-	-	-	-
ANANGGA W. ROOSDIONO	Komisaris Independen	-	-	-	-	-
MICHAEL W. P. SOERYADJAYA	Presiden Direktur	-	-	-	-	-
LANY D. WONG	Direktur	-	-	-	-	-
DEVIN WIRAWAN	Direktur	-	-	-	-	-
JUMLAH			932.830.000	34,383	4.664.150.000	34,383

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

Status Kepemilikan	Per 1 Januari 2021*			Per 31 Desember 2021		
	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
PEMEGANG SAHAM DOMESTIK						
Perorangan Indonesia	2.776	1.515.428.447	55,85871	10.537	7.688.350.135	56,67854
Kooperatif	-	-	-	1	10.800	0,00008
Yayasan	-	-	-	2	542.800	0,00400
Dana Pensiun	-	-	-	19	19.742.900	0,14554
Asuransi	1	1.342.500	0,04948	13	324.159.100	2,38970
Perseroan Terbatas	19	974.793.177	35,93089	45	4.823.369.856	35,55790
Reksa Dana	8	19.335.700	0,71271	71	306.770.000	2,26151
Sub Total	2.804	2.510.899.824	92,55179	10.688	13.162.945.591	97,03427
PEMEGANG SAHAM ASING						
Perorangan Asing	14	822.100	0,03030	12	5.685.800	0,04192
Badan Usaha Asing	37	201.245.076	7,4179	82	396.203.609	2,92081
Sub Total	51	202.067.176	7,4482	94	401.889.409	2,96273
Total	2.855	2.712.967.000	100	10.782	13.564.835.000	100

* jumlah saham yang disajikan di sini adalah sebelum pemecahan saham.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Aksi Korporasi	Tanggal Pencatatan	Nilai Nominal	Harga Penawaran	Jumlah Saham yang Ditawarkan dalam IPO	Jumlah Saham Setelah IPO
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia	26 Juni 2013	100	5.500	430.883.000	2.712.967.000
Pemecahan Saham	19 Mei 2021	20	-	10.851.868.000	13.564.835.000

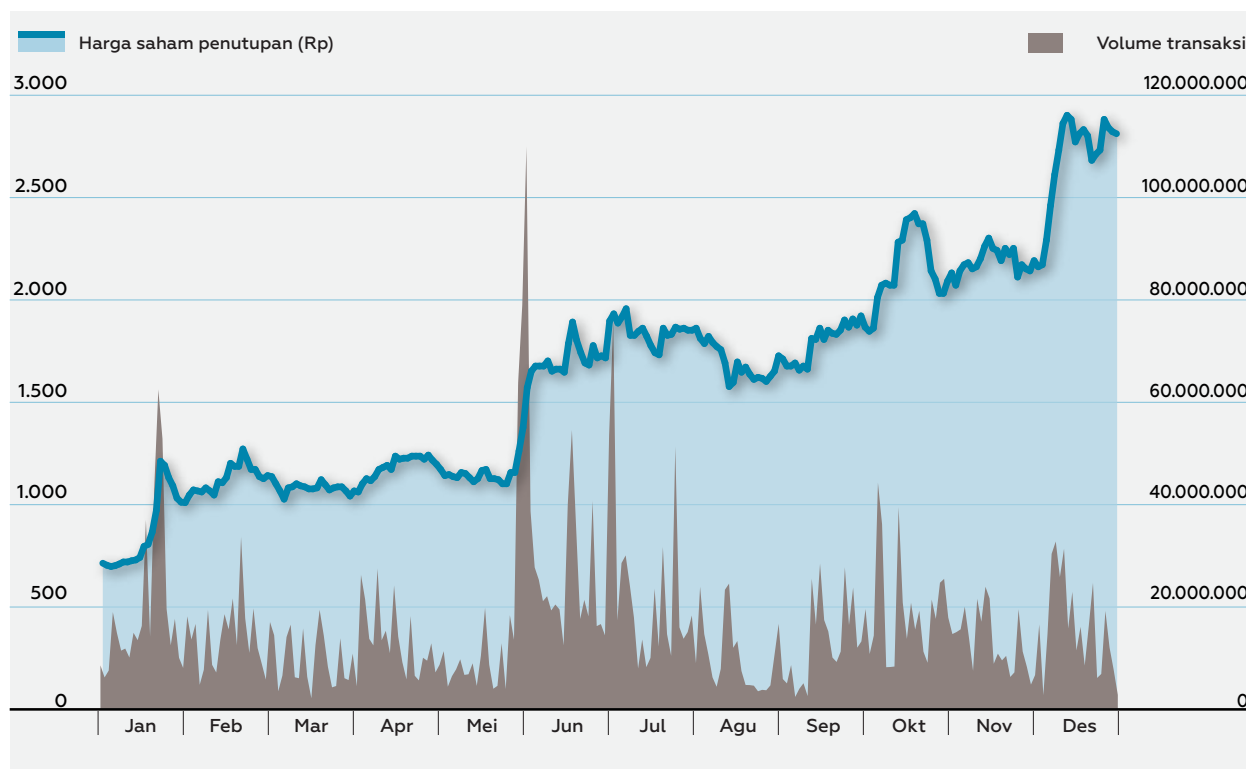
Catatan: Seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

KINERJA SAHAM

PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN TAHUN 2021



KINERJA SAHAM KUARTAL

	2021				2020*			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp)	1.260	1.880	1.945	2.890	748	700	666	880
Harga Terendah (Rp)	686	1.050	1.565	1.835	524	534	540	600
Harga Penutupan (Rp)	1.030	1.765	1.895	2.800	700	550	640	686
Rata-rata Perdagangan Harian (dalam ribuan saham)	14.481	19.080	15.529	15.919	39	194	98	1.736
Saham yang Beredar	13.564.835.000	13.564.835.000	13.564.835.000	13.564.835.000	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000	2.712.967.000
Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)	13.972	23.942	25.705	37.982	9.495	7.461	8.681	9.305

*Harga saham disesuaikan untuk pemecahan saham 1:5 di tahun 2021

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Tidak ada penghentian sementara perdagangan saham Perseroan pada tahun 2021.

NAMA DAN ALAMAT KORESPONDENSI ANAK PERUSAHAAN

NAMA ANAK PERUSAHAAN	PT Saratoga Sentra Business (SSB)	PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	PT Bumi Hijau Asri (BHA)
Alamat Korespondensi	Menara Karya Lt.15*	Menara Karya Lt.15*	Menara Karya Lt.15*	Menara Karya Lt.15*
Bidang Usaha	Investasi	Investasi	Investasi	Investasi
Tahun Pendirian	2005	2003	2005	2007
Tahun Investasi	2005	2003	2009	2010
Kepemilikan Efektif	99,99%	99,99%	99,96%	99,99%
Status Operasi	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
Jumlah Aset (dalam miliar Rp)	3.177	1.424	22.882	144

NAMA ANAK PERUSAHAAN	PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)
Alamat Korespondensi	Menara Karya Lt.15*	Menara Karya Lt.15*	Menara Karya Lt.15*	Menara Karya Lt.15*
Bidang Usaha	Investasi	Investasi	Investasi	Investasi
Tahun Pendirian	2007	2012	2015	2018
Tahun Investasi	2011	2014	2015	2018
Kepemilikan Efektif	73,68%	86,49%	99,99%	99,99%
Status Operasi	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif
Jumlah Aset (dalam miliar Rp)	97	1	260	24

* Menara Karya Lt.15 Unit A-H, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan – 12950.

LEMBAGA DAN PARA PROFESIONAL PENUNJANG PASAR MODAL

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KAP Siddharta Widjaja & Rekan (anggota KPMG Global Network)

Lantai 33 Wisma GKBI
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 10210, Indonesia
T. (62-21) 574 2333
F. (62-21) 574 1777

AKUNTAN PUBLIK Harry Widjaja

Dasar Penunjukan:
Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Agustus 2021.

Jasa:
Untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Selama tahun 2021, KAP Siddharta Widjaja & Rekan tidak memberikan jasa non-audit kepada Perseroan.

Periode: 2021

Biaya: Rp4.060.000.000

BIRO ADMINISTRASI EFEK PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10210, Indonesia
T. (62-21) 350 8077 (Hunting)
F. (62-21) 350 8078

Dasar Penunjukan:
Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 54 tanggal 10 April 2013 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Jasa:
Untuk memberikan pelayanan administrasi untuk pasar sekunder dan bertanggung jawab untuk administrasi daftar pemegang saham termasuk perubahan dalam daftar pemegang saham atas nama Perseroan.

Periode: 2021

Biaya: Rp44.000.000

NOTARIS Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Komplek Taman Gandaria
No. 11 A Jakarta Selatan 12420
T. (62-21) 29125500

Jasa:
Membuat risalah RUPS dan Akta Notaris termasuk penyampaiannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Periode: 2021

Biaya: Rp55.000.000

SUMBER DAYA MANUSIA

“

SARATOGA MENYEDIAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG STABIL NAMUN MENARIK BAGI INDIVIDU MUDA, CERDAS, DAN SANGAT BERSEMANGAT YANG BERCITA-CITA UNTUK BELAJAR, TUMBUH, DAN BERKEMBANG DI BANYAK SEKTOR TEMPAT SARATOGA BERINVESTASI.

”

Dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia, Saratoga bertujuan untuk menjadi perusahaan pilihan di Indonesia, sebuah negara berkembang dari sisi ekonomi yang penuh dengan populasi kaum muda yang bersemangat dan bergerak menuju status sosial yang lebih tinggi. Perseroan berupaya menyediakan lingkungan kerja yang stabil namun menarik bagi individu muda, cerdas, dan bermotivasi tinggi yang bercita-cita untuk belajar, tumbuh, dan berkembang di banyak sektor tempat Saratoga berinvestasi.

Hal ini tentu saja merupakan sektor yang beragam dan dinamis di mana Perseroan tahap pertumbuhan awal, pemimpin pasar dengan ruang untuk bertumbuh, merombak bisnis dengan landasan baru, usaha rintisan di ruang maya tidak ada batasan bagi karyawan Saratoga untuk mempelajari dan memperkaya kehidupan profesional kerja mereka dengan lingkungan yang beragam dan merangsang.

Menjadi pemberi kerja pilihan dapat diukur dengan seberapa baik atau berapa lama Perseroan mempertahankan karyawannya. Dilihat dari rata-rata masa kerja karyawan Saratoga, yaitu lebih dari 13 tahun pada akhir tahun 2021, banyak dari karyawan ini akan memberikan testimoni bahwa Saratoga memang tempat yang menyenangkan, bahagia, menarik, dan bermanfaat untuk bekerja.

KEBERSAMAAN YANG KUAT MEMBANTU PRODUKTIVITAS

Tempat kerja yang menyenangkan menumbuhkan keakraban di antara sesama rekan kerja. Kebersamaan yang kuat mengarah pada kerja tim dan produktivitas. Inilah kekuatan sumber daya manusia Saratoga. Dengan adanya kekuatan tersebut, Saratoga memiliki salah satu tingkat produktivitas tertinggi di antara perusahaan investasi di negara ini. Pada tahun 2021, perolehan nilai aset bersih per karyawan adalah Rp390 miliar, naik signifikan dari Rp150 miliar pada tahun 2020.

Dua faktor lainnya memberi bobot pada produktivitas Saratoga selain kerja tim dan kebersamaan. Berikut etos kerja Perseroan: Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Tuntas dan Kerja Sepenuh Hati, dan pengabdian abadi untuk menjadi organisasi pembelajar, yang telah diwujudkan selama bertahun-tahun dalam cakupan dan kualitas program pelatihan dan pengembangan yang diberikan Saratoga kepada karyawannya.

PROGRAM PELATIHAN BERKUALITAS DENGAN LEBIH BANYAK SUBSTANSI DAN MENDALAM

Pada tahun 2021, Saratoga mengirimkan karyawan untuk mengikuti program pelatihan dengan jumlah yang jauh lebih besar dan lebih substantif dibandingkan tahun 2020. Hal ini dilakukan antara lain sebagai bentuk pengakuan terhadap dunia yang berubah dengan cepat akibat 'new normal' serta kebutuhan untuk mengatasi kesenjangan kompetensi yang diidentifikasi dari penilaian kinerja karyawan dan survei kepuasan karyawan.

Tabel berikut mencantumkan jumlah, dan total jam kerja program pelatihan yang dilakukan pada tahun 2021:

Uraian	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan	Jam Pelatihan	Rata-Rata Jam Pelatihan setiap Pekerja
Keseluruhan	30	449,50	14,98
Berdasarkan Jenis Kelamin:			
• Laki-Laki	13	163,50	12,58
• Perempuan	17	286,00	16,82
Berdasarkan Jenis Jabatan Karyawan:			
• SEVP – VP	6	134,00	22,33
• Manajer & Supervisor	5	112,00	22,40

PENGALAMAN DAN KEAHLIAN LANGSUNG

Para eksekutif Saratoga khususnya merasa tertantang saat mereka terikat sementara pada kegiatan operasi perusahaan *investee*. Berawal dari seringkali bertindak sebagai pengamat dan dalam kapasitasnya sebagai penasihat, mereka akan membenamkan diri dalam kegiatan sehari-hari perusahaan tempat mereka ditugaskan untuk mendapatkan pengalaman dan keahlian secara langsung.

Pada akhirnya, mereka akan duduk di jajaran pengurus perusahaan *investee*, sebagai CFO, COO atau bahkan CEO, menjadi bagian dari Manajemen dan secara aktif menyelaraskan kepentingan Saratoga dengan kepentingan perusahaan *investee*. Inilah yang kami maksud dengan Saratoga sebagai perusahaan investasi aktif. Namun yang lebih penting, setelah tiga atau empat tahun pengalaman mengelola langsung di berbagai perusahaan ini, para eksekutif kami akan kembali ke Perseroan dengan banyak keahlian tentang cara menjalankan bisnis yang sukses, membawa nilai nyata ke *talent pool* yang dibina Saratoga dengan sebaik-baiknya.

Tabel berikut mencantumkan nama dan posisi eksekutif yang menjabat di perusahaan *investee* kami pada akhir tahun 2021:

Nama	Jabatan	Perusahaan <i>Investee</i> yang Ditunjuk
Arif Qasimi Al Bone	<i>Chief Financial Officer</i>	Mulia Bosco Logistik
Ellie Turjandi	<i>Chief Financial Officer</i>	Agro Maju Raya
Kemal Mawira	<i>Commissioner</i>	Mulia Bosco Logistik
Christopher Song Oey	<i>Marketing Advisor</i> <i>Sales and Marketing Advisor</i>	Primaya Hospital Deltomed Laboratories

SUMBER DAYA MANUSIA

MEMBINA TALENT POOL

Mempertahankan dan membina *talent pool* perusahaan berkontribusi sekitar 80% dari manajemen sumber daya manusia yang sukses di perusahaan manapun. Saratoga telah lama menganut pandangan ini, itulah sebabnya ada beberapa dari kami yang telah bergabung dengan Perseroan sejak awal.

Dalam lingkungan yang sangat kompetitif saat ini di mana usaha rintisan teknologi digital terbukti menarik bagi generasi milenial di seluruh dunia, di mana hal ini sangat menantang bagi perusahaan tradisional untuk mempertahankan tenaga kerja usia muda yang mereka miliki. Dalam hal ini, Saratoga bukanlah pengecualian.

Namun, melalui kombinasi jalur pengembangan karier yang jelas, pengembangan pribadi dan profesional yang baik, serta remunerasi dan penghargaan atas kinerja yang menarik, Saratoga telah mampu mempertahankan dan mengembangkan *talent pool* selama bertahun-tahun.

Pada tahun 2021, Saratoga membuat penyesuaian yang signifikan terhadap kebijakan remunerasi dan penghargaan dengan cara meningkatkan tunjangan tambahan bagi personel level-5; menawarkan program kepemilikan mobil dengan harga beli yang disubsidi tinggi; memberikan dukungan finansial tambahan kepada personel level 1-3 dalam menghadapi tantangan Covid-19; membekali setiap karyawan dengan peralatan pribadi untuk memerangi SARS-Cov2 yang terdiri dari termometer, oksimeter, masker, pembersih tangan, dan berbagai vitamin serta obat-obatan herbal untuk meningkatkan kekebalan tubuh.

Dalam merespons lebih lanjut ancaman Covid-19, Saratoga juga meningkatkan manfaat pertanggungan asuransi rumah sakit bagi seluruh karyawan dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh tempat kerjanya.

Sebuah survei remunerasi yang dilakukan oleh konsultan manajemen SDM independen yang ditunjuk Perseroan menunjukkan bahwa kebijakan remunerasi Saratoga setara dengan perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia, termasuk Astra International, misalnya, dan jauh di atas kisaran rata-rata upah yang dibayarkan oleh perusahaan Indonesia.

Terakhir, yang tidak boleh diabaikan sebagai faktor yang berkontribusi terhadap retensi *talent pool*, adalah kebijakan kami tentang kesetaraan gender dan perlakuan non-diskriminatif terhadap karyawan. Saratoga adalah salah satu perusahaan terbaik di Indonesia dalam hal kesetaraan gender, dengan komposisi yang hampir sama, 50-50, antara karyawan pria dan wanitanya, jika tidak sedikit condong ke arah mayoritas wanita. Sementara kelompok karyawan kami yang terjalin erat seperti layaknya keluarga menunjukkan perlakuan non-diskriminatif terhadap etnis, ras, atau agama.

Hal ini merupakan bukti dari berbagai kebijakan inklusif tersebut bahwa, meskipun ada perpindahan karyawan di Saratoga seperti yang terjadi di perusahaan lain, namun perpindahan ini jauh di bawah rata-rata nasional. Pada tahun 2021, misalnya, lebih banyak orang yang bergabung dengan Saratoga daripada mereka yang keluar dari Perseroan. Indikasi lainnya adalah pertumbuhan Saratoga sebagai pemberi kerja pilihan di Indonesia.

Statistik berikut merinci profil karyawan Saratoga berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, pendidikan, dan posisi pada akhir tahun 2021.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	2021	2020
Pria	31	29
Wanita	30	30
Jumlah	61	59

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS

Status Karyawan	2021	2020
Permanen	57	55
Kontrak	4	4
Jumlah	61	59

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG ORGANISASI

Jenjang Organisasi	2021	2020
Direktur	3	3
Manajer & Pengawas	32	34
Staff & Non-Staff	26	22
Jumlah	61	59

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Pendidikan	2021	2020
Sarjana/Lebih Tinggi	46	44
Diploma	5	5
Lainnya	10	10
Jumlah	61	59

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Usia	2021	2020
>50	16	15
41-50	16	14
30-40	22	25
≤30	7	5
Jumlah	61	59

SUMBER DAYA MANUSIA



MANAJEMEN KINERJA

Sistem manajemen kinerja Saratoga merupakan proses berkelanjutan yang memungkinkan adanya komunikasi langsung sekaligus membangun hubungan yang sehat antara para karyawan dan atasan mereka, termasuk umpan balik secara berkala dan diskusi bebas. Dengan memberikan umpan balik yang efektif dan terus-menerus serta menggunakan keahlian melatih, seluruh manajer akan mampu membantu bawahan mereka untuk mengatasi tantangan, mengidentifikasi peluang untuk pembelajaran dan peningkatan kinerja serta mencapai potensi penuh mereka.

Pada tahun 2021, evaluasi dua arah serta pelatihan formal oleh supervisor masih dilakukan, para manajer dan karyawan aktif terlibat dalam proses manajemen kinerja di mana kedua belah pihak memberikan umpan balik.

MEMBANGUN BUDAYA UNTUK MENJAGA KEPERCAYAAN DAN SINERGI DI DALAM GRUP

Seperti kita ketahui bahwa setiap budaya yang unik dapat mendorong karyawan untuk bekerja agar menjadi versi terbaik mereka. Oleh karena itu, Saratoga memberikan kesempatan pada tim manajemen perusahaan *investee* untuk membangun budaya secara profesional yang dapat mengembangkan keunggulan kompetitif perusahaan mereka guna menjaga kepercayaan dan sinergi di antara perusahaan-perusahaan *investee*. Inisiatif ini juga memungkinkan mereka untuk bekerja lebih cerdas, mencapai misi grup dan menyadari seberapa penting setiap kontribusi yang mereka berikan untuk mendorong tercapainya tujuan tersebut.

FOKUS TAHUN 2022

Pada tahun 2022, kami terus berupaya untuk meningkatkan program retensi guna mencegah kekurangan tenaga kerja dan mendorong setiap karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dengan menyediakan program-program pelatihan dan pengembangan yang lebih baik.

BAB 05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

IKHTISAR
KINERJA

LAPORAN
MANAJEMEN

KINERJA
PORTOFOLIO

PROFIL
PERUSAHAAN

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Sebagai perusahaan *holding*, sumber pendapatan Saratoga adalah pendapatan dari kegiatan investasi, terutama dari dividen dan keuntungan (kerugian) dari penilaian nilai wajar dari investasi-investasi.

TINJAUAN OPERASI

Saratoga tidak menghasilkan pendapatan dari penjualan apapun. Sumber pendapatannya terutama berasal dari dividen dan aktivitas divestasi.

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	Peningkatan (penurunan) %
Keuntungan bersih atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	24.408	8.419	190%
Penghasilan dividen dan bunga	1.656	768	116%
Pendapatan lainnya	8	7	14%
Perubahan nilai wajar properti investasi	1	-	100%
Beban usaha	(153)	(182)	(16%)
Beban lainnya	(20)	(20)	-
Kerugian penurunan nilai piutang	-	(19)	(100%)
Kerugian neto selisih kurs	(16)	(26)	(38%)
Keuntungan (Kerugian) neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	4	(33)	(112%)
Beban bunga	(192)	(221)	(13%)
Laba Sebelum Pajak	25.696	8.693	196%
(Beban) manfaat pajak penghasilan			
Kini	(1)	(10)	(90%)
Tangguhan	(803)	140	(674%)
	(804)	130	(718%)
Laba tahun berjalan	24.892	8.823	182%
Jumlah penghasilan komprehensif lain	3	2	50%
Jumlah Penghasilan komprehensif tahun berjalan	24.895	8.825	182%
Laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan kepada			
Pemilik perusahaan	24.890	8.825	182%
Kepentingan non-pengendali	2	(2)	(200%)
	24.892	8.823	182%
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada			
Pemilik perusahaan	24.895	(1)	182%
Kepentingan non-pengendali	2	8.826	(300%)
	24.893	8.825	182%

Laba atau rugi berasal dari dua komponen utama:

KEUNTUNGAN BERSIH ATAS INVESTASI PADA SAHAM DAN EFEK EKUITAS LAINNYA

Pada tahun 2021, Saratoga membukukan keuntungan bersih atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp24.408, meningkat 190% dari Rp8.419 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan harga saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG), PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA), PT Adaro Energy Tbk. (ADRO), dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPMX).

Keuntungan tersebut sebagian besar belum direalisasikan dan perbandingan berbasis tahunan adalah sebagai berikut:

Penyesuaian Nilai Wajar

Perusahaan Investee (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) %	
			Jumlah	%
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	10.237	3.101	7.136	230%
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	6.117	5.771	346	6%
PT Adaro Energy Tbk.	3.982	(614)	4.596	749%
PT Provident Agro Tbk.	1.681	460	1.221	511%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	1.635	(398)	2.033	265%
Lainnya	756	99	657	664%
JUMLAH	24.408	8.419	15.989	190%

PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA

Dividen

Kekuatan fundamental portofolio investasi Saratoga berdampak terhadap pendapatan dividen Perseroan. Pada tahun 2021, Saratoga membukukan kenaikan pendapatan dividen 120% menjadi Rp1.648 miliar yang terutama dikontribusikan oleh ADRO, TBIG, dan MPMX. Rincian dividen adalah sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Dividen

Perusahaan Investee (dalam miliar Rupiah)	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) %	
			Jumlah	%
PT Adaro Energy Tbk.	1.098	215	883	411%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	291	210	81	39%
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	248	214	34	16%
PT Provident Agro Tbk.	5	2	3	150%
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	3	4	(1)	(25%)
PT Deltomed Laboratories	2	2	2	100%
PT Tri Wahana Universal	1	-	1	100%
PT Aneka Gas Industri Tbk.	-	-	-	-
Jumlah	1.648	750	898	120%

Kenaikan pendapatan dividen berasal dari PT Adaro Energy Tbk. yang disebabkan oleh pencapaian harga batu bara tertinggi sepanjang masa yang terjadi di tahun 2021 sehingga memberikan dampak yang sangat baik terhadap kinerja Perseroan.

Beban Usaha

Di tengah tantangan bisnis yang sangat dinamis saat ini, Saratoga tetap disiplin dan konsisten menjaga efisiensi operasional. Pada tahun 2021, beban usaha tercatat sebesar Rp153 miliar (vs. Rp182 miliar pada tahun 2020) yang sebagian besar berasal dari gaji dan kompensasi karyawan. Beban usaha mewakili 26 basis poin dari total nilai investasi Saratoga (Aset Kelolaan – AUM) sebesar Rp59.695 miliar pada akhir tahun 2021 dibandingkan dengan 53 basis poin pada tahun 2020 yang terutama

disebabkan karena peningkatan keuntungan bersih atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Grup membukukan rekor Laba Bersih sebesar Rp24.890 miliar, meningkat 182% dari Rp8.825 miliar pada tahun sebelumnya, yang terutama didorong oleh peningkatan nilai investasi.

Penghasilan Komprehensif Lain

Tidak ada transaksi yang signifikan untuk diungkapkan pada bagian ini.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Tidak ada transaksi yang signifikan untuk diungkapkan pada bagian ini.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

VALUASI ASET BERSIH PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

Investasi	Mata Uang	31 Desember 2021			31 Desember 2020			Perubahan (miliar Rupiah)	Perubahan (%)	
		Kepemilikan Efektif	Harga Pasar (rupiah penuh)	Valuasi (miliar Rupiah)	Kepemilikan Efektif	Harga Pasar (rupiah penuh)	Valuasi (miliar Rupiah)			
INVESTASI DI PERUSAHAAN BLUE CHIP										
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Rp	34,2%	2.950	22.879	34,2%	1.630	12.641	10.238	81%	
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	Rp	18,3%	3.890	16.299	19,1%	2.430	10.182	6.117	60%	
PT Adaro Energy Tbk.	Rp	15,2%	2.250	10.925	15,2%	1.430	6.943	3.982	57%	
INVESTASI DI PERUSAHAAN YANG BERFOKUS PADA PERTUMBUHAN										
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Rp	56,7%	1.145	2.897	52,2%	494	1.151	1.746	152%	
PT Provident Agro Tbk.	Rp	44,9%	870	2.780	44,9%	344	1.099	1.681	153%	
PT Aneka Gas Industri Tbk.	Rp	9,3%	1.515	433	8,4%	900	232	201	87%	
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	Rp	7,0%	290	50	7,1%	378	66	(16)	(23%)	
Perusahaan non-publik dan lainnya		-	-	1.366		-	762	604	79%	
INVESTASI DI ENTITAS TEKNOLOGI DIGITAL										
Fuse B Holding Ltd., Julo Holdings, Sirclo Pte., Ltd.	USD	<10%	Biaya dan Harga Pasar	278	<10%	Biaya dan Harga Pasar	31	247	808%	
Reksa dana dan lainnya				1.041			657	384	58%	
LAINNYA										
Seroja Investment Limited, Singapore	SGD	23,3%	72	7	23,3%	841	76	(69)	(91%)	
Sihayo Gold PLC., Australia	AUD	10,3%	93	35	10,3%	194	73	(38)	(52%)	
Interra Resources Ltd., Singapore	SGD	10,9%	453	32	12,1%	458	36	(4)	(11%)	
Perusahaan non-publik dan lainnya			-	777		-	558	219	39%	
Jumlah perusahaan investee				59.799				34.507	25.292	73%
-Utang				3.945				3.237	708	22%
+Kas				462				431	31	7%
Nilai Aset Bersih				56.316				31.701	24.615	78%
Nilai Aset Bersih Per Saham (Rp)				4.152				2.337	1.814	78%

Kurs Tengah BI	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
USD Rp	14.269	14.105
AUD Rp	10.344	10.771
SGD Rp	10.534	10.644

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset Konsolidasian (miliar Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) %
Kas dan Setara Kas	462	431	7%
Kas yang dibatasi penggunaannya	1	1	-
Piutang, bersih	859	81	960%
Pajak dibayar di muka	2	1	100%
Uang muka dan beban dibayar di muka	2	1	100%
Investasi pada saham	57.885	33.287	74%
Investasi pada efek ekuitas lainnya	1.810	1.118	62%
Properti investasi	104	103	1%
Aset lainnya	27	26	4%
Jumlah aset	61.152	35.049	74%

Investasi pada Saham (miliar Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) %
Perusahaan Publik			
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	22.879	12.641	81%
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	16.299	10.182	60%
PT Adaro Energy Tbk. (*)	10.925	6.943	57%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2.897	1.151	152%
PT Provident Agro Tbk.	2.780	1.099	153%
PT Aneka Gas Industri Tbk.	433	232	87%
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	50	66	(24%)
Sihayo Gold Plc. Australia	35	73	(52%)
Interra Resources Limited, Singapore	32	36	(11%)
Seroja Investment Limited, Singapore	7	76	(91%)
Entitas non-publik	1.548	788	96%
Jumlah	57.885	33.287	74%

(*) termasuk kepemilikan tidak langsung melalui PT Adaro Strategic Capital dan PT Adaro Strategic Lestari.

Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas konsolidasian terdiri dari kas dan kas pada bank (pihak ketiga) baik dalam Rupiah, USD maupun SGD yang mencerminkan kepemilikan kas di Saratoga dan entitas investasi non-operasional yang dikonsolidasi. Pada akhir tahun 2021, kas dan setara kas tercatat sebesar Rp462 miliar, sedikit meningkat 7% dari Rp431 miliar pada tahun 2020.

Piutang

Piutang terutama terdiri dari piutang dari perusahaan *investee* dan mitra bisnis serta investasi serta piutang dividen. Saratoga dapat membebaskan bunga atas piutang yang berkaitan dengan investasi, dan dari waktu ke waktu dapat mengkonversi piutang tersebut menjadi saham di perusahaan *investee*. Oleh karena piutang ini hanya berlaku untuk perusahaan rintisan yang sedang bertumbuh.

Jangka waktu piutang dari pihak ketiga dapat lebih lama dari satu tahun. Per 31 Desember 2021, kenaikan piutang terutama dikontribusikan oleh piutang dividen yang berasal dari PT Adaro Energy Tbk. sebesar Rp777 miliar yang diterima penuh pada bulan Januari 2022. Saldo piutang tidak berelasi tercatat sebesar Rp53 miliar (dibandingkan Rp81 miliar pada tahun sebelumnya).

Investasi pada saham dan Investasi pada efek ekuitas lainnya

Kenaikan investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya terutama disebabkan oleh adanya kenaikan harga saham TBIG (dari Rp1.630 menjadi Rp2.950), MDKA (dari Rp2.430 menjadi Rp3.890), ADRO (dari Rp1.430 menjadi Rp2.250), dan MPMX (dari Rp494 menjadi Rp1.145) seperti telah dijelaskan sebelumnya.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Liabilitas Konsolidasian (miliar Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) %
Utang lainnya	4	8	(50%)
Utang pajak penghasilan	8	1	100%
Utang pajak lainnya	3	2	(100%)
Pendapatan diterima dimuka	11	-	N/A
Pinjaman	3.935	3.230	22%
Liabilitas keuangan derivatif	25	50	(50%)
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	1.131	327	246%
Liabilitas imbalan kerja	28	34	(18%)
Jumlah Liabilitas	5.137	3.652	(21%)

Pada tahun 2021, Saratoga mencatat liabilitas konsolidasian sebesar Rp5.137 miliar, naik 41% dari Rp3.652 miliar pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp804 miliar dan peningkatan pinjaman sebesar Rp705 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan liabilitas pajak tangguhan disebabkan oleh kepemilikan tidak langsung atas saham PT Adaro Energy Tbk. – keuntungan atas nilai pasar. Peningkatan pinjaman berkaitan dengan kegiatan investasi kami.

Jumlah Ekuitas

Jumlah Ekuitas meningkat 78% dari Rp31.378 miliar menjadi Rp55.994 miliar. Hal ini terutama dikontribusikan oleh peningkatan nilai investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya, yang pada akhirnya meningkatkan laba bersih tahun berjalan.

Ekuitas Konsolidasian (miliar Rupiah)

Keterangan	2021	2020	Peningkatan (Penurunan) %
Modal saham nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per saham, modal dasar 48.833.400.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 13.564.835.000 lembar saham	271	271	-
Tambahan modal disetor	5.185	5.185	-
Saham treasuri	(38)	(54)	(30%)
Akumulasi pembayaran berbasis saham	35	63	(44%)
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	29	29	-
Komponen ekuitas lainnya	63	32	97%
Saldo laba	50.449	25.852	95%
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	55.994	31.378	78%

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Dividen dan aktivitas divestasi merupakan kontributor terbesar terhadap arus kas Saratoga dari aktivitas operasi yang digunakan untuk investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Pada tahun 2021, Saratoga menerima pendapatan dividen (dari perspektif kas) sebesar Rp871 miliar dan penerimaan dari penjualan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya sebesar Rp443 miliar, sementara dari sisi investasi, Saratoga mengeluarkan biaya sebesar Rp1.317 miliar. Hasilnya adalah arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp363 miliar (dibandingkan tahun sebelumnya diperoleh sebesar Rp367 miliar).

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp453 juta di tahun 2021 (meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp425 juta).

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2021, arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp383 miliar yang disebabkan oleh aktivitas berikut ini:

- Penarikan pinjaman baru sejumlah Rp1.964 miliar.
- Pelunasan pinjaman sebesar Rp1.285 miliar.
- Pembayaran dividen sebesar Rp296 miliar.

Sebagai perbandingan, Saratoga telah melunasi Rp314 miliar pada tahun 2020 yang terutama untuk pembayaran pinjaman, pembayaran dividen dan pembelian saham treasuri.

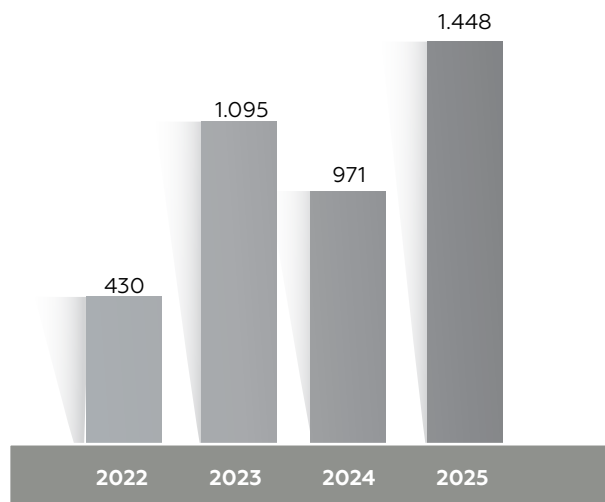
KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang dari pihak ketiga akan dibayarkan jika perusahaan investee dapat mendanai operasionalnya sendiri.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Utang Saratoga dan anak perusahaannya dikelola dengan hati-hati untuk memastikan keselarasannya dengan kemampuan pembayaran. Pada tanggal 31 Desember 2021, total utang konsolidasian adalah Rp3.935 miliar yang terdiri dari USD163.5 juta dan Rp888 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.230 miliar terutama karena adanya aktivitas investasi. Secara keseluruhan, Saratoga menjaga rasio utang pada level yang sehat sebesar 6%, yang mencerminkan kehati-hatian dan kedisiplinan Perseroan dalam mengelola utang.

Profil Utang yang Jatuh Tempo
(dalam miliar Rupiah)



Untuk melunasi utang, Saratoga mempertahankan beberapa sumber arus kas:

1. Pendapatan dividen

Saratoga mengakui penghasilan dividen sebesar Rp1.648 miliar di tahun 2021, meningkat 120% dari Rp750 miliar di tahun 2020. Rincian pendapatan dividen disajikan pada bagian Pendapatan.

2. Divestasi

Divestasi dari kepemilikan investasi telah memberikan arus kas segera untuk melakukan pembayaran kembali beberapa pinjaman. Di tahun 2021, Saratoga menjual beberapa investasinya dan memperoleh lebih dari Rp443 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp298 miliar.

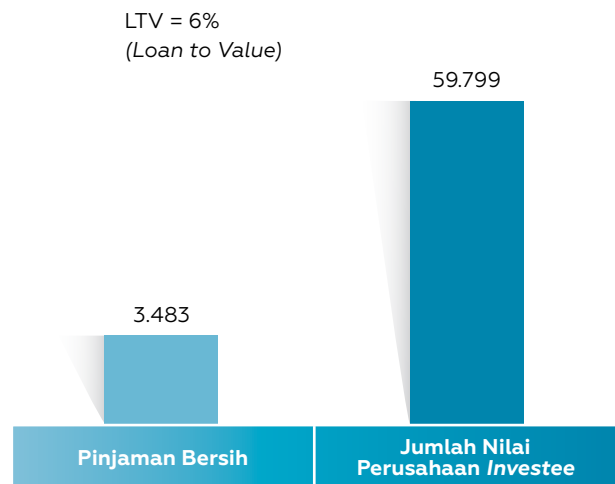
3. Pendapatan Tetap

Saratoga juga menerima penghasilan bunga dari likuiditas yang tersedia yang disimpan di bank, yang berkontribusi terhadap pendapatan sejumlah Rp8 miliar pada tahun 2021, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp17 miliar akibat rendahnya suku bunga di tahun 2021.

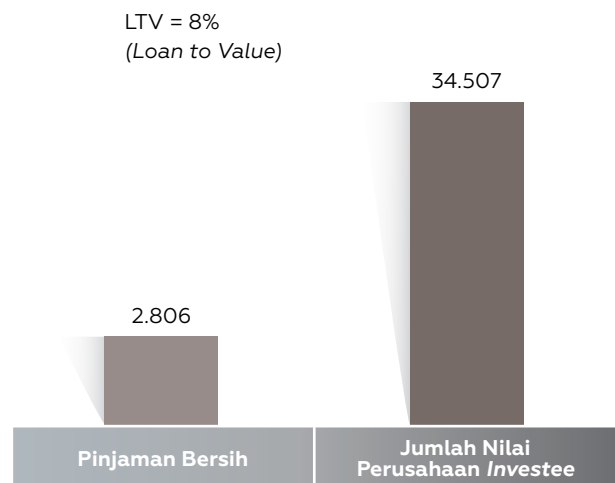
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MENGENAI STRUKTUR MODAL

Sebagai perusahaan investasi, Saratoga mengelola modal dan struktur utang dengan hati-hati agar sesuai dengan jangka waktu investasinya sebagaimana tercermin dalam profil jatuh tempo utang Perseroan. Hingga akhir tahun 2021, *Loan to Value* tercatat sebesar 6%, di mana terdapat perbaikan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 8% karena adanya kenaikan nilai wajar investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya.

Pinjaman Bersih/Jumlah Nilai Perusahaan Investee
31 Desember 2021 (dalam miliar Rupiah)



Pinjaman Bersih/Jumlah Nilai Perusahaan Investee
31 Desember 2020 (dalam miliar Rupiah)



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak terdapat pengeluaran untuk belanja modal yang besar karena Saratoga merupakan perusahaan induk investasi. Belanja modal Saratoga sebagian besar untuk mendukung kegiatan investasi seperti aplikasi dan peralatan kantor.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat realisasi investasi barang modal.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan.

PROSPEK BISNIS

Menurut OECD, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan akan pulih pada 2022 dan 2023 di atas 5% karena kondisi kesehatan yang normal memungkinkan kembalinya permintaan konsumen dan kepercayaan investor. Ekspektasi inflasi tetap terjaga dengan baik dan pergerakan harga komoditas global yang lebih tinggi ke harga konsumen diperkirakan akan terbatas.

Namun demikian, Saratoga yakin pemulihan ekonomi yang menjanjikan pada tahun 2021 akan berlanjut di tahun depan seiring dengan penurunan bertahap penyebaran virus Covid-19. Kami optimis bahwa pemulihan ekonomi yang sedang berlangsung dan tingkat keberhasilan program vaksinasi Covid-19 yang sangat menggembirakan akan terus memperkuat portofolio bisnis kami ke depan.

Pada tahun 2022, kami akan terus menjalankan setiap strategi investasi secara efisien dan secara konsisten mendorong perusahaan *investee* kami untuk memanfaatkan setiap peluang bisnis, sehingga kami dapat tetap aktif dalam pemulihan ekonomi Indonesia.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI PADA AWAL TAHUN DAN REALISASI OPERASI

Saratoga tetap sangat selektif dalam memilih investasi baru dari berbagai peluang yang muncul pada suatu waktu tertentu. Setiap tahun, Saratoga melihat, dan mempertimbangkan, sekitar 100-150 peluang dan memutuskan, untuk melakukan hanya beberapa investasi baru. Dalam hal biaya operasional, Saratoga terus mempertahankan struktur organisasi yang sangat efisien untuk menjaga biaya kompensasi dan benefit pada tingkat yang dapat dikelola yang merupakan bagian terbesar dari beban usaha Saratoga. Salah satu pengeluaran utama lainnya, yaitu biaya hukum dan konsultasi, yang melekat pada sifat bisnis Saratoga, di mana konsultan keuangan dan pengacara disewa untuk melakukan uji tuntas terhadap investasi prospektif dan menyiapkan dokumen hukum dalam proses investasi dan divestasi. Pada tahun 2021, Saratoga membukukan jumlah beban usaha sebesar Rp153 miliar yang sebagian besar sesuai dengan anggaran tahun tersebut.

TARGET UNTUK 2022

Saratoga terus mencari peluang baru, dan bertujuan untuk melakukan lebih banyak investasi baru pada tahun 2022. Beberapa investasi potensial sedang ditinjau, yang terdiri dari peluang di seluruh perusahaan blue chip, teknologi digital, dan perusahaan yang berfokus pada pertumbuhan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak terdapat pengeluaran untuk belanja modal yang besar karena Saratoga merupakan perusahaan induk investasi. Belanja modal Saratoga sebagian besar untuk mendukung kegiatan investasi seperti aplikasi dan peralatan kantor.

ASPEK PEMASARAN PRODUK DAN JASA PERSEROAN

Sebagai perusahaan investasi, Saratoga tidak menghasilkan produk dan jasa yang memerlukan upaya pemasaran. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyediakan kegiatan pemasaran di tingkat Perseroan. Semua kegiatan pemasaran dilakukan melalui perusahaan *investee*.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan terkait dividen dilakukan atas persetujuan para pemegang saham di Rapat Umum

Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun kapan pun jika membukukan laba yang mencukupi dan/atau saldo laba yang positif. Perseroan dengan mempertimbangkan ketersediaan kas, Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim jika dividen interim tidak mengakibatkan aset bersih kurang dari jumlah modal ditempatkan dan disetor dan cadangan wajib sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Keterangan	2021	2020
Jumlah Dividen Tunai	Rp298.426.370.000	Rp149.213.185.000
Rasio Pembayaran Dividen	3,38%	2,02%
Dividen per Saham	Rp110	Rp55
Tanggal Pengumuman Dividen	28 April 2021	19 Juni 2020
Tanggal Pembayaran Dividen	28 Mei 2021	15 Juli 2020

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat sisa saldo dana hasil Penawaran Umum Perdana dimana dana tersebut sepenuhnya digunakan.

Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan penawaran umum ditahun 2021. Oleh karenanya, Perseroan tidak memiliki kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA/KONSOLIDASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2021, Saratoga tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

BAB 06

TATA KELOLA PERUSAHAAN



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejak lama Saratoga memiliki komitmen untuk memfasilitasi perkembangan Perseroan dan menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang bagi para pemegang saham dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, kami berupaya untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG") secara konsisten di seluruh rencana bisnis, keputusan, dan kegiatan operasi kami.

Komitmen ini tercermin dari upaya-upaya untuk menanamkan prinsip-prinsip dan praktik-praktik di seluruh organisasi dengan cara:

- memberlakukan kebijakan perusahaan yang dibuat oleh Manajemen terhadap semua tingkatan dalam Perseroan;
- mengatur dan mengendalikan semua aktivitas perusahaan melalui serangkaian aturan formal dan mekanisme yang jelas;
- terus meningkatkan akuntabilitas manajemen kepada para pemegang saham;
- menciptakan komunikasi yang jelas antara Perseroan dan semua pemangku kepentingan; dan
- memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dan terutama yang berkaitan dengan peraturan dan pedoman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

PENILAIAN ATAS PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Melalui proses penilaian terhadap standar dan kriteria yang diakui secara nasional dan internasional, Perseroan menilai kekuatan dan kualitas tata kelola Perseroan. Peninjauan berkelanjutan dan penguatan penerapan GCG merupakan bagian integral dari komitmen kami terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

PIHAK PENILAI

Kami melakukan penilaian sendiri terhadap sistem dan kebijakan tata kelola dengan menggunakan ASEAN CG Scorecard 2020 yang mengacu pada prinsip-prinsip GCG dari OECD. Hasil penilaian tersebut ditinjau divalidasi oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD).

KRITERIA

Seperti telah disebutkan sebelumnya, kami menggunakan kriteria ASEAN CG Scorecard 2021, yang meliputi: (1) hak-hak pemegang saham; (2) perlakuan setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) pengungkapan dan transparansi; dan (5) tanggung jawab Dewan Komisaris.

HASIL

Berdasarkan skor akhir tersebut, Perseroan mencapai tingkat kepatuhan "Baik" atau Level 3 (80-89,99) selama dua tahun berturut-turut, di atas skor rata-rata 72,87 untuk perusahaan publik atau emiten *Big Cap* (100 perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di bursa efek).

Prinsip	Keterangan	Skor	
		2021	2020
Prinsip A	Hak-hak Pemegang Saham	8,57	8,57
Prinsip B	Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham	8,46	7,86
Prinsip C	Peran Pemangku Kepentingan	13,85	13,85
Prinsip D	Pengungkapan dan Transparansi	21,88	22,66
Prinsip E	Tanggung Jawab Dewan Komisaris	33,23	32,00
Penilaian bonus dan penalti atas praktik CG yang dijalankan selama tahun buku	Tidak memperoleh poin bonus maupun poin penalti	Memperoleh bonus sebesar 2 poin dan tidak terdapat penalti	-
Jumlah		87,98	84,93

Skor Perseroan di tahun 2021 lebih tinggi dari skor tahun lalu yang menunjukkan adanya peningkatan kualitas implementasi GCG.

STRUKTUR DAN AKUNTABILITAS TATA KELOLA

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

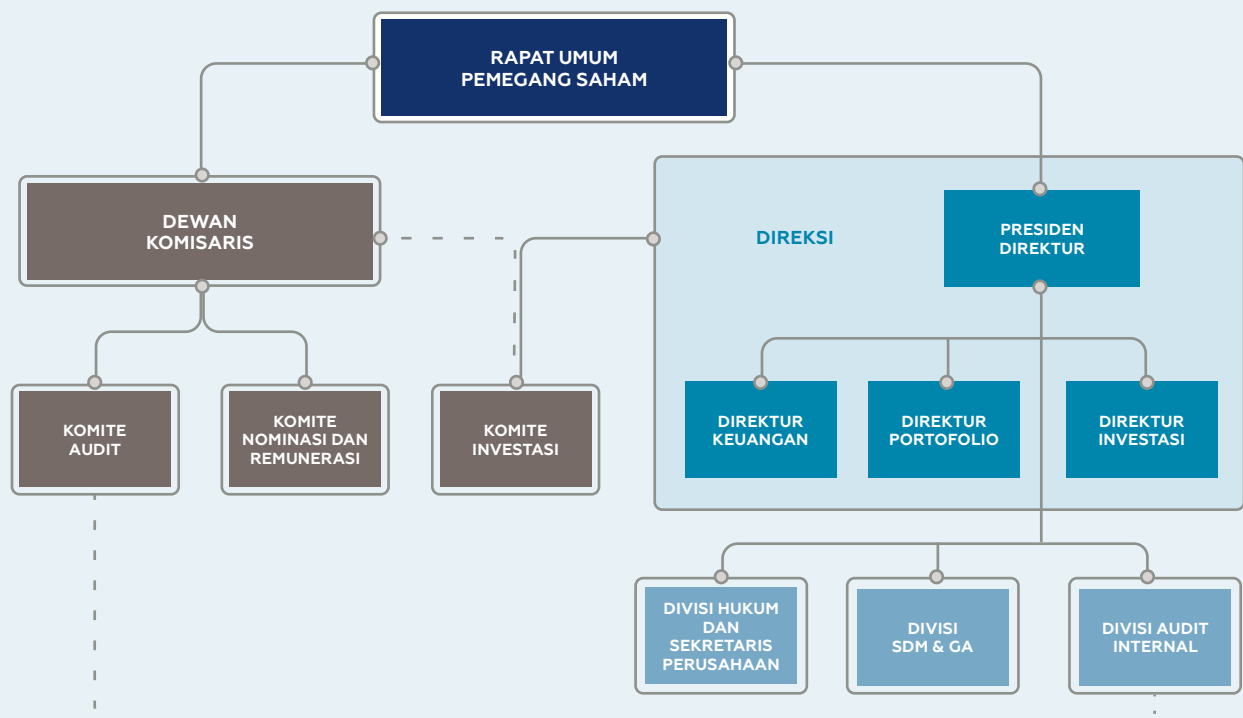
RUPS merupakan organ dengan tingkat kewenangan tertinggi di Perseroan, yang mengakomodir pandangan dan kepentingan para pemegang saham terhadap keputusan-keputusan penting, memberikan persetujuan atas arah bisnis yang diambil Perseroan untuk kepentingan terbaiknya, dengan merujuk pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan serta manajemennya, sedangkan Direksi bertanggung jawab

untuk melaksanakan kepengurusan Perseroan sehari-hari. Kedua organ utama Perseroan tersebut bertanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan usaha Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Komite Investasi yang bertugas memberikan rekomendasi yang profesional serta independen dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG serta dengan mempertimbangkan kegiatan-kegiatan investasi maupun divestasi yang dilakukan Perseroan.

Setiap organ secara berkala dan menyeluruh dipantau dan diuji guna memastikan kecukupan dan efektivitasnya sejalan dengan pertumbuhan ruang lingkup dan kompleksitas bisnis Saratoga.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)



Sebagai pengambil keputusan tertinggi dalam Perseroan, RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, antara lain berhak untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Pemegang Saham mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan usaha dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan atas laporan keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, penunjukan auditor independen, dan pelimpahan wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2021

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) di mana seluruh hasil keputusan dari tiap RUPS tersebut telah sepenuhnya terealisasi.

Perseroan menunjuk pihak independen untuk mendukung penyelenggaraan RUPS, yaitu:

1. Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek); dan
2. Jose Dima Satria, SH., M.Kn (Notary).

Berikut adalah tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB di tahun 2021:

Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada OJK	15 Maret 2021
Pengumuman RUPS	22 Maret 2021 di surat kabar nasional Indonesia Kontan, website Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan KSEI
Pemanggilan RUPS	6 April 2021 di surat kabar nasional Indonesia Kontan, website Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan KSEI
Penyelenggaraan RUPS	28 April 2021 di Menara Karya Lt. 17, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Pengumuman Hasil RUPS	30 April 2021 di surat kabar nasional Indonesia Kontan, website Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan KSEI
Penyampaian Akta Berita Acara Penyelenggaraan RUPS kepada OJK	18 Mei 2021

RUPST 2021

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham atau perwakilan pemegang saham Perseroan yang sah dan mewakili total 2.448.059.098 saham atau setara dengan 90,8742953% dari total saham yang ditempatkan Perseroan setelah dikurangi jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak 952.100 (sembilan ratus lima puluh dua ribu seratus) saham. RUPST juga dihadiri oleh seorang Direktur (Mr. Devin Wirawan) dan seorang Komisaris Independen (Mr. Sidharta Utama).

RUPST tersebut telah dicatat melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 159 tanggal 28 April 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Keputusan dari RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020.	- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Harry Widjaja, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja dan Rekan (firma anggota jaringan global KPMG) sebagaimana dimuat dalam laporannya No. 00053/2.1005/AU.1/05/1214-1/1/III/2021 tanggal 4 Maret 2021, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". - Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, maka dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan bukan merupakan tindak pidana.
AGENDA KEDUA	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020.	- Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Delapan Triliun Delapan Ratus Dua Puluh Lima Miliar Empat Ratus Dua Puluh Delapan Juta Rupiah (Rp8.825.428.000.000), untuk hal-hal sebagai berikut: - Sebesar Lima Miliar Rupiah Rp5.000.000.000 disisihkan sebagai cadangan wajib Perseroan; - Sebesar Dua Ratus Sembilan Puluh Delapan Miliar Empat Ratus Dua Puluh Enam Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah (Rp298.426.370.000) atau sebesar Seratus Sepuluh Rupiah (Rp110) per lembar saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai final kepada para pemegang saham Perseroan; dan - Sisanya akan dialokasikan untuk menambah saldo laba atau <i>Retained Earning</i> Perseroan. - Menyetujui untuk memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai final termasuk, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan jadwal pembayaran, serta untuk melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai final sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
AGENDA KETIGA	Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.
AGENDA KEEMPAT	Penetapan atas gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.	- Dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar-besarnya Lima Belas Miliar Rupiah (Rp 15.000.000.000). - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
AGENDA KELIMA	Pelaporan atas hasil pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive Program</i>) Perseroan.	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPSLB 2021

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham atau perwakilan pemegang saham Perseroan yang sah dan mewakili total 2.448.059.098 saham atau setara dengan 90,8742953% dari total saham yang ditempatkan Perseroan setelah dikurangi jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak 952.100 (sembilan ratus lima puluh dua ribu seratus) saham. RUPSLB juga dihadiri oleh seorang Direktur (Mr. Devin Wirawan) dan seorang Komisaris Independen (Mr. Sidharta Utama).

RUPSLB tersebut telah dicatat melalui Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 160 tanggal 28 April 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Keputusan dari RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA	Persetujuan atas rencana Pemecahan Nilai Nominal Saham (<i>Stock Split</i>) Perseroan.	- Menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5, di mana setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp100 akan berubah menjadi 5 lembar saham dengan nilai nominal Rp20, dengan rincian perbandingan jumlah dan nilai nominal saham Perseroan sebelum dan setelah pemecahan nilai nominal saham adalah: <table border="1" data-bbox="624 817 1380 1052"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>Sebelum Pemecahan Saham</th><th>Setelah Pemecahan Saham</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nilai Nominal</td><td>Rp100 per saham</td><td>Rp20 per saham</td></tr> <tr> <td>Jumlah Saham</td><td>2.712.967.000 saham</td><td>13.564.835.000 saham</td></tr> <tr> <td>Total Modal Ditempatkan dan Disetor</td><td>Rp271.296.700.000</td><td>Rp271.296.700.000</td></tr> </tbody> </table> - Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadapi pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan kembali susunan pemegang saham Perseroan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat.	Keterangan	Sebelum Pemecahan Saham	Setelah Pemecahan Saham	Nilai Nominal	Rp100 per saham	Rp20 per saham	Jumlah Saham	2.712.967.000 saham	13.564.835.000 saham	Total Modal Ditempatkan dan Disetor	Rp271.296.700.000	Rp271.296.700.000
Keterangan	Sebelum Pemecahan Saham	Setelah Pemecahan Saham												
Nilai Nominal	Rp100 per saham	Rp20 per saham												
Jumlah Saham	2.712.967.000 saham	13.564.835.000 saham												
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	Rp271.296.700.000	Rp271.296.700.000												
AGENDA KEDUA	Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan.	- Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dengan jumlah maksimum sebanyak dua puluh lima juta (25.000.000) lembar saham atau sebesar-besarnya nol koma sembilan dua dua persen (0,922%) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan total biaya sebesar-besarnya Seratus Lima Puluh Miliar Rupiah Rp150.000.000.000. - Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyatakan kembali susunan pemegang saham Perseroan, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.												
AGENDA KETIGA	Persetujuan atas penggunaan saham treasury Perseroan untuk Program Insentif Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive Program</i>) Perseroan.	- Menyetujui untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya enam juta (6.000.000) lembar saham untuk dibagikan kepada karyawan Perseroan di tahun 2021 sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau <i>Long Term Incentive Program</i> (LTIP) Perseroan. - Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil dan/atau melakukan segala tindakan dan segala pengurusan yang diperlukan dan/atau disyaratkan untuk merealisasikan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang atau <i>Long Term Incentive Program</i> (LTIP) tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.												

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2020

Pada tanggal 17 Juni 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) di mana semua keputusan RUPS diimplementasikan seluruhnya.

Berikut adalah tahapan-tahapan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB pada tahun 2020:

Pemberitahuan agenda RUPS kepada OJK	17 Maret 2020
Pengumuman RUPS	1 April 2020 di surat kabar nasional Indonesia Kontan, website Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan KSEI
Undangan RUPS	26 Mei 2020 di surat kabar nasional Indonesia Kontan, website Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan KSEI
RUPS	17 Juni 2020 di Menara Karya Lt. 17, Jalan HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Pengumuman Hasil RUPS	18 Juni 2020 di surat kabar nasional Indonesia Kontan, website Perseroan, Bursa Efek Indonesia, dan KSEI
Penyampaian Akta Risalah RUPS kepada OJK	14 Juli 2020

RUPST 2020		
RUPST dihadiri oleh pemegang saham sah atau kuasa pemegang saham Perseroan sebanyak 2.399.697.708 saham atau setara dengan 88,55% dari jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak 952.100 (sembilan ratus lima puluh dua ribu seratus) saham. RUPST juga dihadiri oleh tiga orang anggota Direksi dan satu orang Komisaris. RUPST telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 135 tanggal 17 Juni 2020 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Resolusinya adalah sebagai berikut:		
AGENDA PERTAMA	Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan memberikan pembebasan dan pelepasan penuh (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2019.	- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2019, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Cahyadi Muliono, S.E., CPA dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota jaringan global KPMG) sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No. 00057/2.1005/AU.1/05/1088-3/1/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". - Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2019, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang disahkan, maka diberikan pembebasan dan pelepasan penuh (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasannya selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan tersebut telah tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan bukan merupakan tindak pidana.
AGENDA KEDUA	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019.	- Menyetujui penggunaan laba yang diatribusikan kepada para pemilik Perseroan untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp7.371.033.000.000 (Tujuh Triliun Tiga Ratus Tujuh Puluh Satu Miliar Tiga Puluh Tiga Juta Rupiah) sebagai berikut: - Menyisihkan Rp5.000.000.000 untuk cadangan wajib; - Menyetujui untuk mengalokasikan maksimal Rp149.213.185.000 (Seratus Empat Puluh Satu Miliar Dua Ratus Tiga Belas Juta Seratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah) atau Rp55 (Lima Puluh Lima Rupiah) per saham yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai final bagi Pemegang Saham Perseroan; dan - Sisanya akan disisihkan untuk menambah Saldo Laba Perseroan. - Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai akhir tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada penetapan jadwal pembayaran, dan untuk melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan pembayaran dividen tunai akhir tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPST 2020		
AGENDA KETIGA	Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya.
AGENDA KEEMPAT	Persetujuan atas penetapan gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun anggaran 2020.	1. Dengan memperhatikan saran dan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk menetapkan besaran remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 maksimal sebesar Rp15.000.000.000 (Lima belas Miliar Rupiah). 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah gaji, bonus dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besarnya remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, bonus dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sesuai dengan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.
AGENDA KELIMA	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi Perseroan.	1. Menerima pengunduran diri Bapak Andi Esfandiari dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak berakhirnya rapat dengan ucapan terima kasih atas kontribusinya selama menjabat dan untuk memberikan kepada beliau pembebasan dan pelepasan penuh atas tindakan kepengurusan efektif terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 17 Juni 2020; 2. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur : Michael W. P. Soeryadjaya Direktur: Lany D. Wong Direktur: Devin Wirawan 3. Menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan apapun sehubungan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas hadir di hadapan pihak yang berwenang, untuk membahas, memberi dan/atau meminta informasi, untuk menyampaikan pemberitahuan mengenai perubahan susunan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan instansi berwenang terkait lainnya, untuk membuat atau menyebabkan dibuat dan menandatangani akta dan surat atau dokumen yang diperlukan atau dianggap perlu, untuk menghadap notaris, memiliki dan menandatangani akta yang menyatakan kembali Keputusan Rapat Perseroan, dan untuk mengambil tindakan yang perlu dan/atau dapat dilakukan untuk mengimplementasikan Resolusi Rapat ini.
AGENDA KEENAM	Pelaporan Pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang Perseroan.	Oleh karena hanya bersifat laporan, maka dalam Mata Acara Rapat ini tidak diambil keputusan.

RUPSLB 2020

RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham sah atau kuasa pemegang saham Perseroan sebanyak 2.399.738.308 saham atau setara dengan 88,55% dari jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan setelah dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan sebanyak 30.000.000 (tiga puluh juta) saham. RUPSLB juga dihadiri oleh tiga orang anggota Direksi dan satu orang Komisaris.

RUPSLB tersebut telah dicatat dalam Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 136 tanggal 17 Juni 2020 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Resolusi rapat tersebut adalah sebagai berikut:

AGENDA PERTAMA	Persetujuan atas rencana (i) perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (<i>Online Single Submission</i>), dan (ii) perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik.	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan (ii) perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik; 2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan standar yang berlaku, sepanjang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan 3. Menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan apapun sehubungan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas hadir di hadapan pihak yang berwenang, untuk membahas, memberi dan/atau meminta informasi, untuk menyampaikan pemberitahuan mengenai perubahan susunan Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan instansi berwenang terkait lainnya, untuk membuat atau menyebabkan dibuat dan menandatangani akta dan surat atau dokumen yang diperlukan atau dianggap perlu, untuk menghadap notaris, memiliki dan menandatangani akta yang menyatakan kembali Keputusan Rapat Perseroan, dan untuk mengambil tindakan yang perlu dan/atau dapat dilakukan untuk tujuan pelaksanaan Resolusi Rapat ini.
AGENDA KEDUA	Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan.	1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 30.000.000 saham atau maksimal 1,105% dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan maksimum sebesar Rp120.000.000.000. 2. Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun individual untuk mengambil segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan rapat ini, termasuk menetapkan persyaratan pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di depan pejabat yang berwenang dan/atau notaris untuk menandatangani akta yang diperlukan, menyampaikan pernyataan, membuat dan menandatangani semua dokumen yang dipersyaratkan, dan melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa pengecualian.
AGENDA KETIGA	Menyetujui penggunaan saham treasury Perseroan untuk Program Insentif Jangka Panjang Perseroan.	1. Menyetujui untuk mengalokasikan maksimal 3.000.000 saham untuk dibagikan kepada karyawan Perseroan pada tahun 2020 sebagai implementasi Program Insentif Jangka Panjang Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil dan/atau melakukan tindakan dan segala pengaturan yang diperlukan dan/atau diperlukan untuk melaksanakan Insentif Jangka Panjang, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris (BOC) bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen, pelaksanaan pengelolaan secara umum baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai penasihat untuk kepentingan Perseroan.

Sebagai *primus inter pares*, Presiden Komisaris menjalankan tugas untuk mengoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris, dan menjadi juru bicara yang mewakili Dewan Komisaris.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada piagam yang berfungsi sebagai pedoman yang memuat tentang organisasi, masa jabatan, operasional, wewenang, rapat, pelaporan, dan anggaran secara umum. Dari waktu

ke waktu, Piagam tersebut ditelaah dan diperbarui jika diperlukan sesuai dengan perubahan regulasi dan/atau perkembangan bisnis Saratoga. Piagam Dewan Komisaris tersedia di situs web Perseroan.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Para anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS ketiga setelah pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari lima anggota, termasuk dua Komisaris Independen, yang merupakan 40% dari total anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan memenuhi kriteria independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	2019-2022
Joyce S. Kerr	Komisaris	2019-2022
Indra Cahya Uno	Komisaris	2019-2022
Sidharta Utama	Komisaris Independen	2019-2022
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	2019-2022

Komposisi Dewan Komisaris tersebut di atas telah memenuhi jumlah dan persyaratan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan pasar modal yang berlaku, serta pedoman dan rekomendasi praktik terbaik internasional.

Profil singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan dalam Piagam Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan berdasarkan jadwal yang ditetapkan pada akhir tahun sebelumnya. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi, berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau berdasarkan permintaan tertulis oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham

yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Materi rapat Dewan Komisaris wajib diberikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat.

Rapat Dewan Komisaris harus dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris berhalangan atau tidak dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris, jika tidak perlu memberikan bukti kepada pihak ketiga, Presiden Komisaris boleh mengangkat secara tertulis anggota Dewan Komisaris lain untuk memimpin rapat tersebut.

Apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut, maka Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat. Untuk menjaga agar Dewan Komisaris selalu mengetahui perkembangan Perseroan, beberapa rapat Dewan Komisaris dijadwalkan akan dilanjutkan dengan rapat gabungan dengan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan atau sewaktu-waktu dianggap perlu oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan 7 rapat Dewan Komisaris dan 6 rapat gabungan dengan Direksi.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	7	7	100
Joyce S. Kerr	Komisaris	7	7	100
Indra Cahya Uno	Komisaris	7	7	100
Sidharta Utama	Komisaris Independen	7	7	100
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	7	7	100

Rapat Gabungan dengan Direksi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	6	6	100
Joyce S. Kerr	Komisaris	6	6	100
Indra Cahya Uno	Komisaris	6	6	100
Sidharta Utama	Komisaris Independen	6	6	100
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	6	6	100

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris	2	-	0
Joyce S. Kerr	Komisaris	2	-	0
Indra Cahya Uno	Komisaris	2	-	0
Sidharta Utama	Komisaris Independen	2	2	100
Anangga W. Roosdiono	Komisaris Independen	2	-	0

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas secara berkala kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Mengkaji strategi bisnis, rencana tindakan utama, kebijakan risiko, anggaran dan rencana bisnis tahunan Perseroan; menetapkan tujuan implementasi; memantau pelaksanaan dan kinerja Perseroan; dan mengawasi investasi, akuisisi, dan divestasi yang berada di luar batas yang disepakati.
3. Memberikan pelaporan tugas dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2020 kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Mengkaji kinerja Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun 2021.
5. Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan untuk tahun 2021 yang diajukan oleh Direksi.
6. Mengkaji secara berkala, merekomendasikan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai kegiatan investasi, keuangan dan kinerja operasional Perseroan.
7. Memantau efektivitas praktik tata kelola perusahaan yang baik dan membuat rekomendasi yang sesuai.

8. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
9. Mengawasi implementasi strategi perusahaan.
10. Mengkaji dan merevisi Piagam Dewan Komisaris agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
11. Penetapan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2021, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2021.
12. Mempersiapkan jadwal rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2021.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan menyediakan akses umum untuk mengikuti kursus pelatihan dan program pendidikan dalam rangka melanjutkan pendidikan profesional bagi para anggota Dewan Komisaris guna meningkatkan kapabilitas mereka. Setiap tahun Dewan Komisaris merencanakan, menetapkan dan menganggarkan pelatihan yang relevan dan/atau program pendidikan profesional yang diperlukan untuk setiap Komisaris sebagai kelompok profesional dan untuk anggota individu berdasarkan anggaran yang disetujui Perseroan untuk tahun yang bersangkutan.

DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan berikut:

1. Pelatihan berbasis kompetensi untuk kualifikasi okupansi perumus standar kompetensi yang diselenggarakan oleh CKP-CBT Centre bekerja sama dengan IICD.
2. Optimalisasi peran pemimpin generasi milenial dalam pergerakan roda perekonomian nasional yang diselenggarakan oleh Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Membangun generasi unggul berkarakter Pancasila yang diselenggarakan oleh Universitas Pancasila.
4. Sukses berwirausaha di Usia Muda yang diselenggarakan oleh Wardaya College.
5. Strategi bisnis untuk bertahan di era *new normal* yang diselenggarakan oleh Open Mind HIPMI, Universitas Telkom.

KEBIJAKAN PENILAIAN MANDIRI DEWAN KOMISARIS

Untuk mengukur kinerjanya selama tahun buku, setiap tahun Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*). Pada tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri dan mengevaluasi hasilnya dalam rapat internal. Berikut analisis hasil penilaian mandiri Dewan Komisaris:

1. Aktivitas Dewan Komisaris dikelola secara aktif;
2. Anggota Dewan Komisaris setuju bahwa peran mereka terhadap Perseroan sangat penting dan masukan mereka kepada Perseroan ditindaklanjuti oleh Direksi;
3. Anggota Dewan Komisaris memiliki keterampilan dan keberagaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan peran Dewan Komisaris; dan
4. Anggota Dewan Komisaris melakukan diskusi berkualitas tinggi selama rapat Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi bertugas untuk mengelola dan menetapkan arah strategis Perseroan, serta mengelola, memanfaatkan dan menjaga aset-aset Perseroan dengan cara yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, termasuk untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, anggota Direksi Perseroan mengacu pada piagam yang berfungsi sebagai pedoman yang memuat tentang organisasi, masa jabatan, operasional, wewenang,

rapat, pelaporan, dan anggaran secara umum. Dari waktu ke waktu, Piagam tersebut ditelaah dan diperbarui jika diperlukan sesuai dengan perubahan regulasi dan/atau perkembangan bisnis Perseroan. Piagam Direksi tersedia di situs web Perseroan.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI DIREKSI

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS ketiga setelah pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Direksi tidak mengalami perubahan dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Periode
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	2019-2022
Lany D. Wong	Direktur	2019-2022
Devin Wirawan	Direktur	2019-2022

Komposisi Direksi tersebut di atas telah memenuhi jumlah dan persyaratan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan pasar modal yang berlaku, serta pedoman dan rekomendasi praktik terbaik internasional.

Profil singkat masing-masing anggota Direksi disajikan pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab mengurus kegiatan sehari-hari Perseroan untuk kepentingan Perseroan yang terbaik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Direksi menjalankan tugas-tugas yang meliputi lima bidang utama, yaitu pengelolaan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, pengendalian internal dan audit internal.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan dalam kasus maupun peristiwa apapun, untuk mewakili Perseroan dalam melakukan perjanjian dengan pihak lain dan sebaliknya, mengambil tindakan penting terkait kepengurusan dan kepemilikan perusahaan, namun dengan batasan bahwa beberapa tindakan berikut ini harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (dalam hal ini tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melampaui batasan tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
2. Membangun bisnis baru atau melakukan penyertaan di perusahaan lain, baik di dalam negeri ataupun di luar Indonesia, sejumlah lebih dari 10% (sepuluh persen) dari total ekuitas Perseroan, sesuai laporan keuangan terakhir Perseroan, untuk masing-masing proyek tersebut, di mana ekuitas Perseroan terdiri dari modal total saham, tambahan modal disetor, laba ditahan dan pendapatan komprehensif lainnya;
3. Membeli dan/atau melepas penyertaannya di entitas anak atau mengagunkan aset Perseroan sejumlah lebih dari 10% (sepuluh persen) dari total ekuitas Perseroan, sesuai laporan keuangan terakhir Perseroan, untuk masing-masing proyek tersebut, di mana total ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal ditempatkan, saldo laba dan pendapatan komprehensif lainnya;
4. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
5. Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal; dan
6. Memberikan persetujuan atas potensi risiko, visi, misi dan rencana strategis Perseroan.

Untuk mendukung efektivitas penerapan tugas dan proses pengambilan keputusan yang cepat dan akurat, para anggota Direksi telah menyepakati pembagian berdasarkan keahlian dan pengalaman tiap anggota Direksi.

Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan berdasarkan bidang dan tanggung jawabnya, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Nama	Jabatan
Michael W. P. Soeryadjaya Presiden Direktur	- Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan. - Bertanggung jawab untuk mengoptimalkan pendapatan Perseroan atas setiap investasi Perseroan (yang terealisasi maupun yang belum terealisasi) dan memastikan efektivitas sumber kesepakatan yang dibuat dan pemantauan atas portofolio.
Lany D. Wong Direktur Keuangan	Bertanggung jawab atas kegiatan keuangan Perseroan.
Devin Wirawan Direktur Investasi	Bertanggung jawab atas aktivitas investasi dan divestasi Perseroan dan pengawasan terhadap perusahaan <i>investee</i> Perseroan.

Selain itu, Direksi juga dapat membentuk suatu komite untuk membantu Direksi dalam melaksanakan analisis dan pekerjaan Direksi, dari waktu ke waktu, sebagaimana diperlukan atau dianggap sesuai.

RAPAT DIREKSI

Direksi mengadakan rapat secara berkala setiap bulan atau lebih jika dianggap perlu. Kuorum rapat Direksi terpenuhi jika lebih dari 50% anggota hadir dalam rapat. Direksi dapat mengundang anggota Dewan Komisaris agar mereka mendapatkan informasi terkini mengenai kegiatan operasional dan investasi Perseroan.

DIREKSI

Pada tahun 2021, Direksi telah melaksanakan 12 rapat dan 6 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Rapat Internal Direksi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	12	12	100
Lany D. Wong	Direktur	12	12	100
Devin Wirawan	Direktur	12	12	100

Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	6	6	100
Lany D. Wong	Direktur	6	6	100
Devin Wirawan	Direktur	6	6	100

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Michael W. P. Soeryadjaya	Presiden Direktur	2	-	0
Lany D. Wong	Direktur	2	-	0
Devin Wirawan	Direktur	2	2	100

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Pada tahun 2021, Direksi telah melaksanakan sejumlah kegiatan utama sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi rutin dan terperinci mengenai kinerja masing-masing unit usaha Perseroan.
2. Melaksanakan penelaahan rutin mengenai kinerja keuangan bulanan Perseroan.
3. Membahas laporan keuangan triwulanan tahun 2021 dan laporan keuangan auditan untuk tahun buku 2020.
4. Membahas persiapan RUPS Tahunan 2021 dan agenda pembahasannya.
5. Membuat dan mengajukan rencana kerja dan anggaran untuk tahun 2022.
6. Menetapkan dan memantau rencana pengembangan portofolio bisnis jangka menengah dan jangka panjang secara organik maupun anorganik, serta kebutuhan belanja modalnya.

PROGRAM PELATIHAN BAGI DIREKSI

Perseroan menyediakan akses umum untuk mengikuti kursus pelatihan dan program pendidikan dalam rangka melanjutkan pendidikan profesional bagi para anggota Direksi guna meningkatkan kapabilitas mereka. Setiap tahun Direksi merencanakan, menetapkan dan menganggarkan pelatihan yang relevan dan/atau program pendidikan profesional yang diperlukan untuk setiap Direktur sebagai kelompok profesional dan untuk anggota individu berdasarkan anggaran yang disetujui Perseroan untuk tahun yang bersangkutan.

Sepanjang tahun 2021, seluruh anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan sebagai berikut:

1. *Regulatory Symposium 2021* yang diselenggarakan oleh Singapore Exchange Limited (SGX).
2. *Pension System in Indonesia* yang diselenggarakan oleh CFA Society Indonesia dan Mercer Indonesia.
3. *IVAS-IVSC Business Valuation Virtual Conference 2021: Reframing Valuations: Intangibles, ESG and Long-Term Value*.
4. Arahana dan Diskusi Perkembangan Teknologi di Indonesia dan Visi Digitalisasi Nasional Kepada Seluruh Pelaku Sektor Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh OJK & Kominfo.
5. *CEO Meeting "ESG and Sustainability Leadership and Journey"* yang diselenggarakan oleh BEI & Global Reporting Initiative (GRI).

KEBIJAKAN PENILAIAN MANDIRI ATAS KINERJA DIREKSI (SELF-ASSESSMENT)

Setiap awal tahun, Direksi menentukan dan mengajukan Indikator Kinerja Utama kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Dewan Komisaris di akhir tahun. Evaluasi kinerja Direksi, baik secara individu ataupun bersama-sama, dilakukan setahun sekali. Selain itu, Direksi juga melaksanakan evaluasi mandiri tahunan untuk menentukan apakah Direksi dan komitenya melaksanakan fungsinya dengan efektif.

Kinerja setiap anggota Direktur beserta tugas dan tanggung jawab setiap Direktur secara berkala ditelaah oleh Presiden Direktur di mana penilaian tersebut akan difokuskan

pada kontribusi Direktur tersebut kepada Perseroan dan khususnya kepada bidang-bidang di mana manajemen meyakini bahwa Direktur tersebut dapat meningkatkannya. Sementara itu, kinerja Presiden Direktur akan ditinjau dan dievaluasi oleh Presiden Komisaris dengan menggunakan kriteria penilaian yang sama sebagaimana dijelaskan di atas.

Presiden Direktur dan Presiden Komisaris akan menyampaikan opini mereka kepada Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). KNR kemudian akan melaporkan penilaian kinerja Direksi kepada Dewan Komisaris dan mendiskusikannya dengan seluruh anggota Dewan Komisaris yang lengkap setiap tahun. Setiap komite yang dibentuk oleh Direksi harus mengkaji dan menilai kembali kecukupan ketentuan dalam piagamnya setiap tahun dan memberikan rekomendasi yang diusulkan kepada Direksi untuk dimintakan persetujuan.

RENCANA SUKSESI

PROSES NOMINASI UNTUK DIREKSI

Berdasarkan rekomendasi dari KNR, Dewan Komisaris mengadopsi rencana suksesi yang menguraikan bagaimana Perseroan akan menyiapkan generasi berikutnya dari para direktornya yang termasuk peran Presiden Direktur, para Direktur dan posisi eksekutif utama lainnya yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris, Direksi ataupun KNR.

Agar dapat membantu proses ini, Presiden Direktur harus bekerja sama dengan Dewan Komisaris ataupun Direksi dan KNR untuk mengidentifikasi daftar individu-individu profesional yang paling sesuai untuk menggantikan sejumlah posisi utama di Perseroan. Rencana suksesi itu tidak hanya sekedar memilih para pemimpin potensial, tetapi juga mengidentifikasi berbagai rencana untuk mengembangkan kepemimpinan Perseroan. Direksi, Dewan Komisaris maupun KNR harus menyampaikan rencana suksesi secara berkala.

Sesuai dengan prosedur nominasi, calon anggota Direksi diusulkan kepada RUPS, atas rekomendasi KNR kepada Dewan Komisaris sesuai dengan kebijakan dan prinsip yang ditetapkan dalam Piagam Direksi.

PROSES NOMINASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melalui KNR, memilih calon Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mengusulkannya kepada RUPS untuk disetujui. KNR merekomendasikan kriteria dan mencari kandidat dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebijakan dan prinsip yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PENILAIAN ATAS ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji bagi para Direktur, honorarium bagi anggota Komisaris, dan manfaat serta tunjangan lainnya bagi para Direktur dan Komisaris. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kinerja Dewan Komisaris yang telah dievaluasi oleh KNR. Sementara itu, bagi anggota Direksi, remunerasi mereka ditentukan berdasarkan pencapaian Perseroan yang dibandingkan dengan target serta anggaran yang telah ditetapkan. Remunerasi tersebut juga ditetapkan dengan memperhatikan jumlah yang berlaku di industri. Remunerasi bagi Komisaris Independen tidak termasuk bonus yang diberikan atas independensi mereka.

Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan tanggal 28 April 2021, Pemegang Saham telah menyetujui bahwa jumlah remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 ditetapkan maksimal Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah). Dewan Komisaris akan menentukan rincian pembagian remunerasi tersebut bagi tiap anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan saran dan masukan dari KNR. RUPST juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2021.

Hingga tanggal 31 Desember 2021, jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya	Jumlah Total yang Diterima Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021
Gaji & THR	Rp16.142.919.000
Bonus	Rp14.645.691.500
Manfaat dan Tunjangan	Rp1.481.949.136
Program Insentif Jangka Panjang (Saham)	2.276.000

Selain hal-hal yang ditetapkan di atas, tidak ada pinjaman pribadi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif lainnya setingkat Direktur Perseroan.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan antara Dewan Komisaris dan Direksi:

Nama	Hubungan Keluarga & Keuangan dengan			Keterangan
	Dewan Komisaris	Direksi	Pemegang Saham Utama	
Edwin Soeryadjaya	Ya	Ya	Ya	
Joyce S. Kerr	Ya	Ya	Ya	
Indra Cahya Uno	Tidak	Tidak	Ya	
Sidharta Utama	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Anangga W. Roosdiono	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Michael W. P. Soeryadjaya	Ya	Tidak	Ya	
Lany D. Wong	Tidak	Tidak	Tidak	Independen
Devin Wirawan	Tidak	Tidak	Tidak	Independen

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal kualifikasi akademik, keahlian, usia dan jenis kelamin disajikan secara rinci pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi Laporan Tahunan ini.

PROGRAM PENGENALAN BAGI DIREKTUR DAN KOMISARIS BARU

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi Direktur dan Komisaris baru untuk memastikan bahwa mereka dapat melaksanakan tugasnya sesuai prinsip kehati-hatian. Program pengenalan tersebut meliputi:

- Peraturan eksternal yang terkait bisnis perusahaan (UU Perseroan Terbatas, UU Pasar Modal, Peraturan OJK, dan peraturan terkait lainnya);
- Peraturan perusahaan (Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi serta kebijakan Perseroan lainnya);
- Model bisnis Perseroan; dan
- Sistem operasional dan pengendalian internal Perseroan.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru yang diangkat dalam RUPS.

KOMITE-KOMITE YANG BERTANGGUNG JAWAB KEPADA DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris mengenai efektivitas mekanisme pengendalian internal dan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan agar dapat bekerja secara efisien dan efektif. Komite Audit diatur melalui Piagam Komite Audit yang mencakup struktur, keanggotaan serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Piagam ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan tersedia di situs web Perseroan.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Peraturan OJK No. 55), Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Memastikan integritas pelaporan keuangan Perseroan serta penerapan sistem pengendalian internal, dan efektivitas dan kualitas proses audit oleh auditor internal maupun eksternal;
- Memastikan pengendalian internal disusun dan diterapkan secara efisien dan efektif;
- Memastikan proses manajemen risiko telah memadai dan dilaksanakan secara efektif; dan
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan dari otoritas terkait.

KOMITE AUDIT

Masa Jabatan Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Untuk Komisaris Independen yang juga menjabat sebagai anggota Komite Audit, maka masa jabatannya akan ditetapkan sesuai dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen sebagaimana diputuskan oleh RUPS. Sementara bagi anggota lainnya yang bukan merupakan Komisaris Independen, masa jabatan mereka tidak melampaui masa jabatan Dewan Komisaris dan hanya dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Struktur dan Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2021, komposisi anggota Audit adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Dasar Hukum Penunjukan
Anangga W. Roosdiono	Ketua	2019 - 2022	Keputusan Edaran Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2019
Aria Kanaka	Anggota	2019 - 2022	Keputusan Edaran Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2019
Surya Widjaja	Anggota	2019 - 2022	Keputusan Edaran Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2019

Profil singkat dari Bapak Anangga W. Roosdiono disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. Sementara itu, Profil Bapak Aria Kanaka dan Bapak Surya Widjaja disajikan berikut ini:

ARIA KANAKA

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Juni 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di perusahaan publik lainnya di Indonesia. Beliau adalah Partner di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (firma anggota dari Mazars SCRL) serta dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dan gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia.

SURYA WIDJAJA

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, telah menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2019. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Internal Audit Director PT Multitech Trans Nusantara, anggota Komite Audit serta Komisaris Independen PT JACCS MPM Finance.

Beliau meraih gelar Sarjana bidang Business Administration dari University of New Brunswick, Kanada, dan telah memiliki pengalaman selama lebih dari 14 tahun di Kantor Akuntan Publik yang menyediakan jasa keuangan maupun jasa alih daya audit internal.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan individu profesional di bidangnya dan yang terpilih karena memiliki integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan yang memadai terkait bidang keuangan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa mereka telah memenuhi aspek independensi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dijadwalkan setiap awal tahun dan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu.

Pada tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Anangga W. Roosdiono	4	4	100
Aria Kanaka	4	4	100
Surya Widjaja	4	4	100

Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan berikut ini:

1. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan triwulanan dan tahunan, sebelum diserahkan kepada OJK dan BEI. Perhatian khusus diberikan kepada kebijakan akuntansi (pengakuan, penyajian, dan perhitungan) serta pengungkapan dalam keterangan laporan keuangan.
2. Melakukan penelaahan, memilih dan merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
3. Melakukan penelaahan rencana audit internal, temuan dan penindaklanjutan temuan tersebut, memberikan saran perbaikan atas pengendalian internal dan

memantau tindakan lanjutan dari manajemen terkait temuan yang dilaporkan. Komite Audit juga melakukan penelaahan dan memberikan saran terhadap rencana audit tahun 2022 dalam hal kecukupan audit berbasis risiko.

4. Melakukan evaluasi atas hasil audit auditor eksternal untuk laporan keuangan tahun buku 2020 yang telah dirampungkan pada pertengahan Maret 2021. Komite Audit juga melakukan penelaahan terhadap seluruh rencana audit dan pendekatannya serta independensi seluruh auditor yang mengaudit laporan keuangan tahun buku 2020.
5. Melakukan penelaahan strategi manajemen risiko dan mengawasi penerapannya yang disusun berdasarkan model bisnis Perseroan dalam kapasitasnya sebagai *holding investment company*. Komite Audit juga melakukan pengawasan atas penerapan proses, memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko tersebut telah diterapkan dalam operasional Perseroan dan telah sejalan dengan proses pengendalian pengurusan dan tata kelola Perseroan.

6. Melakukan penelaahan terhadap fungsi hukum dan kepatuhan yang dilaksanakan oleh Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan. Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Perseroan telah memahami, menerapkan dan mensosialisasikan seluruh peraturan yang relevan dan berlaku serta memastikan peraturan pasar modal telah ditanamkan ke dalam peraturan internal dan praktik-praktik bisnis Perseroan. Komite Audit menekankan pentingnya Perseroan untuk sepenuhnya mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
7. Menyetujui jadwal rapat Komite Audit dan agenda pembahasannya untuk tahun buku 2022.

Ketua Komite Audit secara rutin menyampaikan laporan hasil kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris.

Program Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit mengikuti sejumlah program pelatihan, sebagai berikut:

Nama Program Pelatihan	Penyelenggara
PPD OJK Bank Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor Perbankan (OJK)	Institut Akuntan Publik Indonesia
PPL OJK Pasar Modal Aspek Akuntansi dan Audit dari Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal	Institut Akuntan Publik Indonesia
PPL OJK IKNB Aspek Akuntansi dan Audit dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun	Institut Akuntan Publik Indonesia
Dampak Penerapan PSAK 72 ke Pengakuan Pendapatan dari <i>High Rise Building & Kontrak Konstruksi</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia
Aspek Perpajakan Investasi Saham & Dividen	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia
Kebijakan Pajak Penghasilan Terhadap Keluarga Sebagai Satu Kesatuan Ekonomis (Kebijakan "Tax Unit" Dalam Kebijakan Pajak Penghasilan)	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia
Perpajakan Industri Kesehatan: Farmasi dan Rumah Sakit Serta Akuntansinya	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia
Kajian Pedoman Umum Akuntansi Perpajakan Bagi Wajib Pajak yang Dikenakan PPh Final dan Non Final Sehubungan Dengan Insentif Pajak, UU Cipta Kerja Cluster Perpajakan, dan UU HPP	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membawahi proses nominasi dan kebijakan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen senior yang meliputi proses evaluasi, perencanaan suksesi, program pendidikan profesional, dan meninjau kebijakan sumber daya manusia Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Nominasi dan Remunerasi diatur melalui Piagam Komite, yang meliputi struktur, keanggotaan serta tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan tersedia di situs web Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris secara profesional dan independen serta memperhatikan prinsip-prinsip GCG dalam memberikan rekomendasi terkait dengan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan:

1. Program suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan posisi strategis dalam kepengurusan Perseroan.
2. Pengidentifikasian dan pengajuan calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan posisi strategis dalam manajemen Perseroan.
3. Penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan posisi strategis dalam manajemen Perseroan.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh Dewan Komisaris sesuai Keputusan Dewan Komisaris. Untuk Komisaris Independen Perseroan yang juga memegang jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, maka masa jabatannya ditetapkan sesuai dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen sebagaimana ditetapkan oleh RUPS. Sementara bagi anggota lainnya yang bukan merupakan Komisaris Independen, masa jabatan mereka tidak melampaui masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Struktur dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 31 Desember 2021, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan	Dasar Hukum Penunjukan
Anangga W. Roosdiono	Ketua	2019 - 2022	Keputusan Edaran Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2019
Edwin Soeryadjaya	Anggota	2019 - 2022	Keputusan Edaran Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2019
Handianto Ganis	Anggota	2019 - 2022	Keputusan Edaran Dewan Komisaris tertanggal 1 Juli 2019

Profil singkat Bapak Anangga W. Roosdiono dan Bapak Edwin Soeryadjaya disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini. Sementara itu, profil Bapak Handianto Ganis disajikan sebagai berikut:

Handianto Ganis

Handianto Ganis, 70 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat oleh Dewan Komisaris sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak bulan April 2013 dan juga masih menjabat Kepala Divisi Human Resources Perseroan sejak tahun 2007. Saat ini, beliau juga dipercaya menjabat sebagai Presiden Direktur PT Trimitra Utama Selaras serta sebagai Komisaris PT Rahman Abdijaya.

Beliau meraih gelar Sarjana bidang Administrasi Bisnis dan Akuntansi dari California State University, Los Angeles, serta gelar Master of Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memastikan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 4 kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Anangga W. Roosdiono	4	4	100
Edwin Soeryadjaya	4	4	100
Handianto Ganis	4	4	100

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi secara aktif memberikan umpan balik, evaluasi dan membahas antara lain hal-hal berikut ini:

1. Melakukan penelaahan profil dan gaji karyawan Perseroan.
2. Menyusun dan memantau Indikator Kinerja Utama Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan.
3. Memantau kegiatan SDM Perseroan, yakni proses rekrutmen untuk posisi manajerial dan di atasnya.
4. Melaksanakan proses evaluasi bagi karyawan Perseroan.
5. Menyetujui penerapan Program Insentif Jangka Panjang.
6. Mengajukan remunerasi dan bonus tahunan untuk tahun buku 2021 bagi anggota Komisaris dan Direktur Perseroan.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi secara rutin menyampaikan laporan hasil kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris.

EVALUASI ATAS KINERJA KOMITE YANG BERTANGGUNG JAWAB KEPADA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan hasil evaluasi kinerja untuk tahun buku 2021, seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Hasil audit menunjukkan tidak adanya temuan yang signifikan dalam proses bisnis Perseroan. Hal ini juga membuktikan bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja sesuai fungsi mereka masing-masing dan melaksanakan pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

KOMITE-KOMITE YANG BERTANGGUNG JAWAB KEPADA DIREKSI

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dan keputusan investasi dan divestasi yang diambil oleh Perseroan sesuai dengan nilai-nilai GCG.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam rangka memastikan tata kelola aktivitas investasi dan divestasi, Komite Investasi dibentuk untuk mendukung pengambilan keputusan terkait kegiatan investasi maupun divestasi. Komite Investasi terdiri dari anggota Direksi yang menjabat dan diawasi oleh Presiden Komisaris Perseroan. Presiden Direktur bertindak sebagai Ketua Komite Investasi.

Seluruh keputusan Komite Investasi memerlukan persetujuan dari semua anggota Komite Investasi. Kegiatan Komite Investasi dilakukan dengan berpedoman pada Piagam Komite Investasi, yang tersedia di situs web Perseroan.

Masa Jabatan Komite Investasi

Masa jabatan dari Komisaris yang bertindak sebagai Pengawas Komite Investasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya. Bagi anggota Komite Investasi yang juga bertindak sebagai anggota Direksi, maka masa jabatannya tidak boleh lebih lama dari masa jabatannya sebagai anggota Direksi dan dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya.

Bagi anggota Komite Investasi yang tidak menjabat sebagai Komisaris atau Direktur Perseroan, maka masa jabatannya mengikuti proses kegiatan investasi ataupun divestasi dan akan berakhir pada saat penandatanganan keputusan terkait kegiatan investasi ataupun divestasi tersebut.

KOMITE INVESTASI

Struktur dan Komposisi Komite Investasi

Per 31 Desember 2021, komposisi Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Masa Jabatan
Edwin Soeryadjaya	Supervisor	2019 - 2022
Michael W. P. Soeryadjaya	Ketua	2019 - 2022
Lany D. Wong	Anggota	2019 - 2022
Devin Wirawan	Anggota	2019 - 2022

Profil singkat dari setiap anggota Komite Investasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dari Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Investasi

Pada tahun 2021, Komite Investasi Perseroan telah mengadakan pertemuan sebanyak 13 (tiga belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran	%
Edwin Soeryadjaya	13	13	100
Michael W. P. Soeryadjaya	13	13	100
Lany D. Wong	13	13	100
Devin Wirawan	13	13	100

Kegiatan Komite Investasi

Sepanjang tahun 2021, Komite Investasi Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi terkait kebijakan investasi Perseroan kepada Direksi yang antara lain meliputi kriteria investasi dan profil risiko terkait.
2. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi untuk memperoleh persetujuan ataupun penolakan atas seluruh pengajuan investasi yang disampaikan kepada Direksi.
3. Melakukan analisis dan melakukan penelaahan berkala dalam setiap kuartal, terhadap seluruh laporan atas kinerja investasi maupun kinerja Perusahaan *investee* Perseroan.
4. Melakukan analisis dan melakukan penelaahan berkala dalam setiap kuartal, terhadap seluruh laporan atas profil risiko Perseroan yang terkait dengan struktur permodalan dan komposisi anggota Perusahaan *investee*.
5. Melakukan evaluasi atas setiap investasi untuk mengkaji apakah investasi tersebut telah sesuai atau masih sejalan dengan strategi investasi Perseroan.

Pelatihan bagi Komite Investasi

Pelatihan Komite Investasi Perseroan 2021 disajikan pada bagian program pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

EVALUASI TERHADAP KOMITE INVESTASI

Berdasarkan penilaian untuk tahun buku 2021, Komite Investasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan membantu Perseroan dalam berkomunikasi dengan otoritas pasar modal, bursa dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga memberikan rekomendasi mengenai penerapan prinsip-prinsip GCG. Selain memberikan laporan kepada otoritas pasar modal, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan divisi lain di Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen mengenai perubahan dan perkembangan terkini mengenai peraturan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga mengawasi pelaksanaan RUPS, rapat Direksi dan Dewan Komisaris secara teratur dan tepat, serta memberikan informasi yang tepat waktu tentang kinerja Perusahaan kepada para pemegang saham.

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Direksi tertanggal 12 Oktober 2018, fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan Perseroan, yang dipimpin oleh Sandi Rahaju. Profil beliau adalah sebagai berikut:

SANDI RAHAJU

Kepala Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan

Sandi Rahaju, 53 tahun, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum dan Sekretaris Perusahaan dan juga bertindak sebagai penanggung jawab fungsi Sekretaris Perusahaan yang dijalankan oleh suatu unit kerja sejak Juli 2016. Sebelumnya, sampai akhirnya mengundurkan diri pada bulan Juli 2016, Sandi Rahaju adalah anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna, Tbk. dan anggota Komite Audit PT Mitra Investindo, Tbk. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 2007, beliau telah memiliki pengalaman kerja selama lebih dari

15 tahun di beberapa perusahaan, seperti Taisei Corporation, perusahaan konstruksi internasional, PT Kideco Jaya Agung, perusahaan tambang batu bara di Indonesia serta beberapa firma hukum di Indonesia, yaitu Pelita Harapan Law Firm dan yang terakhir, Hendra Soenardi. Sandi Rahaju merupakan lulusan University of Technology, Sydney tahun 2007 serta memegang gelar doktor bidang ilmu hukum (*juridical science/SJD*).

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya adalah:

1. Melakukan korespondensi dan pertemuan dengan pihak OJK dan BEI sebagai otoritas pasar modal.
2. Menghadiri konferensi dan lokakarya yang diadakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (*Indonesia Corporate Secretary Association*).
3. Menjalin hubungan baik dengan Divisi Hubungan Investor dan Divisi Komunikasi Perusahaan dalam rangka memberikan informasi terkini mengenai perkembangan Perseroan kepada publik melalui penerbitan rilis media, informasi pada situs web Perseroan, dan pemenuhan permintaan data Perseroan.
4. Menyampaikan laporan rutin maupun insidentil kepada OJK dan BEI sebagaimana diatur dalam peraturan pasar modal.
5. Melaksanakan RUPST dan RUPSLB masing-masing satu kali.
6. Menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, konferensi pers, pertemuan analis, dan kegiatan publikasi media dengan Divisi *Corporate Communication*.
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan.

PELATIHAN BAGI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi maupun seminar sebagai berikut:

Nama Pelatihan/Seminar	Penyelenggara
<i>Self Leadership: Personality Perspective</i>	Prasetya Mulya
Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report Sesuai POJK 51/03/2017 dan Standard GRI dengan periode Juli - Desember 2021/03/2017	Asosiasi Emiten Indonesia
Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs	IDX dan Bappenas
Restrukturisasi Perusahaan, <i>Financial & Strategy Legal Adopting ESG, Driving Sustainability</i>	Asosiasi Emiten Indonesia Social Investment Indonesia
Pemahaman, Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan kegiatan Di Bidang Pasar Modal	Asosiasi Emiten Indonesia
Sosialisasi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	OJK

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi dalam hal tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian, serta memberikan saran untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses bisnis yang ada. Selain itu, Unit Audit Internal juga memberikan pendapat profesional dan independen tentang apakah kegiatan Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan.

Untuk menjalankan misinya, Unit Audit Internal telah menetapkan struktur organisasi, standar dan praktik kerja, program komunikasi dan program jaminan mutu.

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi pedoman pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dan tersedia dalam situs web Perseroan.

LINGKUP TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan menyusun Rencana Audit Tahunan.
2. Melaksanakan pekerjaan audit yang sesuai dengan rencana audit dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan pengembangan bisnis, pemantauan portofolio, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia dan hukum.
3. Menguji dan mengevaluasi penerapan pengendalian internal dan sistem pengelolaan risiko dan kesesuaiannya dengan kebijakan Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif terkait kegiatan yang diaudit di setiap tingkatan manajemen.
5. Menyiapkan laporan temuan audit dan kemudian menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan tindak-lanjut sesuai rekomendasi.
7. Mengevaluasi kualitas pekerjaan Audit Internal secara berkala melalui pelaksanaan program audit.
8. Melaksanakan kegiatan audit khusus jika dibutuhkan.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 9 Februari 2016, Unit Audit Internal dipimpin oleh Lily Herawati sebagai Kepala Audit Internal Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan.

Pada akhir tahun 2021, Unit Audit Internal terdiri dari dua auditor termasuk Kepala Unit Audit Internal dan Senior Officer Audit Internal yang memiliki latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang saling melengkapi satu sama lain.

PROFIL KEPADA AUDIT INTERNAL

LILY HERAWATI

Kepala Unit Audit Internal

Lily Herawati, 50 tahun, Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berlaku efektif sejak tanggal 9 Februari 2016. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di Grup Astra di fungsi korporat, industri manufaktur, dan bisnis perdagangan. Jabatan terakhirnya adalah Kepala Divisi Analisis Perencanaan Keuangan, Kepala Divisi Corporate Finance PT Astra Otoparts Tbk., serta sebagai Direktur di entitas anak PT Astra Otoparts Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Beliau juga memiliki sertifikasi Certified Management Accountant.

PELATIHAN BAGI AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal telah mengikuti kegiatan pelatihan berikut:

- Pertimbangan Audit Internal dalam Menanggapi Covid-19;
- Menavigasi Tantangan yang Belum Pernah Ada Sebelumnya, Analisis pemantauan jarak jauh dan pemantauan kontrol berkelanjutan; dan
- Mengubah kontrol internal di dunia digital pasca Covid-19.

KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2021, Audit Internal Perseroan telah melaksanakan empat kegiatan audit umum terhadap sejumlah proses bisnis dan juga memonitor pemantauan Implementasi Status Rekomendasi (ISR) pada empat proyek audit sebelumnya. Secara berkala, ringkasan temuan, rekomendasi dan tindak lanjut dilaporkan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Audit Internal juga menjalankan fungsi *advisory* terkait dengan proses bisnis di *investee*, dengan membantu mengidentifikasi pengendalian internal yang diperlukan untuk memitigasi risiko strategis, risiko kepatuhan atau risiko operasional dan juga meningkatkan efisiensi operasional.

Divisi Komunikasi Perusahaan berperan aktif untuk menjaga citra dan reputasi positif Perseroan dengan mengelola berbagai inisiatif hubungan masyarakat dan media kepada publik melalui kegiatan dan komunikasi dengan media, serta kegiatan sosial perusahaan, antara lain:

1. Membangun strategi pelaksanaan publikasi non-media Perseroan bagi komunitas keuangan maupun non-keuangan serta investor guna menciptakan reputasi yang baik bagi Perseroan.
2. Membangun strategi pelaksanaan iklan Perseroan di media massa terkait kegiatan keuangan maupun non-keuangan guna menjaga reputasi yang baik bagi Perseroan.
3. Menjamin publikasi maupun situs web Perseroan dapat diakses dengan mudah bagi publik dan isinya disajikan dalam format yang mudah dibaca dan dipahami.
4. Menetapkan strategi dan melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Selama tahun 2021, Divisi Komunikasi Perusahaan telah melaksanakan sejumlah aktivitas, sebagaimana berikut ini:

1. Menyelenggarakan RUPS dan Paparan Publik 2021.
2. Menyediakan informasi terkini mengenai Perseroan kepada publik luas melalui penerbitan rilis media dan informasi pada situs web Perseroan.
3. Mengusulkan dan mengelola program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, termasuk program donasi terkait pandemi Covid-19.

Hubungan Investor melapor secara langsung kepada Direktur Keuangan dan melaksanakan tugasnya bersama-sama Sekretaris Perusahaan dan Divisi Komunikasi Perusahaan dalam rangka menciptakan persepsi publik yang positif mengenai Perseroan serta membantu menciptakan transparansi Perseroan terhadap publik.

Hubungan Investor melakukan sosialisasi informasi secara langsung kepada para investor dan pelaku pasar modal melalui situs web Perseroan dalam rangka memastikan bahwa seluruh pemegang saham dan pelaku pasar modal dapat mengambil keputusan yang adil dalam berinvestasi di Perseroan.

Selama tahun 2021, Divisi Hubungan Investor telah memberikan jaminan akses kepada investor dan pelaku pasar modal terhadap berbagai informasi Perseroan dan mengadakan pertemuan dengan Direktur Perseroan dalam tatap muka langsung secara personal maupun secara grup serta melalui paparan publik. Direktur Perseroan dalam hal ini telah terlibat aktif dalam berbagai kesempatan tersebut.

INFORMASI TATA KELOLA PERUSAHAAN LAINNYA

AKSES TERHADAP INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Penyebaran Informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan elemen penting untuk meningkatkan transparansi informasi internal dan eksternal, yang bertujuan untuk membantu, memelihara, dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perseroan.

Perseroan secara konsisten menyampaikan laporan yang berisi informasi dan fakta material baik melalui surat ataupun laporan elektronik kepada OJK dan BEI yang tersedia pada situs web resmi BEI (www.idx.co.id).

Selain menyampaikan laporan langsung kepada OJK, Perseroan juga menyampaikan informasi kepada para pemegang saham melalui pengumuman BEI, media massa, dan situs web Perseroan (www.saratogainvestama.com) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

INFORMASI TATA KELOLA PERUSAHAAN LAINNYA

Pada tahun 2021, Perseroan telah menerbitkan berbagai laporan sebagai berikut:

Laporan Eksternal	Frekuensi
Pelaporan kepada OJK & BEI	55
Laporan Tahunan	1
Laporan Keberlanjutan	1

Siaran Pers

Tanggal	Judul
9 Maret 2021	Saratoga Tetap Kokoh dengan Membukukan Kinerja Cemerlang pada 2020
23 April 2021	Portofolio Investasi Tumbuh Positif, RUPS Saratoga Setujui Pembagian Dividen Rp298 miliar dan pemecahan nilai nominal saham
29 Juli 2021	Saratoga Mencatat NAV sebesar Rp46,5 triliun di Semester I-2021
7 Oktober 2021	Fokus Akselerasi E-Commerce Indonesia, Sirclo Umumkan Triawan Munaf dan Maurits Lalising sebagai Komisaris Baru
29 Oktober 2021	Portofolio Investasi Tumbuh Positif, NAV Saratoga di Kuartal III 2021 Rp45,8 triliun

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun baik dari BEI maupun OJK.

KASUS HUKUM

Selama tahun 2021, Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum apapun yang dapat berdampak material atau berisiko terhadap kondisi Perseroan.

KODE ETIK

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman yang berlaku bagi Direktur, Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan.

Kode Etik bertujuan untuk menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan komitmennya guna mempertahankan standar perilaku yang tinggi, untuk mendorong perilaku beretika yang tepat, sanksi pelanggaran, dan untuk mengembangkan budaya perilaku beretika di dalam perusahaan, yang dipimpin oleh pemegang saham, Komisaris dan manajemen, hingga seluruh karyawan.

Divisi Sumber Daya Manusia bertanggung jawab untuk melakukan proses internalisasi dan sosialisasi Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan kepada seluruh tingkatan organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan melalui media komunikasi formal dan informal, seperti: diskusi dan *briefing* manajemen, *email blast* dan lain-lain.

Konten Kode Etik secara rinci tersedia di situs web Perseroan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa aset Perseroan dijaga dengan baik, risiko bisnis diidentifikasi dan dikelola, dan setiap informasi yang harus diungkapkan segera dilaporkan kepada Dewan, yang terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian internal yang telah terbangun dan terstruktur di Perseroan.
2. Evaluasi dan pengelolaan risiko usaha.
3. Kegiatan pengendalian.
4. Sistem Informasi dan Komunikasi.
5. Pemantauan.

Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian internal memiliki 3 (tiga) tujuan, yang membantu Perseroan untuk fokus aspek-aspek pengendalian internal yang berbeda:

1. Tujuan Operasional – Aspek ini menitikberatkan pada efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, termasuk sasaran kinerja keuangan dan operasional, serta melindungi aset dari potensi kerugian.
2. Tujuan pelaporan – Aspek ini menitikberatkan pada keandalan pelaporan keuangan, ketepatan waktu, transparansi atau hal-hal lain yang ditetapkan oleh regulator, otoritas terkait maupun kebijakan Perseroan.
3. Tujuan Kepatuhan – Aspek ini menitikberatkan pada kepatuhan terhadap peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan Perseroan.

Efektivitas dan Efisiensi dalam Kegiatan Operasional Perseroan

Audit Internal memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan keyakinan memadai kepada Direksi dalam tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dan pengendalian, serta memberikan saran untuk perbaikan berkelanjutan dalam proses bisnis yang ada.

Manajemen Perseroan mengadakan rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin untuk bersama-sama menelaah dan menyampaikan informasi terkini terkait operasional Perseroan, kinerja keuangan serta peluang usaha yang potensial yang dimiliki Perseroan dan perusahaan *investee* secara tepat waktu. Hal ini membantu manajemen Perseroan untuk menghadapi situasi ekonomi dan persaingan bisnis yang dinamis, menetapkan prioritas-prioritas usaha dan persiapan untuk meraih pertumbuhan di masa depan.

Unit Audit Internal menghadiri semua rapat Komite Audit dan memberikan masukan lebih lanjut kepada manajemen senior yang relevan untuk memastikan pandangan dan rekomendasi Dewan Komisaris diikuti dan dilaksanakan. Unit Audit Internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perseroan dijalankan, di mana setiap kelemahan material dapat diidentifikasi, dan rekomendasi untuk meningkatkan pengendalian dapat dikomunikasikan dengan tingkat manajemen yang tepat.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Mengenai Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal memberikan perlindungan yang mencukupi, tetapi tidak mutlak, terhadap kejadian-kejadian yang mungkin terjadi sehubungan dalam pencapaian tujuan perseroan. Sehubungan dengan ini, Direksi memandang bahwa tidak ada sistem yang mampu secara mutlak melawan terjadinya kesalahan yang material, keputusan yang kurang tepat/salah, kesalahan manusia, kecurangan atau penyimpangan lainnya.

AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 19 Agustus 2021, Dewan Komisaris menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG Global Network) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penunjukan ini berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris dalam laporannya No. 003/KomAudit-SRTG/VIII/2021 Tanggal 16 Agustus 2021.

Tahun 2021 merupakan tahun kesembilan bagi penunjukan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG Global Network) dan tahun kedua bagi Akuntan Publik Harry Widjaja, S.E., CPA, untuk memberikan jasanya sebagai akuntan dan menandatangani Laporan Auditor Independen untuk tahun buku 2021, atas pelaksanaan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut telah menyelesaikan pekerjaannya secara independen, sesuai standar profesional akuntan publik dan perjanjian yang disepakati serta ruang lingkup audit.

Selama tahun 2021, Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (anggota dari KPMG Global Network) tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

Tahun	Kantor Akuntan Publik Firm	Akuntan Publik	Biaya Audit
2021	Siddharta Widjaja & Rekan	Harry Widjaja, S.E., CPA	Rp4.060.000.000
2020	Siddharta Widjaja & Rekan	Harry Widjaja, S.E., CPA	Rp3.920.000.000

PROGRAM INSENTIF JANGKA PANJANG

Program Insentif Jangka Panjang

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 160 tertanggal 28 April 2021 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tujuan utama Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham adalah untuk mendukung pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan bahwa harga saham saat ini tidak benar-benar mencerminkan kinerja/nilai aktual Perseroan meskipun kinerja Perseroan tergolong baik.

Oleh karena itu, Perseroan menyusun fleksibilitas yang memungkinkan Perseroan untuk memiliki suatu mekanisme untuk mempertahankan kestabilan harga saham Perseroan sehingga dapat benar-benar mencerminkan kinerja/nilai perusahaan.

Jumlah Saham dan Periode Pelaksanaan

Pemegang saham Perseroan menyetujui penerapan pembelian kembali saham Perseroan untuk periode 2021-2022 dengan jumlah maksimum 25.000.000 (dua puluh lima juta) saham Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut di atas.

Sebanyak 41.867.500 saham telah didistribusikan kepada karyawan dengan penjelasan sebagai berikut:

Tahun	Kepada
2020*	14.085.500
2021	27.782.000

* Jumlah saham dinyatakan kembali sejalan dengan pemecahan saham pada tahun 2021.

KEBIJAKAN KETERBUKAAN INFORMASI

Kebijakan Keterbukaan Informasi Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan dipublikasikan secara umum sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Informasi tersebut tersedia pada situs web Perseroan dan situs web BEI.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki mekanisme *whistleblower* resmi untuk melaporkan kecurangan, sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Kode Etik Perseroan. Para karyawan dapat melaporkan setiap kasus kecurangan atau pelanggaran terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, informasi rahasia dan kejahatan lainnya kepada Unit Audit Internal.

Laporan tertulis harus disampaikan melalui e-mail whistleblowing.report@saratoga-investama.com, yang secara jelas menyatakan latar belakang dari laporan tersebut, memberikan nama, tanggal, dan tempat sebisa mungkin dan alasan pelaporan. Segala hal yang dilaporkan akan segera dikaji dalam jangka waktu yang sewajarnya, di mana selanjutnya keputusan akan dibuat apakah investigasi lebih detail perlu dilakukan. Laporan tidak berdasar tanpa disertai dokumen pendukung tidak akan dikaji lebih lanjut.

Laporan pelanggaran atau dugaan pelanggaran sebisa mungkin akan dirahasiakan, konsisten dengan kebutuhan investigasi yang memadai atas hal tersebut dan identitas orang tersebut tidak akan diungkapkan. Semua laporan akan segera diselidiki dan tindakan yang tepat akan diambil.

Unit Audit Internal akan berusaha untuk memastikan bahwa investigasi sedapat mungkin dilakukan dengan cepat dan sensitif tanpa memengaruhi kualitas dan kedalaman investasi tersebut. Pihak yang menyampaikan laporan akan diinformasikan tentang perkembangan dan hasil penyelidikan secara tertulis.

Pelapor dengan itikad baik akan dilindungi sepenuhnya. Perseroan menghargai bantuan karyawan yang mengidentifikasi persoalan-persoalan potensial yang perlu ditangani oleh Perseroan. Perseroan melarang setiap komisaris atau karyawan untuk melakukan tindakan pembalasan atau mengambil tindakan yang merugikan terhadap setiap karyawan yang telah mengangkat atau membantu menyelesaikan suatu masalah dengan jujur. Setiap karyawan yang membuat laporan secara jujur atau berpartisipasi dalam proses penyidikan, hal tersebut tidak dapat menjadi dasar untuk melakukan tindakan ketenagakerjaan yang merugikan, termasuk pemutusan hubungan kerja, penurunan jabatan, dirumahkan, kehilangan manfaat, ancaman, pelecehan, ataupun diskriminasi.

Pada tahun 2021, Internal Audit tidak menerima laporan atau pertanyaan apapun tentang potensi pelanggaran melalui saluran *whistleblower*.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN AKSI PERDAGANGAN ORANG DALAM (*INSIDER TRADING*)

Baik anggota Direktur, Komisaris maupun karyawan Perseroan, termasuk afiliasi mereka, yang dapat mengakses informasi rahasia Perseroan, tidak diperbolehkan menggunakan atau membagikan informasi tersebut untuk keperluan perdagangan efek atau tujuan lain selain untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Perseroan. Seluruh informasi yang tidak diungkapkan ke publik termasuk dalam informasi rahasia. Semua anggota Direktur, Komisaris dan karyawan Perseroan wajib melaporkan kepemilikan sahamnya pada Perseroan pada awal tahun.

Pada tahun 2021, tidak ada tindakan *insider trading* yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris ataupun karyawan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

Sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perseroan, kebijakan ini mencakup hal-hal berikut ini:

1. Anti-Suap, Penggelapan Dana dan Pembayaran Fasilitas

Seluruh karyawan Saratoga, termasuk keluarganya, tidak diperbolehkan memberikan atau menerima suap, pembayaran fasilitas, penggelapan dana atau bentuk lainnya untuk alasan apapun. Pemberian, permintaan atau penerimaan fasilitas suap secara langsung ataupun tidak langsung dalam bentuk apapun oleh karyawan Saratoga ataupun keluarganya merupakan tindakan yang tidak dapat diterima.

2. Anti-Pencucian Uang

Seluruh karyawan Saratoga termasuk keluarganya dilarang terlibat atau membantu tindakan pencucian uang. Karyawan yang terlibat dalam kegiatan pencucian uang meski secara tidak sengaja dapat mengakibatkan dikenakannya sanksi pidana dan perdata terhadap dirinya maupun Perseroan.

3. Hadiah dan Hiburan

Hadiah dan hiburan dapat mendukung niat baik dalam hubungan bisnis, namun masalah dapat muncul jika hal tersebut menjadi imbalan yang diharapkan dalam suatu negosiasi sehingga dapat memicu adanya benturan kepentingan dalam hubungan bisnis Perseroan.

Perseroan menetapkan batasan nilai hadiah dan hiburan yang dapat diterima oleh insan Saratoga yaitu maksimal USD200 (dua ratus Dolar AS). Hadiah dan hiburan yang bernilai lebih dari USD200 (dua ratus Dolar AS) sebisa mungkin tidak boleh diterima. Dalam hal tidak memungkinkan bagi karyawan tersebut untuk menolak pemberian tersebut, karyawan Saratoga dapat tetap menerima atas nama Perseroan dan kemudian menyerahkan pemberian tersebut kepada Divisi Sumber Daya Manusia untuk dipergunakan bagi kebutuhan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan memahami bahwa strategi investasinya yang aktif membuat Perseroan berhadapan dengan risiko-risiko potensial yang dapat berdampak buruk pada performa Perseroan. Kami terus-menerus mengidentifikasi dan fokus pada pengelolaan risiko utama.

Untuk mendukung fungsi vital tersebut, Direksi telah membentuk *Risk Management Unit* yang menjadi bagian integral dari GCG assurance, bekerja sama dengan unit audit internal dan kepatuhan. *Risk Management Unit* (RMU) telah menetapkan beberapa tujuan, yang meliputi:

1. Mengidentifikasi, mengevaluasi, mengelola dan memantau risiko-risiko utama bersama dengan Direksi dan kepala unit bisnis guna merealisasikan pertumbuhan berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

2. Menegakkan budaya sadar risiko di lingkungan Perseroan.
3. Menerapkan manajemen risiko sesuai praktik terbaik.

Direksi dan Komite Audit memainkan peran penting dalam penerapan manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko Perseroan sedangkan Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi Direksi dalam implementasi rencana manajemen risiko. Komite Audit menyampaikan isu-isu utama, jika ada, kepada Dewan Komisaris yang mengawasi Direksi dalam mengejar perkembangan bisnis, menciptakan nilai-nilai dan mengelola risiko dan memberikan saran kepada Direksi untuk tindakan lebih lanjut.

Permasalahan risiko dibahas dalam rapat internal di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi dan manajemen setiap bulan. RMU menghadiri rapat-rapat tersebut, mencatat, dan mengangkat isu-isu yang perlu dieskalasi.

PROFIL RISIKO

Jenis Risiko	Upaya Mitigasi
Risiko Sosial-Politik, Pasar, dan Ekonomi Kondisi sosial-politik, pasar dan ekonomi yang negatif dapat memengaruhi bisnis Perseroan sehingga berakibat pada penurunan nilai investasi maupun peluang investasi sehingga berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.	Kami memantau dengan seksama dinamika indikator makro ekonomi domestik maupun global. Situasi pasar yang kurang kondusif sebenarnya dapat menawarkan peluang investasi baru.
Risiko Ekspansi Bisnis dan Pasar Baru Sebagai perusahaan investasi yang aktif, Perseroan senantiasa melihat peluang bisnis baru yang dapat memberikan nilai lebih bagi portofolio perusahaan. Risiko dan ketidakpastian tambahan dalam bisnis Perseroan dapat berasal dari lini bisnis baru, strategi investasi baru, dan pasar geografis baru.	Kami menerapkan proses investasi yang ketat dengan didukung oleh analisis dan proses uji tuntas (<i>due diligence</i>) yang mendalam untuk mengidentifikasi peluang usaha berdasarkan pendekatan yang dilakukan secara tepat dan disiplin terkait proses pengambilan keputusan investasi kami.
Eksposur terhadap Risiko Industri di mana Perusahaan Investee Kami Beroperasi Perusahaan <i>investee</i> kami bergerak di berbagai bidang industri mulai dari Sumber Daya Alam, Infrastruktur dan Konsumen yang masing-masing memiliki potensi risiko sendiri.	Perseroan mendiversifikasi eksposur risikonya melalui investasi di tiga sektor utama dan membangun sejumlah platform pada tiap sektor usaha yang dimasukinya. Guna meminimalisir risiko yang dihadapi masing-masing perusahaan <i>investee</i> , Perseroan melakukan kajian manajemen risiko dan mengikuti rencana aksi di seluruh perusahaan <i>investee</i> kami yang sahamnya terdaftar ataupun tidak terdaftar di bursa di mana kami memiliki saham dengan jumlah yang besar.

MANAJEMEN RISIKO

Jenis Risiko	Upaya Mitigasi
Risiko Pasar Kinerja keuangan Perseroan dapat dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang asing.	Lindung nilai yang alami bagi liabilitas Perseroan dalam mata uang Dolar AS telah ada di investasi-investasi Perseroan seperti di PT Adaro Energy Tbk., dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Selain itu, kami juga mampu mengelola liabilitas risiko harga pasar umum Dolar AS yang pendapatan bisnisnya melalui pasar spot atau produk lindung nilai jangka pendek/jangka panjang lainnya.
Risiko Ketergantungan pada Pemilik dan Manajemen Inti Berakhirnya masa jabatan para pendiri dan pejabat eksekutif dapat berdampak negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.	Mengingat pentingnya penerapan rencana suksesi, Perseroan telah mengembangkan rencana suksesi dan manajemen talenta sebagai bagian program pengembangan SDM perusahaan. Oleh karenanya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk mengawasi rencana suksesi dan evaluasi kinerja para pejabat eksekutif perusahaan.
Risiko Tindakan Pelanggaran dan Penyimpangan oleh Karyawan Tindakan penyimpangan oleh karyawan dapat merugikan Perseroan untuk menarik investasi dan menyebabkan potensi kerugian finansial yang signifikan, tanggung jawab hukum dan menurunkan reputasi.	Kami merekrut karyawan dan perwakilan kami di perusahaan <i>investee</i> melalui proses yang hati-hati dan menyeluruh. Divisi Sumber Daya Manusia kami memberikan panduan yang jelas kepada karyawan, melalui kode etik, pelatihan dan sosialisasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Untuk menyelaraskan kepentingan karyawan dan Perseroan, penilaian kinerja individu dan bonus dilakukan berdasarkan kinerja Perseroan.
Risiko Karena Kompleksitas Peraturan dan Hukum Bisnis dan aktivitas investasi Perseroan dapat melibatkan kompleksitas bisnis, peraturan ataupun hukum yang substansial yang mungkin memerlukan pengawasan peraturan yang lebih tinggi atau risiko kewajiban kontinjensi yang lebih besar.	Perseroan senantiasa berupaya mengikuti perkembangan terkini terkait peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku mengingat fokus utama kami adalah mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
Risiko Akibat Pandemi dan Implikasinya terhadap Operasi Perusahaan Pandemi Covid-19 dapat memengaruhi operasional Perseroan dalam jangka waktu yang cukup lama.	Kesehatan dan keselamatan karyawan di seluruh kegiatan operasional menjadi prioritas utama kami. Kami selalu mengikuti perkembangan regulasi yang berlaku, sesuai dengan panduan Pemerintah Daerah. Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang berlangsung pada tahun 2021, kantor kami masih menerapkan aturan ketat tentang kerja dari kantor yang mencakup jarak sosial, <i>Work Form Home shift</i> karyawan, sejauh mana karyawan berinteraksi dengan publik secara langsung, kelayakan menyelesaikan pekerjaan dengan telework dan juga pencegahan, serta pengurangan transmisi di antara karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan program vaksinasi kepada seluruh karyawan.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2021

Pada tahun 2021, kami telah melihat kondisi eksternal secara dramatis dipengaruhi oleh sejumlah peristiwa, terutama pandemi Covid-19, di mana pengaruhnya terus meluas. Namun demikian, kekuatan Sistem Manajemen Risiko telah mendukung respons kami terhadap krisis dan memberikan fleksibilitas untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dengan cepat seraya mempertahankan praktik manajemen risiko yang baik. Untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah, kami terus meninjau proses dan sistem Manajemen Risiko kami.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko memberikan perlindungan yang mencukupi, tetapi tidak mutlak, terhadap kejadian-kejadian yang mungkin terjadi sehubungan dalam pencapaian tujuan perseroan. Sehubungan dengan ini, Direksi memandang bahwa tidak ada sistem yang mampu secara mutlak melawan terjadinya kesalahan yang material, keputusan yang kurang tepat/salah, kesalahan manusia, kecurangan atau penyimpangan lainnya.

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan direkomendasikan untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi terkait penerapan aspek-aspek dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Terbuka tertanggal 17 November 2015. Berdasarkan prinsip Kepatuhan atau Kejelasan, perusahaan publik wajib memberikan penjelasan dan pelaksanaan alternatif apabila rekomendasi tersebut belum diterapkan.

Rekomendasi	Keterangan (Sudah atau Belum Mematuhi)
Perusahaan Terbuka memiliki prosedur pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan para pemegang saham.	Telah mematuhi
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Penjelasan Empat anggota Dewan Komisaris dan dua anggota Direksi tidak hadir dalam RUPST. Kesehatan dan keselamatan tetap menjadi prioritas utama kami selama pandemi Covid-19 dan kami mencoba meminimalisir jumlah orang yang menghadiri RUPS kami, termasuk pemegang saham, di mana kami mendorong semua pemegang saham untuk tidak datang secara fisik dan menggunakan hak suara mereka dengan memberikan kuasa kepada saham pendaftar.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Resmi Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor.	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Perseroan.	Telah mematuhi
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Telah mematuhi
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah mematuhi
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Telah mematuhi
Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah mematuhi
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Penjelasan Kami sudah memiliki Piagam Direksi, Kode Etik, <i>Corporate Governance Code</i> dan Peraturan Perusahaan, namun ketentuan khusus mengenai hal ini masih sedang disusun.
Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Telah mematuhi
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Telah mematuhi

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rekomendasi	Keterangan (Sudah atau Belum Mematuhi)
Penentuan komposisi anggota Direksi berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Telah mematuhi
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Telah mematuhi
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Telah mematuhi
Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Telah mematuhi
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Penjelasan Tidak memiliki relevansi dengan aktivitas usaha Perseroan.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah mematuhi
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Resmi sebagai media keterbukaan informasi.	Telah mematuhi
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Telah mematuhi

BAB 07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



IKHTISAR
KINERJA

LAPORAN
MANAJEMEN

KINERJA
PORTOFOLIO

PROFIL
PERUSAHAAN

ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN

TATA KELOLA
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) ADALAH INTI DARI PRINSIP-PRINSIP DASAR SARATOGA. KETIKA PERSEROAN BERDIRI PADA TAHUN 1997, SAAT ITU ADALAH MASA YANG SULIT DAN DEPRESI DI INDONESIA AKIBAT KRISIS KEUANGAN ASIA YANG TERBURUK SEPANJANG SEJARAH. PARA PENDIRI SARATOGA MELIHAT PERLUNYA BERKONTRIBUSI SECARA AKTIF BAGI PEMULIHAN SOSIAL DAN EKONOMI INDONESIA DI MANA HAL INI MENJADI KEKUATAN PENDORONG DI BALIK LANGKAH-LANGKAH BERANI SARATOGA DIMULAI.

Seiring dengan berkembangnya Saratoga menjadi perusahaan investasi aktif terkemuka di Indonesia, tujuan tersebut semakin kuat selama bertahun-tahun, dan kini tertanam dalam keyakinan inti Perseroan sebagai komitmen abadi untuk memberikan kontribusi yang penuh perhitungan dan memberikan dampak yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia yang menjadi sasaran Perseroan. Saratoga menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan serius dan, pada kenyataannya, telah merencanakan, dan merancang, program CSR-nya agar selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDG) dari United Nations Development Program (UNDP). Dengan rancangan ini, Saratoga bertujuan untuk menciptakan dampak maksimal dari program CSR-nya yang saat ini berfokus pada tiga pilar utama, yaitu Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan, dan Pengembangan Sosial dan Budaya.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Sesuai dengan namanya, Saratoga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan cara memperoleh pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi (SDG 8), yang mengarah pada tanpa kemiskinan (SDG 1) dan tanpa kelaparan (SDG 2).

Sebagai bagian dari program ini, Saratoga menyediakan pendidikan berkualitas (SDG 4) yang mencakup sekolah kejuruan, membekali kaum muda dengan keterampilan praktis untuk memasuki pasar kerja. Selama bertahun-tahun, Saratoga telah melatih pria dan wanita muda, banyak di antara mereka yang dijadikan pegawai atau pengusaha dengan prospek pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami bekerja secara kolaboratif di area ini dengan perusahaan *investee* kami dan mitra lainnya untuk mencapai tujuan jangka panjang dan berkelanjutan. Pada kenyataannya, platform SDG telah memberi kami kesempatan untuk membawa keahlian, jaringan, dan sumber daya kami untuk mencapai tujuan yang dapat mengubah masyarakat. Selanjutnya, program pemberdayaan kami menunjukkan bagaimana kami dapat membantu menciptakan model bisnis yang berkelanjutan secara finansial yang dapat menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan, dengan dampak nyata pada masyarakat yang ingin kami berdayakan.

LINGKUNGAN

Lingkungan adalah pilar lain dari program CSR kami, yang terkait dengan beberapa SDG, yaitu pola Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (SDG 12), Penanganan Perubahan Iklim (SDG 13), dan Menjaga Ekosistem Darat (SDG 15). Pendekatan Saratoga terhadap program lingkungannya adalah menciptakan *environmental champions* di kalangan guru, tokoh masyarakat, pembuat opini, *trendsetter* muda, dan bahkan mereka yang semuda anak sekolah dasar.

Saratoga bekerja sama dengan Yayasan Eco Learning Camp dalam menyelenggarakan kamp pelatihan bertajuk *"To be a New Green Leader"*. Program ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran tentang pentingnya menjaga dan melakukan konservasi lingkungan, serta menjadikan individu terpilih dengan potensi kepemimpinan untuk menjadi petugas lingkungan yang mengajukan dirinya sendiri untuk menyebarkan, mengajar dan mengadopsi hidup ramah lingkungan di antara anggota masyarakat mereka sendiri. Sejak tahun 2015, program ini telah menghasilkan lebih dari 550 pemimpin menjadi pejuang lingkungan, yang berjuang melawan kerusakan lingkungan di 24 provinsi (perhitungan terakhir) di seluruh Indonesia. Lebih dari 17.000 orang telah merasakan dampak positif dari program ini.

Sesungguhnya dampak dari program *New Green Leader* sangat positif, terutama di kalangan anggota masyarakat yang lebih muda. Saratoga telah mampu menilai bagaimana siswa sekolah menengah, misalnya, menjadi lebih sadar akan bahaya sampah plastik. Mereka menghindari penggunaan wadah, gelas minum dan sedotan yang terbuat dari plastik sebanyak mungkin. Sementara itu, semua orang sudah terbiasa dengan daur ulang sampah. Saat ini, bukan hal yang aneh jika melihat seluruh desa berpartisipasi dalam program bank sampah, mengumpulkan sampah rumah tangga secara terpisah untuk nilai ekonomi mereka, sekaligus menjaga seluruh desa mereka agar tetap bersih dan sehat.

Contoh lain bagaimana program *New Green Leader* telah menarik minat anak muda dapat dilihat dari inisiatif seorang kepala sekolah dasar di Medan, yang membangun sistem panel surya untuk sekolah dengan bantuan dan partisipasi aktif dari para siswa.



PENGEMBANGAN SOSIAL DAN BUDAYA

Komponen pengembangan sosial dan budaya dari program CSR Saratoga dilaksanakan melalui inisiatif Peduli Sosial, yang bertujuan antara lain untuk mendorong pengentasan kemiskinan (SDG 1), kesehatan yang baik dan kesejahteraan (SDG 3) dalam masyarakat, dan mengurangi kesenjangan (SDG 10) dengan meningkatkan kondisi sosial dan kualitas hidup masyarakat kurang mampu pada umumnya.

Inisiatif ini dilakukan setelah melakukan penelitian ekstensif tentang siapa, di mana, dan mengapa masyarakat atau sekelompok orang tertentu dipilih untuk program tersebut. Metode ini memastikan bahwa penerima manfaat dari program sosial dan budaya kami beragam karena mereka memiliki keunikan tersendiri. Mulai dari keluarga yang kehilangan pendapatan akibat pandemi Covid-19 hingga anak yatim piatu yang merayakan Ramadan dan perayaan Natal, penyintas bencana alam, pendukung kesenian rakyat yang terlupakan, dan bahkan pekerja magang di rumah sakit jiwa, banyak dari mereka telah diabaikan oleh keluarga mereka sendiri.

Program pengembangan sosial dan budaya kami mendukung keyakinan Saratoga bahwa perusahaan harus berbuat baik kepada seluruh pemangku kepentingannya, tidak terkecuali masyarakat yang hidup berdampingan dengannya.

MENGALOKASIKAN SUMBER DAYA UNTUK DAMPAK TERBESAR

Untuk mendanai program CSR ini, Saratoga mengalokasikan sebagian dari biaya operasionalnya pada tahun tertentu. Namun, hal tersebut bukan merupakan proposisi yang tetap. Kapanpun terdapat peristiwa atau kejadian khusus yang memerlukan pengecualian, Saratoga dengan sukarela mengalokasikan sumber daya yang substansial untuk masalah yang dihadapi. Dana sejumlah Rp1.183.152.000 dialokasikan untuk melaksanakan program CSR sepanjang tahun 2021.

Contohnya adalah pandemi Covid-19 yang terus mereda dan meluap lebih dari dua tahun setelah pertama kali diidentifikasi pada akhir tahun 2019. Untuk membantu memerangi pandemi ini, Saratoga telah menghabiskan sembilan kali lipat anggaran tahunan yang biasanya dialokasikan untuk mendanai program CSR yang luas. Upaya dan kontribusi dilakukan untuk melengkapi petugas kesehatan garda depan dengan alat pelindung, mendistribusikan paket sembako kepada keluarga yang membutuhkan, dan memberikan nasi kotak gratis kepada pengendara sepeda motor yang memberikan jasa pengiriman paket yang sangat dibutuhkan pada saat karantina kewilayahan dan pembatasan sosial. Upaya tersebut telah dimulai pada tahun 2020 dan berlanjut sepanjang tahun 2021.

Pengecualian aturan alokasi anggaran dibuat dalam upaya melawan Covid-19, yang dianggap Saratoga sebagai CSR terbesar yang pernah dilakukan hingga saat ini, karena sifat destruktif yang masif dari pandemi. Skala kejatuhan sosial dan ekonomi akibat pandemi ini menyaingi krisis keuangan Asia pada tahun 1997/98, yang telah mendorong dimulainya Saratoga. Saat ini kita melihat ke depan dengan sedikit *deja-vu* untuk pemulihan yang tak terhindarkan dari pandemi, Saratoga bahkan memiliki keyakinan yang lebih kuat bahwa program CSR yang terstruktur dan terarah dengan baik dapat menciptakan dampak sosial yang signifikan, dan berhasil meningkatkan keberlanjutan jangka panjang dan kelangsungan bisnis perusahaan manapun.



PROGRAM CSR PADA TAHUN 2021

Berikut ini adalah beberapa program CSR kami dalam lingkup tiga pilar tersebut di atas:

Pemberdayaan masyarakat. Sebuah tonggak sejarah dicapai dengan program pemberdayaan masyarakat kami pada tahun 2021, ketika angkatan pertama sebanyak 22 orang lulus dari SMK Ora et Labora, yang memiliki kurikulum khusus untuk melatih siswa menjadi operator pembangkit listrik. Saratoga mendukung pendanaan program pelatihan kejuruan ini, yang dirancang untuk menyediakan teknisi terlatih secara berkelanjutan untuk menjalankan sektor energi di Indonesia yang terus berkembang. Nilai program semacam itu tidak pernah bisa dilebih-lebihkan. Para lulusan tersebut tidak hanya langsung mendapatkan pekerjaan di sektor energi, namun program ini juga akan melayani kebutuhan sektor strategis yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan selama beberapa dekade mendatang.

Dalam Pengembangan Ekonomi, Saratoga terus mendukung usaha kecil melalui *Entrepreneur Development Program for Youth (ENVOY)*, sebuah program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa D3 dan S1 dari keluarga berpenghasilan rendah yang bercita-cita menjadi pengusaha sukses.

Program ini terdiri dari enam bulan pendampingan melalui pelatihan, pembinaan dan pendampingan usaha, yang dilanjutkan dengan pemantauan dan evaluasi selama enam bulan untuk melihat bagaimana usaha para pengusaha muda ini akan berkembang. Kurikulum program meliputi peningkatan pola pikir mereka, menemukan minat mereka, model bisnis, serta pemasaran, pembiayaan dan pelatihan penjualan. Hingga saat ini, ENVOY telah membantu lebih dari 400 pengusaha muda di seluruh Indonesia untuk mengejar impian mereka sebagai pengusaha muda yang sukses.

Lingkungan. Setelah melatih 550 pejuang lingkungan yang pada gilirannya telah membagikan pengetahuan mereka kepada lebih dari 17.000 pendukung pelestarian lingkungan di seluruh Indonesia, program *New Green Leader* berlanjut di bawah bayang-bayang Covid-19 dengan platform media *online* menggantikan interaksi pembelajaran dalam kelas. Akan tetapi, bisa dikatakan bahwa meskipun minat dan antusiasme peserta tetap tinggi, platform media baru menimbulkan tantangan berat bagi efektivitas program secara keseluruhan. Tidak semua provinsi di Indonesia dilengkapi dengan koneksi internet 24 jam yang andal, dan di beberapa daerah, koneksi ini dianggap mahal. Seringkali sulit untuk mengumpulkan semua peserta secara *online* pada saat yang bersamaan. Selain itu, ada keraguan apakah peserta dapat mencerna materi pembelajaran sepenuhnya, dibandingkan dengan keterlibatan dalam kelas konvensional.

Saratoga kini mengevaluasi hasil program *New Green Leader* di bawah paradigma *New Normal Covid-19*, dan mencari cara untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh penyampaian media baru. Namun dampak positif program ini dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan tidak dapat diragukan lagi.

Pengembangan Sosial dan Budaya. Di bidang sosial, sebagian besar kegiatan CSR Saratoga sepanjang tahun 2021, seperti tahun-tahun sebelumnya, difokuskan pada pengentasan masalah sosial akibat Covid-19, dan secara langsung memerangi penyebaran penyakit itu sendiri. Banyak yang bisa diceritakan tentang upaya dan kontribusi Saratoga untuk memerangi pandemi. Bahkan, salah satu perusahaan *investee* kami, Primaya Hospital, tidak hanya berkontribusi pada hal tersebut, tetapi berdiri di garda terdepan untuk memberikan perawatan dan pengobatan kepada pasien Covid-19 dalam jumlah besar.



Meskipun berfokus pada dukungan untuk melawan Covid-19, Saratoga tetap menjalankan program sosialnya dalam menyambut Ramadan dan Natal. Selama liburan tahun 2021 ini, Saratoga membawa senyum dan kegembiraan bagi penghuni beberapa panti jompo, panti asuhan, panti jompo khusus tunanetra, dan rumah sakit jiwa.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Saratoga telah menerapkan kebijakan anti korupsi dengan tidak memberikan toleransi sama sekali terhadap praktik korupsi di setiap dan seluruh aktivitas bisnisnya. Kebijakan tersebut dimulai dengan pedoman yang jelas tentang apa yang dimaksud dengan praktik korupsi, yang diikuti dengan komitmen Manajemen dan karyawan Saratoga untuk mematuhi kebijakan tersebut dengan menandatangani Pakta Integritas, dan diakhiri dengan prosedur yang jelas tentang cara mendeteksi dan melaporkan tindakan korupsi melalui sistem pelaporan pelanggaran, dan bagaimana tindakan ini akan diselidiki dan ditangani dengan tepat.

Meskipun demikian, tidak ada insan Saratoga yang pernah terlibat praktik korupsi sejak Perseroan berdiri.

KESEHATAN, KESELAMATAN, DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Saratoga menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan setiap saat. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk secara konsisten mematuhi undang-undang, standar, dan pedoman keselamatan yang berlaku. Selain itu, kami menyadari kewajiban kami untuk melakukan semua aktivitas bisnis dengan upaya-upaya keselamatan kerja yang tepat.

Kesehatan dan keselamatan karyawannya selalu menjadi prioritas utama Saratoga. Hal ini terlihat dari perhatian serius Perseroan terhadap langkah-langkah keselamatan

kerja seperti ketersediaan alat pemadam kebakaran, aksesibilitas pintu keluar darurat, protokol evakuasi, ketersediaan kotak P3K dan faktor keselamatan lainnya. Saratoga bangga dengan rekor nihil kecelakaan yang dicapainya sejak didirikan.

Namun perhatian terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan semakin terbukti saat wabah Covid-19, ketika Saratoga menerapkan kebijakan protokol kesehatan yang tepat dan ketat, menyiapkan infrastruktur yang dibutuhkan staf untuk bekerja dari rumah, dan memastikan bahwa karyawan tidak terkendala secara finansial atau terbebani oleh pandemi.

Perhatian Saratoga yang jelas terhadap kesejahteraan karyawan adalah salah satu alasan mengapa Perseroan merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang mampu mempertahankan tingkat perpindahan karyawan terendah saat ini. Statistik perpindahan karyawan disajikan pada bab Sumber Daya Manusia dalam laporan tahunan ini; seperti halnya pembahasan mengenai remunerasi yang kompetitif, peningkatan tunjangan, peningkatan cakupan asuransi kesehatan, dan dukungan finansial terkait pandemi. Bagian Sumber Daya Manusia juga menyoroti fakta bahwa sedikit lebih dari separuh karyawan Saratoga adalah perempuan yang menekankan dukungan kami terhadap kesetaraan gender (SDG 5) dan keyakinan bahwa, ketika kedua elemen masyarakat baik laki-laki dan perempuan bekerja, masyarakat bisa jauh lebih produktif.

Sebagai catatan akhir, perhatian Saratoga terhadap kesejahteraan lahir dan batin karyawan berakar pada keyakinan inti yang dipegang oleh bapak pendiri Perseroan. Edwin Soeryadaya sangat yakin bahwa tanggung jawab pertama dan utama Perseroan adalah terhadap keluarga dari para karyawannya. Bagaimanapun, amal dimulai di rumah.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2022

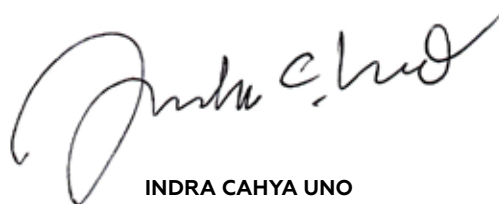
DEWAN KOMISARIS



EDWIN SOERYADJAYA
Presiden Komisaris



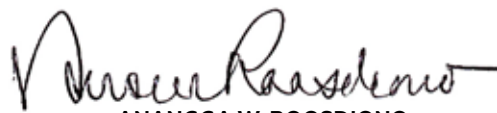
JOYCE SOERYADJAYA KERR
Komisaris



INDRA CAHYA UNO
Komisaris



SIDHARTA UTAMA
Komisaris Independen



ANANGGA W. ROOSDIONO
Komisaris Independen

DIREKSI



MICHAEL W. P. SOERYADJAYA
Presiden Direktur



LANY D. WONG
Direktur



DEVIN WIRAWAN
Direktur

LAPORAN KEUANGAN

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
31 DECEMBER 2021 AND 2020

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Board of Directors' Statement of Responsibilities</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2021 dan 2020:		<i>Consolidated Financial Statements As of 31 December 2021 and 2020:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Lany Djuwita
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Setiabudi Sky
Garden
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian ;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Lany Djuwita
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Setiabudi Sky Garden Apartment
Jl. Karet Belakang Timur,
Karet, Setiabudi
Phone number : (021) 57944355
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements have been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. We are responsible for the internal control; and
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Maret/March 2022
Mewakili Dewan Direksi / On behalf of Board of Directors,

Michael W.P Soeryadjaya

Presiden Direktur / President Director

Lany Djuwita

Direktur / Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2021 AND 2020
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,4	462.112	430.605	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3a	798	789	Restricted cash
Piutang, neto				Receivables, net
Pihak tidak berelasi	3a	52.691	80.540	Non-related parties
Pihak berelasi	3a,3b,16	806.507	-	Related parties
Pajak dibayar di muka	8a	1.793	1.309	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		2.007	1.709	Advances and prepaid expenses
Investasi pada saham	5	57.885.258	33.286.930	Investments in shares
Investasi pada efek ekuitas lainnya	6	1.809.942	1.118.291	Investments in other equity securities
Properti investasi		103.425	102.704	Investment properties
Aset lainnya		26.994	26.072	Other assets
JUMLAH ASET		61.151.527	35.048.949	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lainnya	3a	4.442	7.900	Other payables
Utang pajak penghasilan	8b	277	1.153	Income tax payables
Utang pajak lainnya	8c	2.524	2.248	Other tax payables
Pendapatan diterima dimuka		10.858	447	Unearned revenue
Pinjaman	3a,9	3.935.393	3.229.558	Borrowings
Liabilitas keuangan derivatif	3a,7	24.741	49.609	Derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan, neto	8e	1.131.067	326.779	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja		27.443	34.628	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5.136.745	3.652.322	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal Rp20 dan Rp100 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Share capital at par value Rp20 and Rp100 (whole Rupiah) per share as of 31 December 2021 and 2020
Modal dasar 48.833.400.000 lembar saham dan 9.766.680.000 lembar saham				Authorized capital 48,833,400,000 shares and 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 13.564.835.000 lembar saham dan 2.712.967.000 lembar saham				Issued and fully paid-up capital 13,564,835,000 shares and 2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	10	271.297	271.297	Additional paid-in capital
Saham treasuri	11	5.184.710	5.185.019	Treasury stocks
Akumulasi pembayaran berbasis saham	3d,10	(38.051)	(53.695)	Accumulated share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3i	35.513	63.297	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Komponen ekuitas lainnya	3e	28.707	28.726	Other equity components
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan		50.000	45.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		50.398.596	25.806.638	Unappropriated
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		55.993.735	31.377.521	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	2f,12	21.047	19.106	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		56.014.782	31.396.627	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		61.151.527	35.048.949	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir/Years ended		
		2021	2020	
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	13a	24.408.177	8.418.729	Net gain on investments in shares and other equity securities
Penghasilan dividen dan bunga	3b,13b	1.656.724	767.972	Dividend and interest income
Penghasilan lainnya		8.400	7.615	Other income
Perubahan nilai wajar properti investasi		721	-	Changes in fair value of investment properties
Beban usaha	14	(153.497)	(182.227)	Operating expenses
Beban lainnya		(20.231)	(20.218)	Other expenses
Rugi penurunan nilai atas piutang		-	(19.059)	Impairment loss on receivables
Kerugian neto selisih kurs	3e	(16.306)	(26.267)	Net loss on exchange rate differences
Keuntungan (kerugian) neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	3a,7	4.217	(32.644)	Net gain (loss) on other derivative financial instruments
Beban bunga	3a	(192.137)	(220.676)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK		25.696.068	8.693.225	PROFIT BEFORE TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan	8f			Income tax (expense) benefit
Kini		(909)	(9.653)	Current
Tangguhan		(803.333)	139.760	Deferred
		(804.242)	130.107	
LABA TAHUN BERJALAN		24.891.826	8.823.332	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		4.342	(2.787)	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	8e	(955)	613	Tax on items that will never be reclassified to profit or loss
		3.387	(2.174)	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3e	(4)	3.725	Difference in translation of financial statements in foreign currencies
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		3.383	1.551	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		24.895.209	8.824.883	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		24.889.900	8.825.428	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.926	(2.096)	Non-controlling interests
		24.891.826	8.823.332	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		24.893.268	8.825.999	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1.941	(1.116)	Non-controlling interests
		24.895.209	8.824.883	
Laba per saham (Rupiah penuh):				Earnings per share (whole Rupiah):
Dasar	15a	1.846	653*	Basic
Dilusian	15b	1.825	643*	Diluted

*) Laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham

*) Earnings per share for year ended 31 December 2020 were restated with regards to the stock split

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit C/1

Exhibit C/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stocks	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	271.297	5.185.019	(53.695)	63.297	28.726	31.239	45.000	25.806.638	31.377.521	19.106	31.396.627	Balance as of 31 December 2020
Perubahan tambahan modal disetor	-	(309)	-	-	-	-	-	-	(309)	-	(309)	Changes in additional paid in capital
Perubahan saham tresuri	3d, 10	-	-	15.644	-	31.724	-	-	47.368	-	47.368	Changes in treasury stocks
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	-	(27.784)	-	-	-	(27.784)	-	(27.784)	Share-based payments
Pembagian dividen	10	-	-	-	-	-	-	(296.329)	(296.329)	-	(296.329)	Distribution of dividend
Pencadangan saldo laba	10	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	24.889.900	24.889.900	1.926	24.891.826	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(19)	-	3.387	3.368	15	3.383	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	271.297	5.184.710	(38.051)	35.513	28.707	62.963	50.000	50.398.596	55.993.735	21.047	56.014.782	Balance as of 31 December 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham tresuri/ Treasury stock	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currencies	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
							Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	271.297	5.185.019	(6.097)	47.619	25.981	23.584	40.000	17.137.360	22.724.763	49.402	22.774.165	Balance as of 31 December 2019
Perubahan saham tresuri	3d, 10	-	-	(47.598)	-	-	-	-	(47.598)	-	(47.598)	Changes in treasury stocks
Pembayaran berbasis saham	3i	-	-	-	15.678	(1.085)	-	-	14.593	-	14.593	Share-based payments
Peningkatan kepemilikan di entitas anak tanpa perubahan pengendalian		-	-	-	-	8.740	-	-	8.740	(12.752)	(4.012)	Increase in ownership in a subsidiary without a change in the control
Pembagian dividen oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(16.428)	(16.428)	Distribution of dividend by subsidiaries
Pembagian dividen	10	-	-	-	-	-	-	(148.976)	(148.976)	-	(148.976)	Distribution of dividend
Pencadangan saldo laba	10	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	8.825.428	8.825.428	(2.096)	8.823.332	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	2.745	-	(2.174)	571	980	1.551	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	271.297	5.185.019	(53.695)	63.297	28.726	31.239	45.000	25.806.638	31.377.521	19.106	31.396.627	Balance as of 31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Tahun berakhir/Years ended		
		2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen		871.386	1.069.564	Receipts of dividends
Penerimaan dari penjualan/penurunan modal atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		443.465	298.072	Proceeds from sales/capital reduction of investments in shares and other equity securities
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya		8.496	21.242	Receipts of interest and other income
Pembayaran bunga		(193.551)	(236.013)	Interest paid
Penempatan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya		(1.317.184)	(585.886)	Purchases of investments in shares and other equity securities
Pembayaran kepada karyawan		(91.980)	(94.433)	Payments to employees
Penerimaan piutang		665	14.793	Collection of receivables
Pembayaran pajak penghasilan		(1.784)	(29.445)	Income tax paid
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya		(82.156)	(91.195)	Cash payments for other operating expenses
Kas netto (untuk) dari aktivitas operasi		(362.643)	366.699	Net cash (for) from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	75	Proceed from sales of fixed asset
Pembayaran perolehan aset tetap		(453)	(500)	Acquisition of fixed assets paid
Kas netto untuk aktivitas investasi		(453)	(425)	Net cash for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	9	1.964.355	1.049.820	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	9	(1.284.719)	(1.138.278)	Repayment of bank loans
Pembayaran dividen	10	(296.329)	(148.976)	Payment of dividends
Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali		-	(4.012)	Changes in ownership of non-controlling interest
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	(16.428)	Payment of dividend to non-controlling interest
Pembelian saham treasury	10	-	(56.317)	Purchase of treasury stocks
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya		(9)	(283)	Changes in restricted cash
Kas netto dari (untuk) aktivitas pendanaan		383.298	(314.474)	Net cash from (for) financing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas		20.202	51.800	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas		11.305	(14.915)	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		430.605	393.720	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>462.112</u>	<u>430.605</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See Notes to The Consolidated Financial Statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana yang terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. No. 161 tanggal 28 April 2021, yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 tentang modal dasar, ditempatkan dan disetor karena adanya pemecahan nilai nominal saham dan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0279433 tanggal 30 April 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah: (a) melakukan aktivitas perusahaan *holding* dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, dan (b) melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dimana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah: (i) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi, dan (ii) memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh argonomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen secara aktif dan lain-lain. Semua kegiatan ini dilaksanakan secara aktif dalam rangka peningkatan kinerja dari portofolio investasi yang dilakukan oleh Grup.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Notarial Deed No. 161 dated 28 April 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding the amendment to article 4 paragraph 1 and 2 concerning the issued and paid-up capital due to stock split as have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Receipt Notification of the Company's Article of Association Amendments No AHU-AH.01.03-0279433 dated 30 April 2021.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya 15th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

The Company's scope of activities is: (a) conducting the activities of the holding company where its main activities are the ownership and/or possession of the assets of its group of subsidiary companies, and (b) conducting other management consulting activities in which the main activities (as relevant) are: (i) providing advisory assistance, guidance and operational operations and other organizational and management issues, such as strategy and organizational planning, financial-related decisions, marketing objectives and policies, planning, practices and human resources policy, scheduling planning and production control, and (ii) providing advisory assistance, guidance and operation of various management functions, management consulting by argonomist and agricultural economist on agriculture and assessment of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget supervision procedures, giving advice and assistance for business and community services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. All those activities are actively performed to achieve a better outcome for the investment portfolio of the Group.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen

Edwin Soeryadjaya
Joyce Soeryadjaya Kerr
Indra Cahya Uno
Sidharta Utama
Anangga W. Roosdiono S.H.

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Michael W.P. Soeryadjaya
Lany Djuwita
Devin Wirawan

Komite audit:

Ketua
Anggota
Anggota

Anangga W. Roosdiono S.H.
Aria Kanaka
Surya Widjaja

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menerima pengunduran diri Andi Esfandiari sebagai Direktur Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan masing-masing mempekerjakan 61 dan 59 karyawan (termasuk direksi dan karyawan kontrak Perusahaan)*.

*Tidak diaudit

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

1. GENERAL (continued)**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The ultimate majority shareholder of the Company is Mr. Edwin Soeryadjaya.

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Board of commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors:

President Director
Director
Director

Audit committee:

Chairman
Member
Member

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 17 June 2020, the shareholders accepted the resignation of Andi Esfandiari as the Company's Director.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company employed 61 and 59 employees (includes directors and contractual employees)*.

*Unaudited

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen dan pemberian saham

Berdasarkan beberapa keputusan edaran di luar rapat Direksi Perusahaan, Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya jumlah lembar saham tertentu untuk pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang sebagai berikut:

Tanggal keputusan edaran/ <i>Circular resolution date</i>	Jumlah lembaran saham/ <i>Number of shares</i>	Program Insentif Jangka Panjang/ <i>Long Term Incentive Program</i>
1 Juli/ <i>July</i> 2019	21.285.000 lembar saham/ <i>number of shares</i> (sebelum pemecahan nilai nominal saham/ <i>before stock split</i> 4.257.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>)	2019 - 2022
1 Juli/ <i>July</i> 2020	33.055.000 lembar saham/ <i>number of shares</i> (sebelum pemecahan nilai nominal saham/ <i>before stock split</i> 6.611.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>)	2020 - 2023
1 Juli/ <i>July</i> 2021	10.142.000 lembar saham/ <i>number of shares</i>	2021 - 2024

Pemberian saham sebagaimana diuraikan diatas dialokasikan berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

1. GENERAL (continued)

d. Management employee stock option and share grants program

In accordance with the circulars resolution in lieu of a meeting of the Board of Directors of the Company, the Board of Directors of the Company approved to allocate a maximum number of shares for the implementation of the Long Term Incentive Program as follows:

The share grants as described above were allocated based on 50% time vested and 50% performance vested.

e. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini:

e. Subsidiaries

As of 31 December 2021 and 2020, the Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember / December 2021 %	31 Desember / December 2020 %		31 Desember / December 2021 Rp	31 Desember / December 2020 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2005	3.176.780	1.333.945
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2003	1.423.818	786.058
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,96	99,96	2005	22.882.375	12.647.623
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2007	143.662	218.937
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	73,68	73,68	2007	97.255	79.441
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	86,49	86,49	2014	613	706
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2015	259.866	232.934
PT Lintas Indonesia Sejahtera (LIS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2018	23.801	23.644
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2004	489	516
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	99,99	99,99	2001	525.336	62.045
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	60,00	60,00	2008	1.375	1.364

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Desember / December 2021 %	31 Desember / December 2020 %		31 Desember / December 2021 Rp	31 Desember / December 2020 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui SNC/ Indirect ownerships through SNC							
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2003	1.423.818	786.058
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,04	0,04	2005	22.882.375	12.647.623
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2007	143.662	218.937
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	13,51	13,51	2014	613	706
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2001	525.336	62.045
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Jasa investasi/ Investment services	0,01	0,01	2004	489	516
Indirect ownerships through SI							
Alpha Omega Investment Pte. Ltd (AO)	Singapura/ Singapore	Jasa investasi/ Investment services	100	-	2021	447.773	-
Indirect ownerships through AO							
Baltimore Investment Ltd (BI)	Cayman Islands	Jasa investasi/ Investment services	100	-	2021	278.399	-

Perusahaan dan entitas anaknya di atas secara kolektif disebut sebagai "Grup" di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The Company and its subsidiaries above are collectively referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian termasuk penentuan *investee*, yang harus dikonsolidasikan sesuai PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" (Catatan 2f).

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk:

- Catatan 8e, pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- Catatan 18, pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh dimungkinkan. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hirarki input berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Level 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam level 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements includes the determination of investee, to be consolidated in accordance to PSAK 65 "Consolidated Financial Statements" (Note 2f).

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year includes:

- *Note 8e, recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carry forwards; and*
- *Note 18, the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (level 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar diungkapkan di Catatan 18.

f. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup baik secara langsung maupun tidak langsung. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasi sebagaimana diatur dalam PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", oleh karena itu investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) sesuai PSAK 55 dengan pengecualian untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) yang hanya memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan). Oleh karena itu, Perusahaan hanya mengkonsolidasikan entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi (sesuai dengan PSAK 65) tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan (lihat Catatan 1e untuk daftar entitas anak yang dikonsolidasikan).

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is disclosed in Note 18.

f. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities controlled by the Group both directly or indirectly. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Company is a qualifying investment entity stipulated in PSAK 65, "Consolidated Financial Statements", and accordingly investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) in accordance with PSAK 55 with the exception of subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. a subsidiary that is non-investment entity (in accordance with PSAK 65) which only provides investment management services to the Company). As a result, the Company only consolidates subsidiaries that are non-investment entities (in accordance with PSAK 65) which provide investment management services to the Company (see Note 1e for the list of consolidated subsidiaries).

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

f. Principles of consolidation (continued)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak tersebut disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasikan hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in the Company's ownership interest in a consolidated subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. The Company's share of equity transactions of the subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position. When control over a previous consolidated subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. Standar akuntansi baru

g. New accounting standards

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) relevan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The relevant Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective for the consolidated financial statements for the period ended 31 December 2021 are as follows:

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022:

PSAK that will become effective on 1 January 2022:

- Amandemen PSAK 1, "Pengungkapan Kebijakan Akuntansi",
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan Sesuai Peruntukan",
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Referensi ke Kerangka Konseptual",
- Amandemen PSAK 25, "Definisi Estimasi Akuntansi",
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak",
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan",
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa".

- Amendments to PSAK 1, "Disclosure of Accounting Policies",
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant, Equipment: Proceeds before Intended Use",
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations Reference to Conceptual Framework",
- Amendments to PSAK 25, "Definition of Accounting Estimates",
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contracts",
- Annual improvement to PSAK 71, "Financial Instruments",
- Annual improvement to PSAK 73, "Leases".

PSAK yang akan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023:

PSAK that will become effective on 1 January 2023:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-Current".

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

g. Standar akuntansi baru (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Instrumen keuangan

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Grup kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

(1) Aset keuangan

Saat pengakuan awal, suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada: biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi dalam efek utang; FVOCI - investasi dalam efek ekuitas; atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Aset keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan tersebut.

Suatu aset keuangan, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, adalah diukur pada biaya perolehan diamortisasi apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan tersebut dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. New accounting standards (continued)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, Group are still evaluating the potential impact of the new standards to the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Financial instruments

A financial instrument is recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Group's obligation expires, or are discharged or cancelled.

(1) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at: amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing the financial assets.

A financial asset, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost if it is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

a. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Saat pengakuan awal investasi dalam efek ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam efek ekuitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain. Pemilihan ini dilakukan per setiap investasi.

On initial recognition of an equity investment that is not held for trading, the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in the investment's fair value in other comprehensive income. This election is made on an investment-by-investment basis.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang. Aset keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan penurunan nilai. Penghasilan bunga, keuntungan dan kerugian nilai tukar, dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

The Group's financial assets measured at amortized cost are cash and cash equivalents, restricted cash, and receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

a. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

(2) Liabilitas keuangan

(2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL apabila dimiliki untuk diperdagangkan, merupakan suatu instrumen derivatif atau ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awalnya.

Financial liabilities are classified as measured at amortized cost or FVTPL. A financial liability is classified as measured at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative or it is designated as such on initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah utang lainnya dan pinjaman. Liabilitas keuangan tersebut awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya bunga dan keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui di laba rugi.

The Group's other financial liabilities measured at amortized cost are other payables and borrowings. These financial liabilities are initially recognized at fair value deducted transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on de-recognition is also recognized in profit or loss.

(3) Penentuan nilai wajar

(3) Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Penghentian pengakuan

(4) Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mengalihkan seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, is discharged or cancelled.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Instrumen keuangan (lanjutan)

(5) Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat salinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak salinghapus harus tidak bergantung atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

(6) Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. ECL merupakan suatu perkiraan probabilitas tertimbang atas terjadinya kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini atas seluruh kekurangan penerimaan kas, yaitu selisih antara arus kas yang terutang ke Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. ECL didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangannya.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah apakah aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat satu atau lebih peristiwa, yang memiliki implikasi menurunkan perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan, telah terjadi.

Bukti bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan;
- ada probabilitas bahwa peminjam akan bangkrut atau mengalami reorganisasi keuangan; atau
- suatu pelanggaran dari kontrak seperti gagal bayar, atau sudah menunggak lebih dari 90 hari.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Financial instruments (continued)

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. the normal course of business;*
- b. the event of default; and*
- c. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

(6) Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls, i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

At each reporting date, the Group assesses whether financial assets carried at amortized cost are impaired. A financial asset is impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is impaired includes the following observable data:

- significant financial difficulty;*
- it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- a breach of contract such as a default or being more than 90 days past due.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Saham treasury

Saham treasury diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Grup berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam pos selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Treasury stock

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company.

e. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in translation of financial statements in foreign currency.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**e. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)**

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

When an investment in an entity with a functional currency other than Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

f. Pajak penghasilan

f. Income tax

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Pajak penghasilan (Lanjutan)

f. Income tax (Continued)

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo neto dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan dimanfaatkan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang manfaat pajaknya tidak dimungkinkan untuk direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan salinghapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti, tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

f. Income tax (continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions, any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transactions that is calculated based on the gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

g. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang mungkin diterbitkan Perusahaan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

g. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued shares after considering adjustments for conversion of all dilutive potential ordinary shares that may be issued by the Company.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted retrospectively.

h. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

h. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

i. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha - pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

i. Share based-payments

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense - employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo akumulasi pembayaran berbasis saham Perusahaan masing-masing sebesar Rp35.513 dan Rp63.297.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Share based-payments (continued)

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

As of 31 December 2021 and 2020, the outstanding balance of the accumulated share based payments amounted to Rp35,513 and Rp63,297, respectively.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Kas		
Rupiah	14	10
Kas di bank (pihak tidak berelasi)		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	270.667	4.356
PT Bank DBS Indonesia	110.902	40.809
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	2.948	2.921
PT Bank HSBC Indonesia	2.157	3.084
PT Bank UOB Indonesia	172	131
PT Bank Central Asia Tbk.	82	75
PT Bank Mega Tbk.	80	81
Standard Chartered Bank Indonesia	60	177
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10	19
	387.078	51.653
Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk.	32.452	1.361
PT Bank DBS Indonesia	26.860	80.284
United Overseas Bank, cabang Singapura	8.018	-
PT Bank HSBC Indonesia	5.894	4.797
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	1.075	1.092
Standard Chartered Bank Indonesia	317	550
PT Bank UOB Indonesia	199	127
PT Bank Mega Tbk.	98	98
DBS Bank Ltd., Singapura	69	69
	74.982	88.378
Dolar Singapura		
United Overseas Bank, cabang Singapura	38	-
Jumlah kas di bank	462.098	140.031
Deposito berjangka di bank pihak tidak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	-	127.692
PT Bank DBS Indonesia	-	87.872
PT Bank HSBC Indonesia	-	75.000
Jumlah deposito berjangka	-	290.564
Jumlah kas dan setara kas	462.112	430.605

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand Rupiah
Cash in banks (non-related parties)
Rupiah
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
US Dollar
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
United Overseas Bank, Singapore branch
PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk.
DBS Bank Ltd., Singapore
Singapore Dollar
United Overseas Bank, Singapore branch
Total cash in banks
Time deposits in non-related party banks
Rupiah
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021
Rupiah	2,66% - 3,66%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	31 Desember/ December 2020
Rupiah	3,66% - 5,90%

5. INVESTASI PADA SAHAM

5. INVESTMENTS IN SHARES

Investasi	31 Desember/December 2021			31 Desember/December 2020			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INVESTASI DI PERUSAHAAN BLUE CHIP							INVESTMENTS IN BLUE CHIP COMPANIES
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Kepemilikan tidak langsung melalui PT Wahana Anugerah Sejahtera	34,23%	Level 1	22.878.640	34,23%	Level 1	12.641.418	PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. Indirect ownership through PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. Kepemilikan langsung	18,29%	Level 1	16.298.988	19,13%	Level 1	10.181.630	PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. Direct ownership
PT ADARO ENERGY TBK. (2021 dan 2020: 15,18%) Kepemilikan langsung	3,67%	Level 1	2.643.504	3,67%	Level 1	1.680.094	PT ADARO ENERGY TBK. (2021 and 2020: 15.18%) Direct ownership
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)	25%	Level 2	5.920.790	25%	Level 2	3.762.822	Indirect ownership through associate : PT Adaro Strategic Capital (ASC) (**)
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)	29,79%	Level 2	2.360.216	29,79%	Level 2	1.499.940	Indirect ownership through associate: PT Adaro Strategic Lestari (ASL) (**)
Jumlah investasi di saham blue chip			50.102.138			29.765.904	Total investment in blue chip shares

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments.

(**) The amount represents the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represents the investment in PT Adaro Energy Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

INVESTASI DI PERUSAHAAN BERKEMBANG

Perusahaan publik:
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.
Kepemilikan langsung

PT PROVIDENT AGRO TBK.

Kepemilikan tidak langsung melalui PT Saratoga Sentra Business

PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.

Kepemilikan langsung

PT NUSA RAYA CIPTA TBK.

Kepemilikan langsung

INVESTMENTS IN GROWTH FOCUSED COMPANIES

Listed entities:
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK.
Direct ownership

PT PROVIDENT AGRO TBK.

Indirect ownership through: PT Saratoga Sentra Business

PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK.
Direct ownership

PT NUSA RAYA CIPTA TBK.
Direct ownership

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investasi	31 Desember/December 2021			31 Desember/December 2020			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERKEMBANG (lanjutan)							INVESTMENTS IN GROWTH FOCUSED COMPANIES (continued)
Perusahaan nonpublik: Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana dan PT Surya Nuansa Ceria							Non-listed entities: Indirect ownership through subsidiaries: PT Saratoga Sentra Business, PT Nugraha Eka Kencana and PT Surya Nuansa Ceria
- Perusahaan berkembang 1	< 20%	Level 3	151.906	< 20%	Level 3	111.854	Growth company 1 -
- Perusahaan berkembang 2	20 - 50%	Level 3	223.624	20 - 50%	Level 3	173.793	Growth company 2 -
- Perusahaan berkembang 3	< 20%	Level 3	212.944	< 20%	Level 3	138.411	Growth company 3 -
- Perusahaan berkembang 4	> 50%	Level 3	147.053	> 50%	Level 3	148.951	Growth company 4 -
- Perusahaan berkembang 5	20 - 50%	Level 2	83.300	20 - 50%	Level 2	84.543	Growth company 5 -
- Perusahaan berkembang 6	20 - 50%	Level 3	17.925	20 - 50%	Level 3	17.986	Growth company 6 -
- Perusahaan berkembang 7	20 - 50%	Level 2	192	20 - 50%	Level 2	192	Growth company 7 -
- Perusahaan berkembang 8	20 - 50%	Level 3	113.291	20 - 50%	Level 3	1	Growth company 8 -
- Perusahaan berkembang 9	20 - 50%	Level 3	-	20 - 50%	Level 3	2	Growth company 9 -
- Perusahaan berkembang 10	> 50%	Biaya/Cost	164.639	-	-	-	Growth company 10 -
- Perusahaan berkembang 11	< 20%	Biaya/Cost	71.765	-	-	-	Growth company 11 -
Jumlah investasi di perusahaan berkembang			7.346.253			3.223.219	Total investments in growth companies
INVESTASI DI PERUSAHAAN BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL							INVESTMENTS IN DIGITAL TECHNOLOGY COMPANIES
Perusahaan nonpublik: Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia dan Baltimore Investment Ltd.							Non-listed entities: Indirect ownership through subsidiaries: PT Surya Nuansa Ceria, PT Sukses Indonesia and Baltimore Investment Ltd.
- Perusahaan teknologi digital 1	<10%	Level 3	120.917	<10%	Level 3	30.643	Digital technology company 1 -
- Perusahaan teknologi digital 2	<10%	Biaya/Cost	142.779	-	-	-	Digital technology company 2 -
- Perusahaan teknologi digital 3	<10%	Biaya/Cost	14.492	-	-	-	Digital technology company 3 -
Jumlah investasi di perusahaan berbasis teknologi digital			278.188			30.643	Total investments in digital technology companies

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investasi	31 Desember/December 2021			31 Desember/December 2020			Investments
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Teknik penilaian nilai wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Nilai wajar/ Fair value Rp	
INVESTASI LAIN-LAIN							INVESTMENT IN OTHERS
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA Kepemilikan langsung	23,26%	Level 3*	6.505	23,26%	Level 1	76.363	SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPORE Direct ownership
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA Kepemilikan langsung	10,27%	Level 1	35.229	10,27%	Level 1	73.371	SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA Direct ownership
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA Kepemilikan langsung	10,89%	Level 1	32.323	12,11%	Level 1	36.324	INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPORE Direct ownership
Perusahaan nonpublik:							Non-listed entities:
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak: PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Saratoga Sentra Business, PT Surya Nuansa Ceria dan PT Wana Bhakti Sukses Mineral							Indirect ownership through subsidiaries: PT Wahana Anugerah Sejahtera, PT Saratoga Sentra Business, PT Surya Nuansa Ceria and PT Wana Bhakti Sukses Mineral
- Lainnya 1	20 - 50%	Level 3	83.969	20 - 50%	Level 3	74.447	Other 1 -
- Lainnya 2	20 - 50%	Level 2	222	20 - 50%	Level 2	3.033	Other 2 -
- Lainnya 3	< 20%	Level 3	84	< 20%	Level 3	84	Other 3 -
- Lainnya 4	-	-	-	20 - 50%	Level 2	192	Other 4 -
- Lainnya 5	-	-	-	20 - 50%	Level 2	2	Other 5 -
- Lainnya 6	-	-	-	< 20%	Level 3	1	Other 6 -
- Lainnya 7	-	-	-	20 - 50%	Biaya/Cost	3.000	Other 7 -
- Lainnya 8	< 20%	Level 3	347	< 20%	Level 3	347	Other 8 -
Jumlah investasi lain-lain			158.679			267.164	Total investments in others
JUMLAH INVESTASI PADA SAHAM			57.885.258			33.286.930	TOTAL INVESTMENTS IN SHARES

* Saham Seroja tidak lagi aktif diperdagangkan dan di Oktober 2021, Seroja mengembalikan modal ke para pemegang sahamnya termasuk Perusahaan sedemikian rupa sehingga aset neto yang tersisa hanyalah berupa instrumen keuangan. Karenanya, Perusahaan menilai bila nilai aset neto Seroja saat ini mencerminkan nilai wajarnya.

* Seroja's shares are no longer actively traded and in October 2021, Seroja distributed the capital back to its shareholders including the Company such that the remaining net assets are financial instruments. Therefore, the Company assesses that Seroja's net asset value at present approximate its fair value.

Ringkasan perubahan nilai wajar selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A summary of changes in fair values during the year was as follows:

	31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments	Saldo akhir/ Ending balance	
Blue Chip	29.765.904	-	20.336.234	-	50.102.138	Blue Chip
Perusahaan berkembang	3.223.219	612.405	3.554.238	(43.609)	7.346.253	Growth focused
Teknologi digital	30.643	157.271	90.274	-	278.188	Digital technology
Lain-lain	267.164	-	(5.984)	(102.501)	158.679	Others
	33.286.930	769.676	23.974.762	(146.110)	57.885.258	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

5. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

	31 Desember/December 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestments	Saldo akhir/ Ending balance	
Blue Chip	20.330.651	1.548.080	8.125.176	(238.003)	29.765.904	Blue Chip
Perusahaan berkembang	2.888.892	194.490	160.587	(20.750)	3.223.219	Growth focused
Teknologi digital	28.425	68	2.150	-	30.643	Digital technology
Lain-lain	311.957	2.972	(17.943)	(29.822)	267.164	Others
	<u>23.559.925</u>	<u>1.745.610</u>	<u>8.269.970</u>	<u>(288.575)</u>	<u>33.286.930</u>	

6. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS LAINNYA

6. INVESTMENTS IN OTHER EQUITY SECURITIES

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Investasi dalam dana	1.567.794	904.636	Investment in funds
Uang muka investasi	242.148	213.655	Advances for investments
	<u>1.809.942</u>	<u>1.118.291</u>	

7. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

7. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Kontrak *interest rate swap**Interest rate swap contracts*

Perusahaan masuk dalam kontrak *interest rate swap* berikut dengan tujuan lindung nilai risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan tingkat suku bunga mengambang:

The Company entered into the following *interest rate swap* contracts to hedge the risks of fluctuations in cash flows arising from changes in interest rates on the borrowings denominated in foreign currencies which bear floating interest rates:

					Nilai wajar pada/ Fair value as of			
	Tipe kontrak/ Contract type	Nilai nosional/ Notional amount	Tingkat suku bunga tetap/ Fixed interest rate		31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta/ Jakarta branch	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	2,89%		(10.201)	(21.538)	12 September 2018	29 Maret/ March 2023
DBS Bank Ltd., Singapura/ Singapore	Mengambang jadi tetap/ Floating to fixed rate	USD 25.000.000	3,09%		(14.540)	(28.071)	15 Oktober/ October 2018	15 September 2023
					(24.741)	(49.609)		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.463	1.219
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	80	70
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	250	20
	330	90
	1.793	1.309

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Value Added Tax
Income tax article 4 (2)

b. Utang pajak penghasilan

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Kini	201	63
Cicilan pajak penghasilan		
pasal 25	76	-
	277	63
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Kini	-	1.090
	277	1.153

The Company
Corporate income tax
Current
Income tax installment-
article 25

Subsidiaries
Corporate income tax
Current

c. Utang pajak lainnya

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	9	534
Pasal 21	1.022	1.019
Pasal 23	1.482	690
	2.513	2.243
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	11	5
	2.524	2.248

The Company
Income tax:
Article 4(2)
Article 21
Article 23

Subsidiaries
Income tax:
Article 23

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**8. TAXATION (continued)****d. Perhitungan pajak kini****d. Calculation of current tax**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	25.696.068	8.693.225	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(12.467.819)	(3.835.748)	Profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian lainnya ke metode biaya	(11.863.557)	(4.348.574)	Elimination and other adjustments to cost method
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.364.692	508.903	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan dan dividen final	(1.728.785)	(981.047)	Final income & dividend
Kerugian atas penjualan aset investasi dan instrumen derivatif	(2.565)	95.604	Loss on sale of investment and derivative instruments
Beban bunga	186.626	196.203	Interest expenses
Beban kompensasi karyawan	116.011	117.393	Employees compensation expenses
Rugi atas selisih kurs	17.211	19.395	Loss on foreign exchange
Beban profesional	11.163	20.008	Professional fees
Beban imbalan pasca-kerja	(2.843)	7.184	Post-employment benefit
Lainnya	42.621	54.050	Other
Laba kena pajak Perusahaan	4.131	37.693	The Company's taxable profit
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	909	8.292	Current income tax expense The Company
Entitas anak	-	1.361	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	909	9.653	Current income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan Perusahaan	(708)	(8.229)	Less: income tax credit The Company
Entitas anak	-	(271)	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(708)	(8.500)	Total income tax credit
Taksiran utang pajak Perusahaan	201	63	Estimated income taxes payable The Company
Entitas anak	-	1.090	Subsidiaries
Jumlah taksiran utang pajak	201	1.153	Total estimated income tax payable

Perusahaan menerapkan metode perhitungan pajak penghasilan secara proporsional berdasarkan penghasilan final dan non-final, sehingga penerapan ini berlaku juga untuk beban Perusahaan.

The Company applied a proportionate income tax calculation method based on final and non-final income, therefore this is also applied to the Company's expenses.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**8. TAXATION (continued)****e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan****e. Deferred tax assets and liabilities**

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Diakui dalam laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2021					31 December 2021
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	7.618	(626)	(955)	6.037	Employee benefits liabilities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(280.229)	(733.784)	-	(1.014.013)	Investments in shares and other equity securities
	(272.611)	(734.410)	(955)	(1.007.976)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(54.168)	(68.923)	-	(123.091)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(326.779)			(1.131.067)	Deferred tax liabilities, net
31 Desember 2020					31 December 2020
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan:					Deferred tax assets (liabilities) of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	6.164	841	613	7.618	Employee benefits liabilities
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	(410.763)	130.534	-	(280.229)	Investments in shares and other equity securities
	(404.599)	131.375	613	(272.611)	
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, neto	(62.553)	8.385	-	(54.168)	Deferred tax liabilities of the subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(467.152)			(326.779)	Deferred tax liabilities, net
Berikut aset pajak tangguhan yang belum diakui:					The following deferred tax assets have not been recognized:
	31 Desember/ <i>December 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>			
Provisi atas penurunan nilai piutang	26.244	26.101			Provision for impairment of receivables
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	353.838	291.846			Unrealized losses on investments in shares and other equity securities
Rugi fiskal	55.352	18.045			Tax loss carry forwards
	435.434	335.992			

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya tidak akan kadaluwarsa, oleh karena itu Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas hal ini.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the unrealized losses on investment in shares and other equity securities do not expire, accordingly the Company does not recognize the deferred tax assets with respect to this matter.

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan untuk penyisihan penurunan nilai piutang juga tidak akan kadaluwarsa, namun sebelum cadangan tersebut dapat dibebankan, Perusahaan harus memberikan bukti bahwa piutang tidak tertagih, dan dengan demikian harus menghapus nilai piutang yang tidak tertagih.

The temporary differences that give rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of receivables also do not expire, however before such provision can be deductible the Company must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write off the uncollectible balances.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Rugi fiskal, yang sebagian besar berasal dari anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp251.601 dan Rp82.023, akan berakhir di tahun 2025 jika tidak dimanfaatkan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan hal-hal diatas karena terdapat kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa mendatang tidak akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup.

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	25.696.068	8.693.225
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(12.467.819)	(3.835.748)
Eliminasi dan penyesuaian ke metode biaya	(11.863.557)	(4.348.574)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.364.692	508.903
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
Beban pajak penghasilan	300.232	111.959
Pengaruh pajak atas koreksi fiskal	(298.697)	(105.247)
Pengaruh perubahan tarif pajak	-	739
Pengaruh pajak atas keuntungan (kerugian) investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	733.784	(130.534)
(Manfaat) beban pajak penghasilan: Perusahaan	735.319	(123.083)
Entitas anak	68.923	(7.024)
(Manfaat) beban pajak penghasilan	804.242	(130.107)

Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Kini:		
Perusahaan	909	8.292
Entitas anak	-	1.361
	909	9.653
Tangguhan:		
Perusahaan	734.410	(131.375)
Entitas anak	68.923	(8.385)
	803.333	(139.760)
	804.242	(130.107)

8. TAXATION (continued)**e. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

Tax loss carry forwards, which mainly coming from subsidiaries as of 31 December 2021 and 2020 amounted to 251,601 and Rp82,023 respectively, will expire in 2025 if not utilized against future taxable profits.

Deferred tax assets have not been recognized with respect to the above items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

f. Income tax expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

Consolidated profit before income tax	
Less:	
Profit before income tax of subsidiaries	
Eliminations and other adjustments to cost method	
Profit before income tax of the Company	
Statutory tax rate	
Income tax expense	
Tax effect on fiscal corrections	
Effect of changes in tax rate	
Tax effect on gain (loss) on investments in shares and other equity securities	
Income tax (benefit) expense: The Company	
Subsidiaries	
Income tax (benefit) expense	
The components of income tax expense (benefit) are as follows:	

Current:
The Company
Subsidiaries

Deferred:
The Company
Subsidiaries

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum waktu kadaluwarsa sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Perseroan dibuat berdasarkan dasar teknis, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada akrual tambahan untuk potensi liabilitas pajak penghasilan yang diperlukan. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Berdasarkan UU No. 2/2020, tarif pajak penghasilan badan diturunkan dari tarif sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk 2022 dan seterusnya. Pada Oktober 2021, UU No. 7/2021 mengubah ketentuan UU No. 2/2020, di mana tarif pajak wajib sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

8. TAXATION (continued)**f. Income tax expense (continued)**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no additional accruals for potential income tax liabilities is necessary. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgement. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

Pursuant to Law No. 2/2020 the corporate income tax rate is reduced from the previous statutory rate of 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021, and to 20% for 2022 onwards. In October 2021, Law No. 7/2021 amended the provision of Law No. 2/2020, in that the statutory tax rate of 22% applies for fiscal year 2022 and onwards.

9. PINJAMAN**9. BORROWINGS**

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pinjaman bank	3.944.826	3.237.577	Bank loans
Akrual beban bunga	17.192	17.273	Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(26.625)	(25.292)	Less: unamortized transaction costs
	<u>3.935.393</u>	<u>3.229.558</u>	
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Pinjaman bank:			Bank loans:
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	-	725.000	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	-	136.843	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
PT Bank Permata Tbk.	-	750.000	PT Bank Permata Tbk.
Dolar AS			US Dollar
ING Bank N.V.	80.000	1.141.521	ING Bank N.V.
Natixis, cabang Singapura	50.000	713.451	Natixis, Singapore branch
PT Bank HSBC Indonesia	30.000	428.070	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	3.500	49.941	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch
	163.500	3.944.826	
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(26.625)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		17.192	Accrued interest
	<u>3.935.393</u>	<u>3.229.558</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank:

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	11 September 2014	USD20.000.000 dan dapat ditarik dalam Rupiah/ can be drawdown in Rupiah	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/ The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas ini masih tersedia dan tidak ada nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020/As of 31 December 2021, this facility is still available and there was no outstanding borrowing as of 31 December 2021 and 2020.
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V. (ING)	29 September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 20 Juli 2017. Jatuh tempo dari pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan Februari 2021/ 5 years after the first utilization date with availability period until 20 July 2017. The maturity period of the borrowing has been extended until February 2021.	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya dan tidak tersedia lagi pada tanggal 31 Desember 2021 sedangkan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar USD20.000.000 / This facility has been fully repaid and not available as of 31 December 2021, meanwhile the outstanding borrowing as of 31 December 2020 was USD20,000,000.
Perusahaan/ The Company	MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch (MUFG)	26 September 2016	Rp400.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali pinjaman yang sudah ada di Perusahaan/ The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facility of the Company.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
					Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya dan sudah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp240.000/ This facility has been fully utilized and repaid by the Company for the year ended 31 December 2021 and the outstanding borrowing as of 31 December 2020 was Rp240,000.
Perusahaan/ The Company	DBS	10 Oktober/ October 2017	Rp725.000	5 tahun sejak penarikan pinjaman pertama/ 5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membayar kembali pinjaman Perusahaan yang jatuh tempo serta pendanaan untuk biaya dan pengeluaran yang terkait dengan tujuan tersebut/ The purpose of this borrowing is for managing the Company's loan maturity profile and financing/refinancing payment of all fees and expenses in relation to the above purposes. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp725.000 /This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 December 2021 and 2020 was Rp725,000.
Perusahaan/ The Company	DBS	16 Oktober/ October 2017	Rp370.000 dan/and USD35.000.000 (Batas maksimum kredit ini bergantung pada jumlah deposito yang tersedia di entitas anak pada saat pencairan pinjaman/ The maximum limit of this credit depends on the amount of deposits available in the subsidiary upon disbursement of the Loan)	1 tahun sejak tanggal perjanjian/ 1 year from the date of the agreement. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2021/ This facility will be ended on 16 October 2021.	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas ini masih tersedia namun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat nilai pinjaman yang terutang/ As of 31 December 2021, this facility is available however as of 31 December 2021 and 2020, there was no borrowing outstanding balance.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	MUFG	29 Maret/ March 2018	USD37.500.000 (yang dapat ditarik dalam USD atau Rupiah/which can be drawdown in USD or Rupiah)	29 Maret/March 2023.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman yang sudah ada, untuk investasi dan untuk memenuhi kebutuhan modal dari entitas anak/ The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facilities, investments and meeting any capital demand from any of the subsidiaries. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp136.843 dan USD3.500.000, dan Rp322.559 dan USD8.250.000/ This facility has been fully utilized by the Company and the outstanding borrowing as of 31 December 2021 and 2020 was Rp136,843 and USD3,500,000, and Rp322,559 and USD8,250,000, respectively.
Perusahaan/ The Company	HSBC	26 April 2018	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan nilai yang terutang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar USD30.000.000 / This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 December 2021 and 2020 was USD30,000,000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING	31 Januari/ January 2019	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai yang terutang adalah sebesar USD40.000.000 / This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 December 2021 and 2020 was USD40,000,000.
Perusahaan/ The Company	ING	31 Januari/ January 2020	USD40.000.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai yang terutang adalah masing-masing sebesar USD40.000.000 dan USD10.000.000/ This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 December 2021 and 2020 was USD40,000,000 and USD10,000,000, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

9. BORROWINGS (continued)

Summary of bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Natixis	28 Februari/ February 2020	USD50.000.000	5 tahun sejak tanggal pencairan pertama dari fasilitas/ 5 years from the first utilisation date.	Fasilitas pinjaman berjangka/Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan umum/The purpose of this borrowing is for general financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai yang terutang adalah masing- masing sebesar USD50.000.000 dan USD30.000.000/This facility has been fully utilized and the outstanding borrowing as of 31 December 2021 and 2020 was USD50,000,000 and USD30,000,000, respectively.
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	26 Maret/ March 2020	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan diperpanjang untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, SCB berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed and shall be extended for every 12 months period. At the end of availability period, SCB at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/ The purpose of this borrowing is for financing. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas ini masih tersedia /As of 31 December 2021, this facility is available.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank: (lanjutan)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Bank Permata	21 Desember/ December 2020	Rp750.000	5 tahun sejak tanggal perjanjian/ 5 years from the date of the agreement.	Fasilitas pinjaman berjangka/ Term Loan facility Tujuan dari pinjaman ini adalah pembiayaan investasi dan/atau pembayaran kembali pinjaman/ The purpose of this borrowing is for financing investment and/or loan repayments. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas ini masih tersedia dan nilai pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp750.000 / As of 31 December 2021, this facility is available and the outstanding borrowing as of 31 December 2021 was Rp750,000.

Kisaran suku bunga kontraktual atas pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021
Rupiah	JIBOR + 2,90% - 3,75%
Dolar AS	LIBOR + 3,25% - 3,45%

The range of contractual interest rates on the Company's borrowings provided by the Banks are as follows:

	31 Desember/ December 2020	
	JIBOR + 3,50% - 3,75%	Rupiah
	LIBOR + 3,25% - 3,50%	US Dollar

Ringkasan perubahan pinjaman selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021
Saldo awal	3.229.558
Penerimaan dari pinjaman bank	1.964.355
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(11.082)
Pembayaran pinjaman bank	(1.284.719)
Perubahan saldo akrual beban bunga	(81)
Perubahan saldo biaya transaksi yang belum diamortisasi	9.749
Pengaruh perubahan selisih kurs	27.613
Saldo akhir	3.935.393

Summary of changes in borrowings during the year is as follows:

	31 Desember/ December 2020	
	3.325.186	Beginning balance
	1.049.820	Proceeds from bank loans
	(12.084)	Payment of bank transaction fees
	(1.138.278)	Repayments of bank loans
	(11.701)	Change in accrued interest balance
	8.448	Change in unamortized transaction costs balance
	8.167	Effect of changes in exchange rate
	3.229.558	Ending balance

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi persyaratan pinjaman tertentu, seperti batasan rasio keuangan dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman terutang dijamin dengan sebagian saham TBIG, ADRO, MDKA dan/atau MPMX, yang dimiliki (secara langsung atau tidak langsung) oleh Perusahaan. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum tertentu terhadap pinjaman.

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and certain administrative requirements.

The outstanding loans are secured by pledges of TBIG, ADRO, MDKA and/or MPMX shares, owned (directly or indirectly) by the Company. The Company is also required to maintain a certain minimum investment market value to debt.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of reporting dates are as follows:

	31 Desember/December 2021		
	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Unitras Pertama	4.438.610.000	32,72	88.772
Edwin Soeryadjaya	4.490.570.090	33,10	89.812
Sandiaga S. Uno	2.917.827.145	21,51	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	3.155.000	0,02	63
Devin Wirawan	2.299.000	0,02	46
Lany Djuwita	932.500	0,01	19
Masyarakat	1.643.868.765	12,12	32.877
	13.497.262.500	99,50	269.946
Saham tresuri	67.572.500	0,50	1.351
	13.564.835.000	100,00	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public

Treasury stock

	31 Desember/December 2020		
	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Unitras Pertama	887.722.000	32,72	88.772
Edwin Soeryadjaya	898.114.018	33,10	89.812
Sandiaga S. Uno	583.565.429	21,51	58.357
Michael W.P. Soeryadjaya	413.300	0,02	41
Devin Wirawan	151.700	0,01	15
Lany Djuwita	37.000	0,00	4
Masyarakat	323.892.653	11,94	32.389
	2.693.896.100	99,30	269.390
Saham tresuri	19.070.900	0,70	1.907
	2.712.967.000	100,00	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Devin Wirawan
Lany Djuwita
Public

Treasury stock

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the interim consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2020, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2019.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 17 June 2020, the shareholders approved the general reserve amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2021, pemegang saham menetapkan cadangan umum sebesar Rp5.000 dari laba tahun 2020.

Based on the Annual General Shareholders Meetings dated 28 April 2021, the shareholders approved the general reserve amounting to Rp5,000 of the statutory reserve from earnings in 2020.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM (lanjutan)**Pemecahan nilai saham**

Pada tanggal 28 April 2021, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk memperoleh persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham. Pemecahan nilai nominal tersebut telah dinyatakan dalam akta notaris No. 161 tanggal 28 April 2021, dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal dasar ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0279433 tanggal 30 April 2021.

Pemecahan nilai nominal saham ini telah mendapat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dan telah berlaku efektif sejak tanggal 18 Mei 2021.

Saham Tresuri

Selama 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 20.235.100 saham (101.175.500 saham setelah pemecahan nilai nominal saham) dengan nilai pembelian sebesar Rp56.317. Selain itu, selama periode 2021 dan 2020 Perusahaan juga membagikan sebanyak 27.782.000 dan 2.817.100 saham (14.085.500 saham setelah pemecahan nilai nominal saham) kepada karyawan Perusahaan sehubungan dengan Program Insentif Jangka Panjang Perusahaan dengan jumlah nilai distribusi sebesar Rp15.644 dan Rp8.719.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saham tresuri Perusahaan adalah sebanyak 67.572.500 saham (Rp38.051) dan 19.070.900 saham (Rp53.695). Setelah pemecahan nilai nominal saham, jumlah saham tresuri pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar 95.354.500 saham.

Pembagian kepada Pemegang Saham

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp148.976 (Rp55 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 15 Juli 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2021, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai senilai Rp296.329 (Rp110 (Rupiah penuh) per saham) yang dibagikan pada tanggal 28 Mei 2021.

10. SHARE CAPITAL (continued)**Stock split per share**

On 28 April 2021, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to obtain approval of stock split from nominal Rp 100 (full amount) per share to Rp 20 (full amount) per share. The stock split was declared in the notarial deed No. 161 dated 28 April 2021, made in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding the amendment to Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning issued and paid-up capital. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acknowledgment regarding Notification of the Company's Article of Association Amendments No. AHU-AH.01.03-0279433 dated 30 April 2021.

The stock split has been approved by Indonesia Stock Exchange and has been effective starting from 18 May 2021.

Treasury Stock

During 2020, the Company bought back 20,235,100 shares (101,175,500 shares after stock split) for a total purchase price of Rp56,317. In addition, during 2021 and 2020, the Company also distributed 27,782,000 and 2,817,100 shares (14,085,500 shares after stock split) to its employees with regards to the implementation of Long Term Incentive Program for a total distribution price of Rp15,644 and Rp8,719.

As of 31 Desember 2021 and 2020, the Company's treasury shares amounted 67,572,500 shares (Rp38,051) and 19,070,900 shares (Rp53,695). Post the stock split, the number of treasury shares as of 31 Desember 2020 is 95,354,500 shares.

Distribution to Shareholders

At the Annual General Shareholders Meeting on 17 June 2020, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp148,976 (Rp55 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 15 July 2020.

At the Annual General Shareholders Meeting on 28 April 2021, the Company declared a distribution of cash dividends amounting to Rp296,329 (Rp110 (whole Rupiah) per share) which was distributed on 28 May 2021.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR**11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Setoran modal saham	73.729	73.729	Share capital payments
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	1.465.004	Initial public offering
Biaya penerbitan saham	(69.035)	(69.035)	Share issuance costs
Amnesti pajak	86.519	86.828	Tax amnesty
Restrukturisasi entitas sepengendali	3.628.493	3.628.493	Restructuring transactions between entities under common control
	<u>5.184.710</u>	<u>5.185.019</u>	

12. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**12. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Saldo awal	19.106	49.402	Beginning balance
Bagian atas laba (rugi) komprehensif	1.941	(1.116)	Share in comprehensive income (loss)
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali	-	(12.752)	Changes of ownership in non-controlling interests
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	-	(16.428)	Distribution of dividend for non-controlling interests
	<u>21.047</u>	<u>19.106</u>	
	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest		
	WBSM	Jumlah/Total	
31 Desember 2021:			31 December 2021:
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset	97.255		Assets
Liabilitas	(19.372)		Liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>77.883</u>		Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>20.499</u>	<u>548</u>	Net assets attributable to non-controlling interest
	Entitas anak lainnya dengan kepentingan nonpengendali tidak material/Other subsidiaries with immaterial non-controlling interest		
	WBSM	Jumlah/Total	
31 Desember 2020:			31 December 2020:
Persentase kepemilikan kepentingan nonpengendali	26,32%		Non-controlling interest's percentage of ownership
Aset	79.441		Assets
Liabilitas	(8.916)		Liabilities
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>70.525</u>		Net assets attributable to owners of the Company
Aset neto milik kepentingan nonpengendali	<u>18.562</u>	<u>544</u>	Net assets attributable to non-controlling interest

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PENGHASILAN

- a. Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Blue Chip	20.336.234	8.257.720
Teknologi digital	455.729	(10.329)
Perusahaan berkembang	3.554.238	131.001
Lainnya	61.976	40.337
	24.408.177	8.418.729

- b. Penghasilan dividen dan bunga

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Dividen	1.648.228	750.552
Pendapatan bunga dan investasi	8.496	17.420
	1.656.724	767.972

13. INCOME

- a. Net gain (loss) on investment in shares and other equity securities

Blue Chip
Digital technology
Growth focused
Other

- b. Dividend and interest income

Dividend
Interest and investment income

14. BEBAN USAHA

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	94.184	104.426
Pembayaran berbasis saham	19.584	26.322
Jasa profesional	18.328	24.930
Sewa	10.718	10.706
Kantor	7.532	4.065
Donasi	1.388	10.214
Penyusutan aset tetap	831	804
Perjalanan	312	123
Lainnya	620	637
	153.497	182.227

14. OPERATING EXPENSES

Employees' salaries and other compensation
Employee stock option
Professional fees
Rental
Office
Donation
Depreciation of fixed assets
Travelling
Other

15. LABA PER SAHAM

- a. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	24.889.900	8.825.428
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	13.483.409.558	13.520.716.685
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	1.846	653

15. EARNINGS PER SHARE

- a. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to owners of the Company by the weighted average of ordinary shares outstanding during the year.

Net profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares issued

Basic earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

^{*)} Laba per saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham

^{*)} Earnings per share for year ended 31 December 2020 were restated with regards to the stock split

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LABA PER SAHAM (lanjutan)**b. Laba per saham dilusian**

Perhitungan laba per saham dilusian telah didasarkan pada laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ^{*)}
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	24.889.900	8.825.428
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah penyesuaian atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif	13.641.676.257	13.729.078.620
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	1.825	643

^{*)} Laba per saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham

15. EARNINGS PER SHARE (continued)**b. Diluted earnings per share**

The calculation of diluted earnings per share has been based on the following net profit attributable to owners of the Company and weighted-average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Net profit attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares outstanding after adjustments for the effects of all dilutive potential ordinary shares

Dilutive earnings per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

^{*)} Earnings per share for year ended 31 December 2020 were restated with regards to the stock split

16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Piutang/receivables:				
Rupiah				
PT Dwinad Nusa Sejahtera (DNS)	43.978	43.978	0,07%	0,13%
PT Mulia Gunung Mas	25.745	-	0,04%	-
PT Agro Maju Raya	3.920	-	0,01%	-
Piutang dividen/Dividend receivables:				
PT Adaro Strategic Lestari	167.743	-	0,27%	-
PT Adaro Energy Tbk.	188.171	-	0,31%	-
PT Adaro Strategic Capital	420.928	-	0,69%	-
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai / Less allowance for impairment loss (DNS)	(43.978)	(43.978)	(0,07%)	(0,13%)
	806.507	-		
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020		
Penghasilan lainnya:				
PT Agro Maju Raya	4.000	-		
PT Mulia Bosco Utama	1.313	-		
	5.313	-		
	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020		
Pendapatan bunga				
PT Mulia Gunung Mas	2.430	-		

Other income:
PT Agro Maju Raya
PT Mulia Bosco Utama

Interest income:
PT Mulia Gunung Mas

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Pendapatan dividen		
PT Adaro Strategic Capital	595.173	116.179
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	290.960	209.709
PT Adaro Energy Tbk.	266.042	52.739
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	248.175	214.027
PT Adaro Strategic Lestari	237.134	46.312
PT Infrastruktur Karya Indonesia	1.799	-
PT Provident Agro Tbk.	-	105.432
	<u>1.639.283</u>	<u>744.398</u>

Dividend income
PT Adaro Strategic Capital
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Adaro Energy Tbk.
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Adaro Strategic Lestari
PT Infrastruktur Karya Indonesia
PT Provident Agro Tbk.

Tabel berikut mengikhtisarkan transaksi dan saldo yang tereliminasi pada saat proses konsolidasi:

The following table summarizes the transactions and balances which were eliminated in the consolidation process:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Uang muka penyertaan saham:		
PT Saratoga Sentra Business	100.000	-
PT Lintas Indonesia Sejahtera	11.220	11.000
PT Nugraha Eka Kencana	10.261	134.119
PT Surya Nuansa Ceria	6.000	6.000
PT Wahana Anugerah Sejahtera	-	35.000
	<u>127.481</u>	<u>186.119</u>

Advances for investment in shares:
PT Saratoga Sentra Business
PT Lintas Indonesia Sejahtera
PT Nugraha Eka Kencana
PT Surya Nuansa Ceria
PT Wahana Anugerah Sejahtera

Pendapatan dividen:		
PT Wahana Anugerah Sejahtera	246.246	212.689
PT Nugraha Eka Kencana	60.000	-
PT Bumi Hijau Asri	5.950	10.447
PT Saratoga Sentra Business	-	178.050
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	-	43.427
PT Trimitra Karya Jaya	-	3.848
	<u>312.196</u>	<u>448.461</u>

Dividend income:
PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Nugraha Eka Kencana
PT Bumi Hijau Asri
PT Saratoga Sentra Business
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Trimitra Karya Jaya

Pendapatan Bunga:		
PT Surya Nuansa Ceria	<u>95</u>	<u>-</u>

Interest income:
PT Surya Nuansa Ceria

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp32.271 dan Rp34.700 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp32,271 and Rp34,700 for the periods ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/*Related parties*

PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Saratoga Sentra Business
PT Nugraha Eka Kencana
PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Bumi Hijau Asri
PT Surya Nuansa Ceria
PT Trimitra Karya Jaya
PT Lintas Indonesia Sejahtera
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Adaro Strategic Lestari
PT Adaro Strategic Capital
PT Provident Agro Tbk.
PT Merdeka Copper Gold Tbk.
PT Mulia Bosco Logistik
PT Mulia Gunung Mas
PT Mulia Bosco Utama
PT Agro Maju Raya
PT Infrastruktur Karya Indonesia
Sumatra Copper & Gold
PT Dwinad Nusa Sejahtera
PT Adaro Energy Tbk.

16. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related parties and the nature of relationships are as follows:

Sifat hubungan/Nature of relationship

Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas anak/*Subsidiary*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas anak/*subsidiary of* PT Mulia Bosco Logistik
Entitas anak/*subsidiary of* PT Mulia Bosco Logistik
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas ventura bersama/*Joint venture entity*
Entitas asosiasi/*Associate*
Entitas anak/*subsidiary of* Sumatra Copper & Gold
Entitas investasi dari pemegang saham akhir/*Investment entity of an ultimate shareholder*

17. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan membagi kategori informasi segmen menjadi 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi dari Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan Blue Chip

Perusahaan masuk di kategori ini adalah perusahaan yang memiliki reputasi nasional, baik dari sisi kualitas, kemampuan serta kehandalan untuk beroperasi yang menguntungkan dalam berbagai situasi ekonomi dengan keadaan baik maupun buruk, biasanya masuk sebagai bagian LQ45 pada Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan Berbasis Teknologi Digital

Perusahaan yang didefinisikan di sini adalah perusahaan dengan penekanan pada digitalisasi proses bisnis dan jasa melalui teknologi dan system informasi yang canggih.

3. Perusahaan Berkembang

Perusahaan yang masuk di kategori ini adalah perusahaan yang masih dalam proses berkembang baik dari sisi pendapatan, maupun penambahan jumlah tenaga kerja agar bisa menjadi besar di masa akan datang.

17. SEGMENT INFORMATION

The Company categories the segment information into 3 (three) main sectors which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. Blue Chip Companies

Companies included in this category are companies that have a national reputation, both in terms of quality, ability and reliability to operate profitably in various economic situations with good or bad conditions, usually listed as part of LQ45 on the Indonesia Stock Exchange.

2. Digital Technology Companies

Companies defined here are companies that place an emphasis on digitizing business processes and services through sophisticated information technology and systems.

3. Growth Focused Companies

Companies that included in this category are companies that are still in the process of developing both in terms of income, as well as increasing the number of workers so that they can become bigger in the future.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information for the years ended 31 December 2021 and 2020 was as follows:

31 Desember / December 2021					
	Blue Chip/ Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Penghasilan	21.682.759	455.729	3.854.142	72.271	26.064.901
Aset segmen dilaporkan	50.878.980	1.319.818	7.585.110	1.367.619	61.151.527

Income

Reportable segment assets

31 Desember / December 2020					
	Blue Chip/ Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Penghasilan	8.686.978	(10.329)	452.239	57.813	9.186.701
Aset segmen dilaporkan	29.765.904	686.730	3.365.859	1.230.456	35.048.949

Income

Reportable segment assets

Penghasilan terdiri dari keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya serta penghasilan bunga.

Income comprised net gain on investments in shares and other equity securities as well as interest income.

Lokasi operasi komersial *investee* dari semua investasi Grup sebagian besar berada di Indonesia.

The underlying investee's commercial operation of the Group's investments mainly in Indonesia.

Tabel ini menunjukkan reklasifikasi dari segmen 2020 yang disesuaikan dengan klasifikasi segmen 2021.

This table shows the reclassification of the 2020 segment adjusted for the 2021 segment classification.

31 Desember / December 2020					
	Blue Chip/ Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Penghasilan					
Produk konsumen	-	2.151	(56.172)	(11.273)	(65.294)
Infrastruktur	3.315.031	-	(27.445)	835	3.288.421
Sumber daya alam	5.371.947	-	535.856	(7.449)	5.900.354
Kantor pusat dan lainnya	-	(12.480)	-	75.700	63.220
	8.686.978	(10.329)	452.239	57.813	9.186.701

Income

Consumer products
Infrastructure
Natural resources
Head office and other

31 Desember / December 2020					
	Blue Chip/ Blue Chip	Teknologi digital/ Digital technology	Perusahaan berkembang/ Growth focused	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Aset segmen dilaporkan					
Produk konsumen	-	74.983	2.030.093	125.735	2.230.811
Infrastruktur	12.641.418	-	75.620	219.668	12.936.706
Sumber daya alam	17.124.486	-	1.260.146	109.695	18.494.327
Kantor pusat dan lainnya	-	611.747	-	775.358	1.387.105
	29.765.904	686.730	3.365.859	1.230.456	35.048.949

Reportable segment assets

Consumer products
Infrastructure
Natural resources
Head office and other

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

	Nilai tercatat/ Carrying amount
31 Desember/December 2021	
Investasi pada saham (Catatan 5)/ <i>Investments in shares (Note 5)</i>	57.885.258
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ <i>Investments in other equity securities (Note 6)</i>	1.809.942
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7)/ <i>Derivative financial liabilities (Note 7)</i>	24.741
31 Desember/December 2020	
Investasi pada saham (Catatan 5)/ <i>Investments in shares (Note 5)</i>	33.286.930
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ <i>Investments in other equity securities (Note 6)</i>	1.118.291
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7)/ <i>Derivative financial liabilities (Note 7)</i>	49.609

Perhitungan nilai wajar diatas menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan biaya

Perusahaan mengkaji bahwa investasi yang baru diperoleh dalam 12 bulan terakhir memiliki nilai perolehan yang mencerminkan nilai wajar. Selama tidak ada peristiwa setelah tanggal perolehan sampai dengan tanggal pelaporan yang mengindikasikan adanya perubahan nilai wajar yang signifikan, seperti kontraksi pasar akibat penggunaan teknologi yang usang atau inovasi-inovasi disruptif, nilai perolehan tersebut merupakan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Pendekatan nilai aset neto

Perusahaan menggunakan nilai tercatat aset neto pada perusahaan investasi dalam menentukan nilai investasi mereka. Pendekatan ini saat ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya memiliki aset neto dengan nilai wajar level 1 yang signifikan.

Pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan

Manajemen menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan pendapatan (analisa arus kas terdiskonto (DCF)) dan pendekatan pasar (berdasarkan beberapa pasar dari perusahaan sejenis) untuk mengestimasi nilai wajar investasi tersebut. Pendekatan pasar digunakan untuk memeriksa kembali nilai estimasi berdasarkan analisa DCF.

Pendekatan ini diterapkan di investasi yang mana *investee*-nya merupakan perusahaan nonpublik dan memiliki aktivitas komersial yang menjanjikan.

Investee tersebut bergerak di bidang industri yang beragam dan memiliki peluang bisnis, paparan risiko, profil pasar dan lingkungan persaingan yang juga bervariasi. Estimasi nilai wajarnya disusun dengan mempertimbangkan banyak asumsi-asumsi yang unik dan relevan di industri *investee* terkait. Karenanya, pengungkapan analisa sensitivitas secara agregat atas input penting yang digunakan tidak praktis dan berarti.

18. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai wajar/Fair value			
	Biaya/Cost	Level 1	Level 2	Level 3
31 Desember/December 2021				
Investasi pada saham (Catatan 5)/ <i>Investments in shares (Note 5)</i>	393.675	48.048.298	8.364.720	1.078.565
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ <i>Investments in other equity securities (Note 6)</i>	136.296	2.005	567.343	1.104.298
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7)/ <i>Derivative financial liabilities (Note 7)</i>	-	-	24.741	-
31 Desember/December 2020				
Investasi pada saham (Catatan 5)/ <i>Investments in shares (Note 5)</i>	3.000	27.236.686	5.350.724	696.520
Investasi pada efek ekuitas lainnya (Catatan 6)/ <i>Investments in other equity securities (Note 6)</i>	157.057	2.232	309.244	649.758
Liabilitas keuangan derivatif (Catatan 7)/ <i>Derivative financial liabilities (Note 7)</i>	-	-	49.609	-

The calculation of the fair value above uses several methods of approach as follows:

Cost approach

The Company has assessed that recently acquired investment within the last 12 months has acquisition cost reflecting fair value. As long as there is no event after acquisition date to reporting date that indicates significant changes to its fair value, such as market contraction due to the use of obsolete technology or disruptive innovations, its acquisition cost is the amount carried at approximately fair value at reporting date.

Net asset value approach

The Company uses the carrying amounts of net assets of the investees in determining the value of their investments. The approach is at present applied in investments whose investees have significant net assets measured at fair value level 1.

Market approach and income approach

Management uses both income approach (the Discounted Cash Flow (DCF) analysis) and market approach (based on several markets of comparable companies) to estimate the fair value of the investments. The market approach is used to cross-check the value estimated based on the DCF analysis.

The approach is applied in investments whose investees are non-public companies and have promising commercial activities.

These investees are engaged in various industries and have varying business opportunities, risk exposure, market profile and competitive environment as well. Their fair value estimations are prepared by considering many assumptions unique and relevant to their respective industries. Therefore, an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs used would not be practicable nor meaningful.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat pada kas dan setara kas di bank dan piutang.

Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya yang berada di dalam peraturan yang ketat. Karenanya, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan yang teridentifikasi.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit untuk mengurangi risiko kredit atas piutang. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari piutang Grup per 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan segmen operasi adalah:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020
Blue chip	776.842	-
Perusahaan berkembang	59.584	56.042
Lainnya	22.772	24.498
	<u>859.198</u>	<u>80.540</u>

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposure to investment risk and also the risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents in banks and receivables.

The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions that are subject to tight regulations. Therefore, no significant credit risk factor was identified.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies to mitigate the credit risk of receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

The concentration of credit risk of the Group's receivables based on operating segments as of 31 December 2021 and 2020 are:

*Blue chip
Growth focused
Other*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

31 Desember/December 2021			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Kas dan setara kas di bank	462.098	-	462.098
Kas yang dibatasi penggunaannya	798	-	798
Piutang	859.198	119.290	978.488
	<u>1.322.094</u>	<u>119.290</u>	<u>1.441.384</u>
31 Desember/December 2020			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Kas dan setara kas di bank	430.595	-	430.595
Kas yang dibatasi penggunaannya	789	-	789
Piutang	80.540	118.643	199.183
	<u>511.924</u>	<u>118.643</u>	<u>630.567</u>

Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang signifikan yang telah jatuh tempo namun tidak diturunkan nilainya. Manajemen telah mengkaji bahwa seluruh piutang yang tidak diturunkan nilainya dapat tertagih.

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

31 Desember/December 2021			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Cash and cash equivalents in banks	462.098	-	462.098
Restricted cash	798	-	798
Receivables	859.198	119.290	978.488
	<u>1.322.094</u>	<u>119.290</u>	<u>1.441.384</u>
31 Desember/December 2020			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Cash and cash equivalents in banks	430.595	-	430.595
Restricted cash	789	-	789
Receivables	80.540	118.643	199.183
	<u>511.924</u>	<u>118.643</u>	<u>630.567</u>

As of 31 December 2021 and 2020, there are no significant past due but not impaired receivables. Management has assessed that all unimpaired receivables remain collectible.

b. Risiko pasar

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya penghasilan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan investasi dan penghasilan dividen dalam Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko mata uang asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian US Dolar dari pasar spot melalui bank; dan
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau sebagian.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

b. Market risk

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in income, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from banks. This risk is, to some extent, mitigated by certain investments and dividend income that are denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market through banks; and
2. Seeking other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)Foreign exchange risk (continued)

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam Dolar AS:

The following table presents the Group's financial position in USD:

<u>Dolar AS</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>USD</u>
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas di bank	5.254.856	6.265.674	Cash and cash equivalents in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	53.539	53.517	Restricted cash
	<u>5.308.395</u>	<u>6.319.191</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang lainnya	-	(5.000)	Other payables
Pinjaman	(163.717.196)	(138.448.151)	Borrowings
	<u>(163.717.196)</u>	<u>(138.453.151)</u>	
Laporan posisi keuangan eksposur neto	<u>(158.408.801)</u>	<u>(132.133.960)</u>	Net statement of financial position exposure

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
	Rupiah penuh/Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	14.269	14.105	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	10.534	10.644	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.344	10.771	Australian Dollar (AUD) 1

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada 31 Desember 2021 dan 2020 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the USD at 31 December 2021 and 2020 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	88.152	72.686	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	88.152	72.686	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(88.152)	(72.686)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(88.152)	(72.686)	Profit or loss [increase (decrease)]

Risiko suku bungaInterest rate risk

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya. Grup mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan. Grup telah mengkaji bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash. The Group manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets. The Group has assessed that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

1. monitor and maintain its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitor projected and actual cash flow;
3. regularly monitor loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assess the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations when needed.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period	
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Desember 2021				
Utang lainnya	4.442	4.442	4.442	-
Pinjaman	3.935.393	4.385.840	619.188	3.766.652
	<u>3.939.835</u>	<u>4.390.282</u>	<u>623.630</u>	<u>3.766.652</u>

31 December 2021
Other payables
Borrowings

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments: (continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period	
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Desember 2020				
Utang lainnya	7.900	7.900	7.900	-
Pinjaman	3.229.558	3.623.487	767.699	2.855.788
	<u>3.237.458</u>	<u>3.631.387</u>	<u>775.599</u>	<u>2.855.788</u>

31 December 2020
Other payables
Borrowings

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Jumlah liabilitas	5.136.745	3.652.322	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(462.112)	(430.605)	Less: cash and cash equivalents
Liabilitas neto	4.674.633	3.221.717	Net liabilities
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	55.993.735	31.377.521	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap modal	0,08	0,10	Debt to equity ratio

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada efek ekuitas. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen yang cakap dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari efek ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai yang dilaporkan sekarang. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari *investee*, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Menguatnya/melemahnya harga saham tertentu pada 31 Desember 2021 dan 2020 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap.

d. Capital risk

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company.

As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

e. Share price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in equity securities. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with capable and honest management and at sensible prices.

Market prices of equity securities instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the currently reported value. Fluctuations in the market price of such instruments may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the *investee*, the relative price of alternative investments and general market conditions.

The strengthening/weakening of certain share prices at 31 December 2021 and 2020 would have increased/decreased equity and profit and loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Risiko harga saham (lanjutan)

e. Share price risk (continued)

	31 Desember / December 2021	31 Desember / December 2020	
ADRO menguat/ melemah 5%:			ADRO strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	455.134	289.252	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	455.134	289.252	Profit or loss [increase/decrease]
TBIG menguat/ melemah 5%:			TBIG strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	1.143.932	632.071	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	1.143.932	632.071	Profit or loss [increase/decrease]
MDKA menguat/ melemah 5%:			MDKA strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	814.949	509.081	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	814.949	509.081	Profit or loss [increase/decrease]
MPMX menguat/ melemah 5%:			MPMX strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	144.847	57.553	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	144.847	57.553	Profit or loss [increase/decrease]
PALM menguat/ melemah 5%:			PALM strengthens/ weakens by 5%:
Ekuitas [naik/turun]	138.979	54.952	Equity [increase/decrease]
Laba rugi [naik/turun]	138.979	54.952	Profit or loss [increase/decrease]

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

20. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 10 Maret 2022.

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 10 March 2022.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00039/2.1005/AU.1/05/1214-2/1/III/2022

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur

Independent Auditors' Report

No.: 00039/2.1005/AU.1/05/1214-2/1/III/2022

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the



audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Harry Widjaja
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1214

10 Maret 2022

10 March 2022





LAPORAN TAHUNAN 2021

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Menara Karya Lantai 15
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950
Tel : +62 21 5794 4355
Fax : +62 21 5794 4365
www.saratoga-investama.com